



**ANALISIS STRUKTUR DAN Kaidah Kebahasaan Teks  
Eksplanasi dalam Berita Online Okezone New sebagai  
Alternatif Bahan Ajar di SMA**

## **SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

**FADLI ANAS  
156210876**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2019**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS EKSPLANASI  
DALAM BERITA ONLINE *OKEZONE NEW* SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN  
AJAR DI SMA

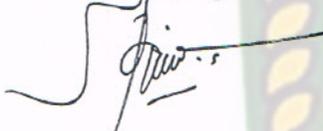
Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Fadli Anas  
N P M : 156210876  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji  
Pada tanggal : 28 Juni 2019

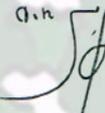
### Susunan Tim Penguji

Pembimbing



Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd  
NIDN 1018088901

Anggota Tim



Dr. Sudirman Shomary, M.A.  
NIDN 0010056502



Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 1009098403

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau



Pekanbaru, 28 Juni 2019  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Sri Amnah, M.Si  
NIDN 0007107005

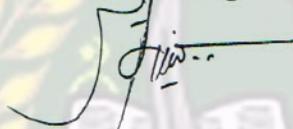
**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS EKSPLANASI  
DALAM BERITA ONLINE OKEZONE NEW SEBAGAI ALTERNATIF  
BAHAN AJAR DI SMA**

Dipersiapkan Oleh

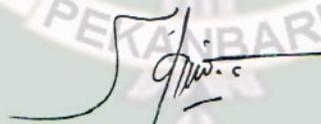
Nama : FADLI ANAS  
N P M : 156210876  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing



**Muhammad Mukhlis, S.Pd.,M.Pd**  
NIDN 1018088901

Mengetahui  
Ketua Program Studi



**Muhammad Mukhlis, S.Pd.,M.Pd**  
NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau



Pekanbaru, 28 Juni 2019

**Dekan Bidang Akademik**

  
**Sri Annah, M.Si**  
NIDN 0007107005

## SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang di bawah ini :

Nama : Fadli Anas

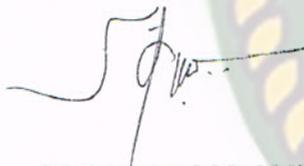
NPM : 1562108

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah selesai menyusun skripsi ini dengan judul "Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi dalam Berita Online Okezone New sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA" dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing



Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd

NIDN: 1018088901

## SURAT PERNYATAAN

Saya mengakui bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik secara langsung maupun tidak langsung), saya ambil dari beberapa sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, 25 Juni 2019  
Saya menyatakan,

  
Fadli Anas  
NPM. 156210876



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilakukan bimbingan skripsi terhadap:

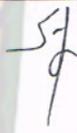
Nama : Fadli Anas

NPM : 156210876

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing : Muhammad Mukhlis, S. Pd., M. Pd

Judul Skripsi : Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi  
dalam Berita Online Okezone New Sebagai Alternatif  
Bahan Ajar di SMA

No.	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1.	25 Februari 2019	Konsultasi Judul	
2.	8 Maret 2019	Perbaikan pada: - Kata Pengantar - Latar Belakang - Dasar Pemikiran - Fenomena - Alasan Memilih Judul - Penelitian Relevan - Manfaat Teoritis dan praktis - Teori - Spasi	
3.	11 Maret 2018	Perbaikan pada: - Margin - Spasi - Kutipan langsung	



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
 Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru-Riau, Kode Pos 28284

Nomor :

<b>Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi</b>
---

494/621 - FKIP UIR /VI / 2018
-------------------------------

Perihal : Penunjukan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi Mahasiswa

**Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik**  
**FKIP Universitas Islam Riau**  
**Di Pekanbaru**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan doa semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari, amin. Bersama ini kami usulkan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing atas nama:

Nama Mahasiswa	:	Fadli Anas
NPM	:	156210076
Bidang Peminatan	:	Bahasa
Nomor Hp	:	085837061156 /
Judul Proposal Penelitian (tentatif): Kemampuan mengkonstruksikan teks Ekspansi dengan memperhatikan isi, struktur dan kebahasaan teks siswa kelas X SMA Taruna Satra Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019		

Kami mengusulkan calon dosen pembimbing atas nama mahasiswa tersebut sebagai berikut ini.

Alternatif Pilihan	Nama Dosen Pembimbing
Alternatif Pilihan 1 (Pilihan Mahasiswa)	Muhammad Mukhlis, M.Pd. ✓
Alternatif Pilihan 2 (Pilihan Mahasiswa)	Drs. Nazirun, M.Ed.
Alternatif Revisi (Hanya diisi oleh Ketua Prodi)	
Alternatif Revisi (Hanya diisi oleh WD 1)	

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 06..... Juni..... / 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi


**Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.**

NIDN 1018088901

**Keterangan:**

1. Diproint pada kertas F4 sebanyak 3 rangkap
2. From ini untuk judul yang sudah ACC
3. Identitas, nama dosen, dan judul penelitian ditulis tangan

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	: Fadli Anas
NIM	: 15 621 0876
Hari Tanggal Seminar	: Selasa/ 16 April 2019
Pembimbing Utama	: Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
<b>Judul Proposal Penelitian</b>	
ANALISIS STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS EKSPLANASI DALAM BERITA ONLINE OKE ZONE NEW SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR	
<b>REKOMENDASI HASIL SEMINAR</b>	
1. Judul yang diterima	: Disetujui/Direvisi/ diubah judul baru
2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
6. Hipotesis Penelitian ( jika ada )	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
8. Metode dan Disain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah

**Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal**

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing Utama	1.
Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.	Anggota	2.
Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.	Anggota	3.

Ketua Program Studi

**Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.**  
 NIDN. 1018088901

Pekanbaru, ..... 2019  
 Diketahui Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Sri Annah, S.Pd., M.Si**  
 NIDN. 0007 107 005

Sertifikat Pendidikan : 13110100601134  
 Penata. IIIc/ Lektor

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

NOMOR : *g86*/FKIP-UIR/Kpts/2019

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang** : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.  
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

**Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :  
a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.  
b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.  
c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.  
d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.  
e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.  
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd	Penata III/c Lektor	Pembimbing Utama

Nama Mahasiswa	:	Fadli Anas
NIM	:	15 621 0876
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi	:	Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi dalam Berita Online Oke Zone New Sebagai Alternatif Bahan Ajar

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.  
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal  
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.  
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Kutipan** : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.



Ditetapkan : di Pekanbaru

Tanggal : 28 Mei 2019

Dekan  
**Drs. Alzaber, M.Si**

NIP. 19591204 198610 1001

Sertifikasi. 11110100600810

**Tembusan disampaikan kepada :**

1. Yth. Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth. Ketua Program Study Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UIR Pekanbaru
4. Pertinggal..



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 110, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 28 Mei 2019

Nomor : 986 /E-UIR/27-FK/2019  
Hal : Izin riset

Kepada Yth Bapak Gubernur Riau  
C/q Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di -  
Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Fadli Anas  
Nomor Pokok Mhs : 15 621 0876  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi dalam Berita Online Oke Zone New Sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA*".

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan.

**Drs. Alzaber, M.Si**

NIP/NPK : 19591 204 198910 1001  
Sertifikasi. 11110100600810  
NIDN.0004125903

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Jalan Kh. Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru-Provinsi Riau, Kode Pos: 28284

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 178/PSPBSI/VII/2019

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Fadli Anas

NPM : 156210876

Judul Skripsi : Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi dalam Berita Online  
*Okezone New* Sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Juli 2019  
Ketua Program Studi,

  
**Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN 1018088901



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

### الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

### BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

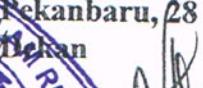
Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 28 bulan Juni tahun 2019, Nomor : 1313 /Kpts/2019, maka pada hari Jum'at Tanggal 28 bulan Juni tahun 2019 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudisium atas nama mahasiswa berikut ini :

- |                        |  |
|------------------------|--|
| 1. Nama                | : Fadli Anas   |
| 2. Nomor Pokok Mhs     | : 15 621 0876  |
| 3. Program Studi       | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia   |
| 4. Judul Skripsi       | : ANALISIS STRUKTUR DAN KAJIDAH KEBAHASAAN<br>TEKS EKSPANASI DALAM BERITA ONLINE OKEZONE<br>NEW SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DI SMA |
| 5. Tanggal Ujian       | : 28 Juni 2019   |
| 6. Tempat Ujian        | : FKIP UIR   |
| 7. Nilai Ujian Skripsi | : 91,54 (A)  |
| 8. Prediket Kelulusan  | : Dengan Pujian  |
| Keterangan Lain        | : Ujian berjalan aman dan tertib   |

Ketua

  
(Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.)

#### Dosen Penguji :

1. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd. (  )
2. Dr. Sudirman Shomary, M.A. (  )
3. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd. (  )



Pekanbaru, 28 Juni 2019

Dekan

  
Drs. Alzaber, M.Si.

NIP. 19591204.19891001

NIDN : 0004125903

**DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA**

Nama : FADLI ANAS  
 Tempat/Tgl.Lahir : TEMBILAHAN / 24 April 1997  
 NPM : 156210876  
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
BI12002	APRESIASI PUISI <i>POETRY APPRECIATION</i>	B-	2.67	3	8.01
BI12006	BAHASA INGGRIS <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	A	4	2	8
BI12005	BERBICARA <i>SPEAKING</i>	A	4	2	8
FK12001	LANDASAN PENDIDIKAN <i>INTRODUCTION OF EDUCATION</i>	A	4	2	8
BI12001	LINGUISTIK UMUM <i>GENERAL LINGUISTICS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI12004	MEMBACA <i>READING</i>	B+	3.33	2	6.66
BI12003	MENYIMAK <i>LISTENING</i>	B	3	2	6
BI12006	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA <i>GUIDANCE AND DEVELOPMENT OF INDONESIAN</i>	B+	3.33	2	6.66
BI12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	A	4	2	8
MKU601102	PENDIDIKAN PANCASILA <i>PANCASILA EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32017	TEORI BELAJAR BAHASA <i>LANGUAGE LEARNING THEORY</i>	A	4	2	8
BI32018	TEORI SASTRA <i>LITERATURE THEORY</i>	A	4	2	8
BI22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) <i>AL ISLAM 1 (FIQH IBADAH)</i>	B-	2.67	2	5.34
BI22012	APRESIASI PROSA FIKSI <i>PROE FICTION APPRECIATION</i>	A	4	2	8
BI22013	DIALEKTOLOGI*** <i>DIALECTOLOGY***</i>	B	3	2	6
BI22008	FONOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN PHONOLOGY</i>	A-	3.67	2	7.34
BI22004	ILMU KEALAMAN <i>NATURAL SCIENCES</i>	B	3	2	6
BI32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN <i>CURICULUM AND LEARNING</i>	B	3	2	6
BI22007	MENULIS <i>WRITING</i>	A-	3.67	2	7.34
BI22008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN <i>CITIZENSHIP</i>	B+	3.33	2	6.66
BI22011	SASTRA MELAYU <i>MALAY LITERATURE</i>	A	4	2	8

BI22009	SEJARAH SASTRA <i>LITERATURE HISTORY</i>	B-	2.67	2	5.34
BI22010	TULISAN ARAB MELAYU <i>MALAY ARABIC SCRIPT</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32005	AL ISLAM 2 (FIQIH MU`AMALAH) <i>AL ISLAM 2 (FIQIH MU`AMALAH)</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32023	APRESIASI DRAMA <i>DRAMA APPRECIATION</i>	A	4	2	8
BI32022	BAHASA ARAB <i>ARABIC</i>	B	3	2	6
BI32016	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>LEARNING AND INDONESIAN EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32024	LEKSIKOGRAFI*** <i>LEXICOGRAPHY***</i>	A-	3.67	2	7.34
BI33019	MORFOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN MORPHOLOGY</i>	A	4	3	12
BI32021	PEMBELAJARAN MENULIS <i>WRITING LEARNING</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32028	RETORIKA*** <i>RHETORIC***</i>	A	4	2	8
BI32020	TRADISI MELAYU <i>MALAY TRADITION</i>	B-	2.67	2	5.34
BI42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR`AN DAN HADIST) <i>AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR`AN AND HADIST)</i>	B	3	2	6
BI42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN <i>ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION</i>	A	4	2	8
BI43030	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>MEDIA LEARNING AND ICT EDUCATION INDONESIAN</i>	B	3	3	9
BI42034	MENULIS KARYA ILMIAH <i>WRITING SCIENTIFIC WORKS</i>	B	3	2	6
BI42032	PEMBELAJARAN MEMBACA <i>READING SKILL INSTRUCTIONS</i>	B+	3.33	2	6.66
BI42035	PEMBELAJARAN MENYIMAK <i>LISTENING SKILL INSTRUCTIONS</i>	A	4	2	8
BI42009	PENGELOLAAN DAN PENDIDIKAN <i>MANAGEMENT OF EDUCATION</i>	A	4	2	8
BI42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL PSYCHOLOGY</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42036	SEMIOTIKA*** <i>SEMIOTICS***</i>	A-	3.67	2	7.34
BI43031	SINTAKSIS BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN SYNTAX</i>	A-	3.67	3	11.01
BI42033	WACANA BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN DISCOURSE</i>	B+	3.33	2	6.66
BI52046	ANALISIS WACANA KRITIS*** <i>DISCOURSE ANALYSIS***</i>	B+	3.33	2	6.66
BI53040	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA BI <i>EVALUTION AND TECHNICAL ACHIEVEMENT STUDENT RESULT LANGUAGE EDUCATION</i>	B-	2.67	3	8.01
BI52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM <i>PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI52044	PEMBELAJARAN SASTRA <i>LEARNING LITERATURE</i>	A	4	2	8
BI52042	PSIKOLINGUISTIK <i>PSYCHOLINGUISTIC</i>	B-	2.67	2	5.34
BI52045	SASTRA NUSANTARA <i>LITERATURE NUSANTARA</i>	B+	3.33	2	6.66

BI52043	SOSIOLINGUISTIK <i>SOCIOLINGUISTICS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI53012	STATISTIK PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL STATISTIC</i>	C+	2.33	3	6.99
BI53041	TELAAH BUKU TEKS BAHASA INDONESIA <i>TEXTBOOKS INDONESIAN STUDY</i>	B	3	3	9
BI53039	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN <i>THE STUDY CURRICULUM &amp; DEVELOPMENT PLANNING EDUCATION LEARNING INDONES</i>	B	3	3	9
BI62056	ANALISIS KESALAHAN BAHASA <i>ERROR ANALYSTS</i>	B-	2.67	2	5.34
BI62014	BIMBINGAN DAN KONSELING <i>GUIDANCE AND COUNSELING</i>	B-	2.67	2	5.34
BI62011	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN <i>ENTERPRENEURSHIP EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
BI62054	PEMBELAJARAN BERBICARA <i>SPEAKING SKILL INSTRUCTIONS</i>	A	4	2	8
BI63049	PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN EDUCATION RESARCH</i>	B	3	3	9
BI62053	PERBANDINGAN BAHASA NUSANTARA <i>COMPARISON OF NUSANTARA LANGUAGE</i>	B+	3.33	2	6.66
BI62052	PRAGMATIK <i>PRAGMATIC</i>	B+	3.33	2	6.66
BI62055	SASTRA KONTEMPORER <i>CONTEMPORARY LITERATURE</i>	B	3	2	6
BI62051	SEMANTIK BAHASA INDONESIA <i>SEMANTICS INDONESIAN</i>	A-	3.67	2	7.34
BI62057	STILISTIKA*** <i>STILISTIKA***</i>	A	4	2	8
BI63050	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PEND. BAHASA INDONESIA <i>THEORY AND PRACTICE OF MICROTEACHING EDUCATION INDONESIAN</i>	C+	2.33	3	6.99
BI74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) <i>EDUCATION FIELD AND PRACTICE</i>	A-	3.75	4	15
BI73060	SEMINAR PEND. BIDANG STUDI PEND. BAHASA INDONESIA <i>EDUCATIONAL SEMINARS FIELD STUDY INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE</i>	A	4	3	12
BI86016	SKRIPSI <i>UNDERGRADUATE THESIS</i>	A	4	6	24
			Jumlah	151	517.41
			IPK	3.43	



13 Juli 2019

Akmar Efendi, S.Kom, M.Kom

## ABSTRAK

**Fadli Anas, 2019. Skripsi. Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi dalam Berita Online *Okezone New* Sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA**

---

Teks Eksplanasi merupakan teks yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial dan budaya, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA salah satu materi pelajaran kelas XI mengenai teks eksplanasi, penulis melakukan penelitian yang berjudul Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi dalam Berita Online *Okezone New* Sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA, adapun tujuan dari penelitian ini: (1) Mendiskripsikan, menganalisis, menginterpretasi dan menyimpulkan Struktur Teks Eksplanasi dalam Berita Online *Okezone New*, (2) Mendiskripsikan, menganalisis, menginterpretasi dan menyimpulkan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi dalam Berita Online *Okezone New*, (3) Menjadikan Teks Eksplanasi yang ada dalam Berita Online *Okezone New* Sebagai Alternatif Bahan ajar di SMA. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif karena penelitian ini tidak menggunakan perhitungan data atau statistik. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Teks yang penulis analisis selain sudah ada kesesuaian dengan silabus di SMA Teks eksplanasi yang penulis analisis ini juga jika ditinjau dari beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh Abidin (2012:50) mengenai apakah bahan ajar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, apakah wacana yang digunakan sesuai dengan latar belakang siswa, apakah wacana mengandung beberapa contoh yang dapat memperjelas pemahaman dan apakah mengandung nilai pendidikan. Untuk meyakinkan teks tersebut bisa dijadikan bahan ajar maka penulis memberikan beberapa pertanyaan tersebut kepada beberapa guru di SMA menggunakan angket dan hasil yang didapat dari angket adalah dari teks dalam berita online untuk pertanyaan pertama didapat yang berkategori baik sekali 28, berkategori baik 2 teks, untuk pertanyaan kedua didapat yang berkategori baik sekali 3, berkategori baik 3 dan berkategori cukup 3, untuk pertanyaan ke tiga didapat yang berkategori baik sekali 10, berkategori baik 21, untuk pertanyaan keempat didapat yang berkategori baik sekali 7, berkategori baik 23 dan berkategori cukup 1, untuk pertanyaan kelima didapat yang berkategori baik sekali 9, berkategori baik 20 dan berkategori cukup 2.

Kata kunci: Teks Ekplanasi, Struktur Teks, Kaidah Kebahasaan Teks, Berita Online, Bahan Ajar.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi dalam Berita Online *Okezone New* sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA”. Selawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan alam yakni nabi Muhammad Saw. yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah hingga ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini. Atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari penyelesaian proposal ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari beberapa pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Alzaber, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd., dan Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed. Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin untuk menyusun proposal ini;
3. Muhammad Mukhlis S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk mengoreksi, membimbing serta memberikan arahan dan ilmu pengetahuan dalam penyelesaian proposal ini;

4. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan arahan dan ilmu pengetahuan kepada penulis;
5. Orang tua dan keluarga yang turut membantu penulis dalam hal moril ataupun materil dan memberikan segala dukungan serta doa kepada penulis demi menyelesaikan penelitian ini;
6. Teman- teman seperjuangan, mahasiswa kelas D angkatan 2015 sahabat yang telah memberikan motivasi bagi penulis dalam penulisan proposal ini;

Penulis telah berusaha sebaik mungkin menuangkan pengetahuan yang penulis miliki dalam penyusunan proposal penelitian ini, namun apabila ada kesalahan penulis mohon maaf. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan proposal penelitian ini. Kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam pembuatan proposal penelitian ini, penulis berharap semoga Allah Swt. membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala yang berlipat ganda.

Pekanbaru, Juni 2019

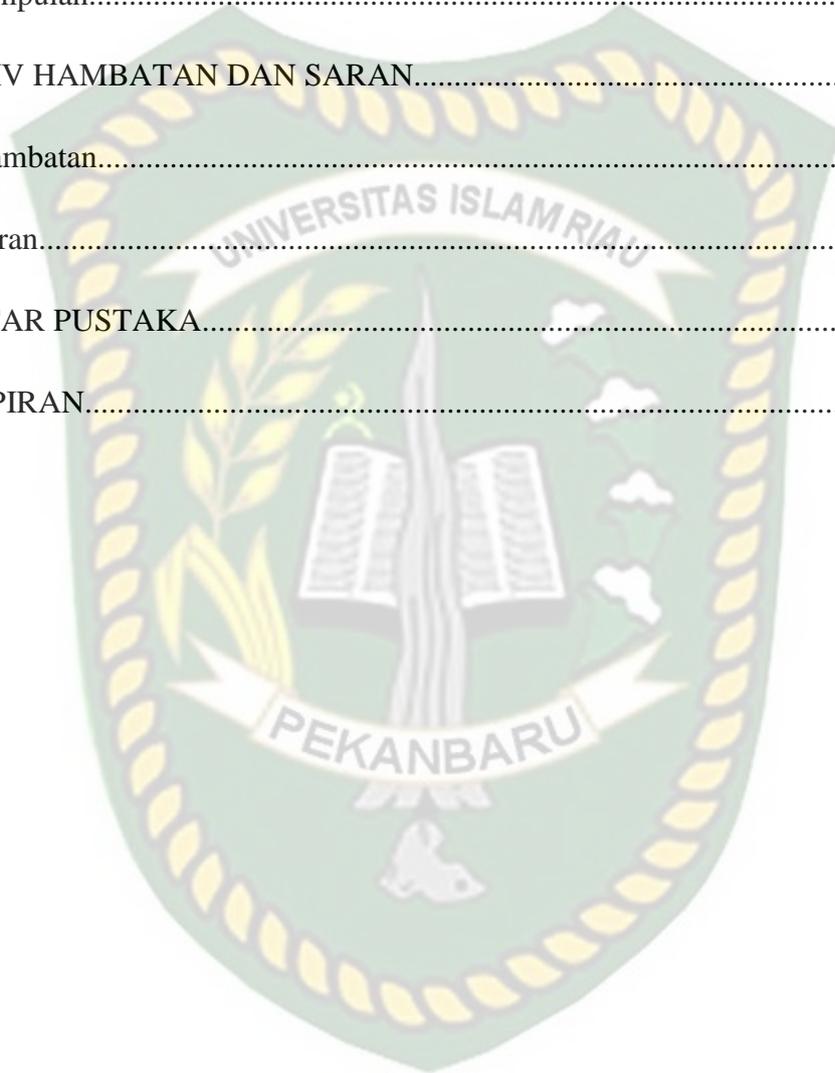
Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
<i>1.1 Latar Belakang dan Masalah</i> .....	1
1.1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.2 Masalah .....	11
<i>1.2. Tujuan Penelitian</i> .....	11
<i>1.3 Ruang Lingkup Penelitian dan Pembatasan Masalah</i> .....	12
1.3.1 Ruang Lingkup.....	12
1.3.2 Pembatasan Masalah .....	12
1.3.3 Penjelasan Istilah.....	13
<i>1.4 Anggapan Dasar dan Teori</i> .....	14
1.4.1 Anggapan Dasar .....	14
1.4.2 Teori .....	14
1.4.2.1 Pengertian Teks Eksplanasi.....	14
1.4.2.2 Struktur Teks Ekplanasi .....	15
1.4.2.3 Kaidah Teks Eksplanasi .....	18

1.4.2.4 Bahan Ajar.....	20
<i>1.5 Penentuan Sumber Data</i> .....	22
1.5.1 Sumber Data.....	22
1.5.2 Data .....	22
<i>1.6 Metodologi Penelitian</i> .....	23
1.6.1 Metode Penelitian.....	23
1.6.2 Pendekatan Peneliti .....	23
1.6.3 Jenis Penelitian.....	24
<i>1.7 Teknik Pengumpulan Data</i> .....	24
1.7.1 Teknik Observasi .....	25
1.7.2 Teknik Dokumentasi .....	25
1.7.3 Teknik Hermeneutik.....	25
<i>1.8 Teknik Analisis Data</i> .....	25
<b>BAB II PENGELOLAAN DATA</b> .....	26
2.1 Deskripsi Data.....	26
2.1.2 Deskripsi data Struktur Teks .....	26
2.1.3 Deskripsi Data Kaidah Kebahasaan .....	52
2.2 Analisis Data .....	64
2.2.1 Analisis Struktur Teks Eksplanasi .....	65
2.2.2 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi.....	100
2.2.3 Teks Eksplanasi dalam Berita Online Sebagai Alternatif Bahan Ajar.....	120

2.3 Interpretasi Data.....	153
BAB III KESIMPULAN.....	154
3.1 Simpulan.....	154
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN.....	157
4.1 Hambatan.....	157
4.2 Saran.....	157
DAFTAR PUSTAKA.....	158
LAMPIRAN.....	159



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Berita Tanggal 1 Maret 2019 .....	26
Tabel 2. Struktur Berita Tanggal 2 Maret 2019 .....	27
Tabel 3. Struktur Berita Tanggal 3 Maret 2019 .....	28
Tabel 4. Struktur Berita Tanggal 4 Maret 2019 .....	29
Tabel 5. Struktur Berita Tanggal 5 Maret 2019 .....	30
Tabel 6. Struktur Berita Tanggal 6 Maret 2019 .....	31
Tabel 7. Struktur Berita Tanggal 7 Maret 2019 .....	32
Tabel 8. Struktur Berita Tanggal 8 Maret 2019 .....	33
Tabel 9. Struktur Berita Tanggal 9 Maret 2019 .....	33
Tabel 10. Struktur Berita Tanggal 10 Maret 2019 .....	34
Tabel 11. Struktur Berita Tanggal 11 Maret 2019 .....	35
Tabel 12. Struktur Berita Tanggal 12 Maret 2019 .....	35
Tabel 13. Struktur Berita Tanggal 13 Maret 2019 .....	36
Tabel 14. Struktur Berita Tanggal 14 Maret 2019 .....	37
Tabel 15. Struktur Berita Tanggal 15 Maret 2019 .....	38
Tabel 16. Struktur Berita Tanggal 16 Maret 2019 .....	38
Tabel 17. Struktur Berita Tanggal 17 Maret 2019 .....	39
Tabel 18. Struktur Berita Tanggal 18 Maret 2019 .....	39
Tabel 19. Struktur Berita Tanggal 19 Maret 2019 .....	41
Tabel 20. Struktur Berita Tanggal 20 Maret 2019 .....	42

Tabel 21. Struktur Berita Tanggal 21 Maret 2019 .....	43
Tabel 22. Struktur Berita Tanggal 22 Maret 2019 .....	44
Tabel 23. Struktur Berita Tanggal 23 Maret 2019 .....	45
Tabel 24. Struktur Berita Tanggal 24 Maret 2019 .....	46
Tabel 25. Struktur Berita Tanggal 25 Maret 2019 .....	46
Tabel 26. Struktur Berita Tanggal 26 Maret 2019 .....	47
Tabel 27. Struktur Berita Tanggal 27 Maret 2019 .....	48
Tabel 28. Struktur Berita Tanggal 28 Maret 2019 .....	48
Tabel 29. Struktur Berita Tanggal 29 Maret 2019 .....	49
Tabel 30. Struktur Berita Tanggal 30 Maret 2019 .....	50
Tabel 31. Struktur Berita Tanggal 31 Maret 2019 .....	50
Tabel 32. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 1 Maret 2019 .....	52
Tabel 33. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 2 Maret 2019 .....	53
Tabel 34. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 3 Maret 2019 .....	53
Tabel 35. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 4 Maret 2019 .....	53
Tabel 36. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 5 Maret 2019 .....	54
Tabel 37. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 6 Maret 2019 .....	54
Tabel 38. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 7 Maret 2019 .....	54
Tabel 39. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 8 Maret 2019 .....	55
Tabel 40. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 9 Maret 2019 .....	55
Tabel 41. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 10 Maret 2019 .....	55

Tabel 42. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 11 Maret 2019 .....	56
Tabel 43. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 12 Maret 2019 .....	56
Tabel 44. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 13 Maret 2019 .....	57
Tabel 45. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 14 Maret 2019 .....	57
Tabel 46. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 15 Maret 2019 .....	57
Tabel 47. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 16 Maret 2019 .....	58
Tabel 48. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 17 Maret 2019 .....	58
Tabel 49. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 18 Maret 2019 .....	58
Tabel 50. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 19 Maret 2019 .....	59
Tabel 51. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 20 Maret 2019 .....	59
Tabel 52. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 21 Maret 2019 .....	60
Tabel 53. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 22 Maret 2019 .....	60
Tabel 54. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 23 Maret 2019 .....	60
Tabel 55. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 24 Maret 2019 .....	61
Tabel 56. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 25 Maret 2019 .....	61
Tabel 57. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 26 Maret 2019 .....	61
Tabel 58. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 27 Maret 2019 .....	62
Tabel 59. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 28 Maret 2019 .....	62
Tabel 60. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 29 Maret 2019 .....	63
Tabel 61. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 30 Maret 2019 .....	63
Tabel 62. Kaidah Kebahasaan Berita Tanggal 31 Maret 2019 .....	64

## BAB I PENDAHULUAN

### *1.1 Latar Belakang dan Masalah*

#### 1.1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan keterampilan berbahasa peserta didik, mulai dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menempatkan mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang penting. Dalam kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia diintegrasikan menggunakan pendekatan berbasis teks sehingga kompetensi dasar untuk mata pelajaran bahasa Indonesia berisi kompetensi-kompetensi yang berkaitan dengan beberapa teks yang harus dicapai peserta didik.

Teks Eksplanasi merupakan salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia sesuai Kurikulum 2013 untuk jenjang Sekolah Menengah Atas. Menurut Depdiknas (2018) eksplanasi berarti penjelasan ataupun paparan. Eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal-usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena, mungkin berupa peristiwa alam, sosial ataupun budaya. Teks eksplanasi menggunakan banyak fakta ataupun mengandung pertanyaan-pertanyaan yang memiliki hubungan sebab

akibat sesuai yang dijelaskan pada Buku Jenis-Jenis Teks (Kosasih 2017:178). Teks eksplanasi ialah teks yang mempunyai fungsi sosial untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa sesuatu dapat terjadi, dengan kata lain teks eksplanasi ialah teks yang berupa penjelasan yang detail tentang bagaimana dan mengapa sesuatu bisa terjadi, teks eksplanasi umumnya mencakupi uraian tentang gejala alam, gejala sosial dan kebudayaan, atau prosus terhadap sesuatu (Yustinah 2014:115).

Dalam Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kurikulum 2013 untuk kelas XI, salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik terdapat pada KD 3.4: “Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi” Teks ekplanasi tidak hanya terdapat pada buku teks pelajaran disekolah saja, teks yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial dan budaya ini juga sering terdapat pada surat kabar online ataupun surat kabar yang sudah dicetak berupa koran, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak terlepas dari keterampilan menulis dengan kemampuan menganalisis. Tinambunan (2017:1) menjelaskan tentang menulis merupakan suatu aktivitas kerja otak dengan menggunakan jemari yang menggerakkan alat tulis dan menggunakan kertas sebagai media lainnya.

Teks eksplanasi adalah teks yang bersifat menjelaskan proses terbentuknya atau terjadinya sesuatu peristiwa tertentu khususnya fenomena alam dan karena menjadi salah satu materi di mata pelajaran Bahasa indonesia di tingkat Sekolah Menengah Atas. Dengan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi penulis mencari alternatif sebagai bahan ajar selain dibuku teks

pelajaran Bahasa Indonesia mengenai teks eksplanasi. Berdasarkan penjelasan di atas penulis menetapkan judul “Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi dalam Berita Online *Okezone New* Sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA”.

Begitu banyak fenomena alam yang terjadi di Indonesia yang disajikan berupa berita melalui beberapa media seperti koran, majalah, berita langsung ataupun berita online, penulis meneliti teks eksplanasi atau teks yang berhubungan dengan fenomena alam didalam berita online khususnya pada *Okezone New*, penulis mengambil berita dari online karena begitu banyak kejadian yang terjadi setiap harinya mengenai fenomena alam yang terjadi di Indonesia, penulis mengambil satu berita online yaitu *Okezone New* karena berita yang ada didalam *Okezone New* selalu berita yang aktual dan berita yang diambil diseluruh daerah yang ada di Indonesia secara lengkap.

Berdasarkan obeservasi awal penulis membaca berita online penulis menemukan beberapa berita mengenai kejadian atau fenomena alam yang tergolong sebagai teks eksplanasi yang menjadi materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ditingkat Sekolah Menengah Atas, penulis berpikir bahwa berita yang termasuk kedalam teks eksplanasi yang ada di berita online ini bisa menjadi alternatif bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas selain buku teks pelajaran.

Salah satu contoh teks ekplanasi yang penulis temui diberita online *Okezone New* adalah “Banjir Bandang Terjang Pengelengan, 150 Rumah Terendam”. Teks tersebut merupakan teks yang berhubungan dengan fenomena

sosial dan terjadinya kejadian adanya sebab dan akibat. Teks yang penulis ambil memiliki struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Berikut adalah teks “Banjir Bandang Terjang Prngelengan, 150 Rumah Terendam”

Berikut ini adalah contoh teks eksplanasi fenomena sosial:

Banjir bandang melanda wilayah Pengelengan, Bandung, Jawa Barat. Ada 150 rumah terendam, sementara korban jiwa nihil. Demikian informasi dari Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Sutopo Nugroho, Jumat (1/3/2019).

Menurut sutopo, dari laporan yang diterima banjir bandang terjadisekira pukul 16.00 WIB sore, dan penyebab hujan hebat yang melanda pada pukul 14.00 WIB hingga mengakibatkan anak Sungai Cisangkuy meluap. “Update peringatan Dini Cuaca Jawa Barat tanggal 1 Maret 2019 pukul 14.45 WIB, masih berpotensi terjadi hujan sedang-hebat yagn dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pukul 15.00 WIB di wilayah Bandung: merata diseluruh kecamatan. Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga pukul 16.45 WIB,” ujar Sutopo

Teks diatas merupakan contoh teks eksplanasi yang diambil dari berita online *Okezone New* tentang fenomena sosial yang terjadi, ada beberapa struktur dan kaedah kebahasaan dalam teks tersebut diantaranya adanya Identifikasi fenomena, Penggambaran rangkaian kejadian, petunjuk keterangan waktu. Pada paragraf pertama dikalimat pertama terdapat identifikasi penomena sekaligus petunjuk keterangan waktu “Banjir bandang melanda wilayah Pengelengan, Bandung, Jawa Barat. Ada 150 rumah terendam, sementara korban jiwa nihil. Demikian informasi darii Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Sutopo Nugroho, Jumat (1/3/2019)”, dan pada paragraf terakhir dikalimat terakhir terdapat penggambaran kejadian “Menurut Sutopo, dari laporan yang diterima banjir bandang terjadisekira pukul

16.00 WIB sore, dan penyebab hujan hebat yang melanda pada pukul 14.00 WIB hingga mengakibatkan anak Sungai Cisangkuy meluap”.

Penelitian yang berkaitan dengan teks eksplanasi sudah pernah diteliti sebelumnya yaitu: Pertama, Desi Fazila Santi pada tahun 2018 yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018”. Mahasiswa Universitas Islam Riau. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pekanbaru menulis teks eksplanasi dilihat dari struktur teks dan kemampuan menerapkan unsur kebahasaan pada teks eksplanasi?. Penelitian ini menggunakan teori Wahono (2013). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) rata-rata kemampuan siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pekanbaru menulis teks eksplanasi dilihat dari struktur teks = 76, 66 maka kemampuan siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pekanbaru menulis teks eksplanasi dilihat dari unsur kebahasaan struktur teks berkategori baik, (2) rata-rata kemampuan siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pekanbaru menulis teks eksplanasi dilihat dari unsur kebahasaan = 77, 50 maka kemampuan siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pekanbaru menulis teks eksplanasi dilihat dari unsur kebahasaan berkategori baik. Berdasarkan hasil penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Perbedaan terhadap penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang terhadulu yaitu, terletak pada masalah yang diteliti, sumber pengambilan data, sehingga terdapat perbedaan penelitian

penulis dengan penelitian yang terdahulu, sedangkan persamaan penelitian penulis dan penelitin yang sebelumnya adalah mengenai meneliti teks eksplanasi.

Kedua, Novi Salfera tahun 2017 yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Banuhanpu”. Masalah yang diangkat adalah bagaimanakah penggunaan gambar berseri dapat mengikatkan kemampuan menulis teks eksplanasi?, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri, subjek ini adalah siswankelas VII SMPN 1 Banuhanpu yang berjumlah 31 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi , peningkatan kemampuan menulis siswa terlihat dalam menggunakan isi tulisan, struktur, kosakata, kalimat dan mekaniknya.. ini membuktikan bahwa gambar berseri cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Perbedaan terhadap penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang terdahulu yaitu, terletak pada masalah yang diteliti, sumber pengambilan data, sehingga terdapat perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang terdahulu, sedangkan persamaan penelitian penulis dan penelitin yang sebelumnya adalah mengenai meneliti teks eksplanasi.

Ketiga, Novita Andyani, Kundharu Saddhono, Yant Mujyanto, tahun 2016 yang berjudul “Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media audiovisual pada siswa sekolah menengah pertama”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kuliatas proses dan kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan media oudio visual. Pengumpulan data dilakukan

dengan cara observasi, kuisioner, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi dan tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa. Rata-rata skor teks eksplanasi siswa skor teks adalah 74,61 dengan tingkat keberhasilan 69,20%. Pada periode penjelasan teks akhir siswa rata-rata skornya adalah 84,42 dengan tingkat keberhasilah 88.46%. Perbedaan terhadap penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang terhadulu yaitu, terletak tujuan penelitian, sumber pengambilan data, sehingga terdapat perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang terdahulu, sedangkan persamaan penelitian penulis dan penelitain yang sebelumnya adalah mengenai meneliti teks eksplanasi.

Keempat, Wiwin Windharty, Jafar Haruna, Endang Dwi Sulistyowati, tahun 2017 yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Media Berbasis *Adobe Flash* Siswa Kwlas XI SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan media *adobe flash* siswa kwlas XI SMANegeri 2 Sebulu. Sumber data penelitian ini diperoleh dari: (1) responden, yaitu: siswa kelas XI MIPA 3 dan XI IPS 3 SMA Negeri 2 Sebulu, (2) informan, yaitu: validator siswa dan guru bahasa indoneisa SMA Negeri 2 Sebulu, (3) dokumen, yaitu: berupa buku ajar, repitulasi nilai hasil belajar siswa dan nilai menulis teks eksplanasi dan buku-buku keputusan. Intrumen efektivitas penggunaan media *adobe flash* menggunakan tes objektif. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan analisis data di peroleh hasil penilaian aspek kognitif dan penilaian teks eksplanasi kompleks yang telah dilakukan di kelas XI SMA Negeri 2

Sebelum dengan merujuk pada kriteria keefektifan dalam penelitian ini, maka diketahui bahwa media pembelajaran berbasis *adobe flash* efektif digunakan dalam menulis teks eksplanasi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada hasil penilaian aspek kognitif diperoleh nilai rata-rata pada tes awal 59 dan 84 pada tes akhir. Selanjutnya dilakukan penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks perolehan rata-rata hasil menulis dengan nilai tes awal 67 dan tes nilai akhir menjadi 85. Perbedaan terhadap penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang terdahulu ini yaitu, terletak tujuan penelitian, teknik analisis data, sehingga terdapat perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang terdahulu. Sedangkan persamaan penelitian penulis dan penelitian yang sebelumnya adalah mengenai teks eksplanasi.

Kelima, Nansiko Indah Taman Hati, pada tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Generasi Berbasis Berfikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran generasi berbasis berpikir kritis terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Kecamatan Payahumbuh. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain penelitian *the randomized posttest-only control group design, using matched subject*. Data utama dari penelitian ini diperoleh dari lembar observasi kegiatan pembelajaran. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil analisis data, nilai rata-rata pretes peserta didik sebesar 54,92. Setelah diberi perlakuan dengan menerapkan

model pembelajaran generatif berbasis berpikir kritis, nilai rata-rata pascates meningkat menjadi 83,41. Berdasarkan hasil pengujian statistik , diperoleh *p-value* sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak sedangkan hipotesis  $H_1$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran generatif berbasis berpikir kritis sangat berpengaruh. Perbedaan terhadap penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang terhadulu ini yaitu, dari latar belakang dan tujuan penelitian, teknik analisis data, sehingga terdapat perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang terdahulu. Sedangkan persamaan penelitian penulis dan penelitin yang sebelumnya adalah mengenai teks eksplanasi.

Selanjutnya, Iis Suartini pada tahun 2004 yang berjudul “Analisis teks eksplanasi pada media basa melalui pembelajaran berbasis masalah”. Metode pembelajaran berbasis masalah mengangkat permasalahan yang ada di sekitar kita. Peserta didik dapat mengetahui permasalahan yang ada melalui teks eksplanasi. Permasalahan tersebut kemudian dianalisis bersama teman sekelompok dan dievaluasi oleh dosen. Metode pembelajaran berbasis masalah iyalah suatu modal pembelajaran yang menekankan pada permasalahan yang ada disekitar. Metode ini sengaja dipilih karena terdapat beberapa keuntungan diantaranya : (1) membangun kerja antar mahasiswa,(2) membentuk mahasiswa yang cerdas, Kritis, aktif dan kreatif, (3) terbentuknya lingkungan belajar yang kondusif. Perbedaan terhadap penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang terhadulu ini yaitu, terdapat pada permasalahan penelitian, sehingga terdapat perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang terdahulu. Sedangkan

persamaan penelitian penulis dan penelitain yang sebelumnya adalah mengenai teks eksplanasi.

Selanjutnya, Yuni Dewi Sinta, Evi Chamalah, Meilan Arsanti. Pada tahun 2017 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran berdasarkan masalah dan media vidio animasi peristiwa sosial bermuatan pendidikan multi kultural untuk meningkatkan keterampilan menyusun teks eksplanasi” penelitian ini bertujuan mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran dan peningkatan pembelajaran berdasarkan masalah dan media vidio animasi peristiwa susial bermuatan pendidikan multi kultural pada peserta didik kelas VII J SMP Negeri 3 Mrangen. Penelitian ini dilakukan pada tiga siklus, yaitu prasiklus, siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui bahwa peserta didik kelas VII J SMP Negeri 3 Mrangen mengalami peningkatan dalam keterampilan menyusun teks eksplanasi pada siklus II. Penelitian yang dilakukan ini memiliki perbedaan dengan penelitian penulis, diantaranya memiliki tujuan penelitian yang berbeda namum persamaannya sama-sama mengenai teks eksplanasi.

Penelitian yang penuli lakukan ini mempunya dua manfaat, yaitu (1) teoritis dan (2) Praktis. Secara teoritis penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya dibidang Pendidikan Bahasa Indonesia sebagai relevansi bahan ajar. Secara praktis, sebagai bahan acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai teks eksplanasi.

### 1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka dapat di rumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah Struktur Teks Eksplanasi dalam Berita Online *Okezone New* ?
- 2) Bagaimanakah Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi dalam Berita Online *Okezone New*?
- 3) Apakah Teks Eksplanasi dalam Berita Online *Okezone New* dapat dijadikan Alternatif Sebagai Bahan Ajar di SMA?

### 1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi, dan menyimpulkan Struktur Teks Eksplanasi dalam Berita Online *Okezone New*
- 2) Mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi, dan menyimpulkan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi dalam Berita Online *Okezone New*
- 3) Menjadikan Teks Eksplanasi dalam Berita Online *Okezone New* Sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA

### 1.3 Ruang Lingkup Penelitian dan Pembatasan Masalah

#### 1.3.1 Ruang Lingkup

Penelitian yang berjudul "Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi dalam Berita Online *Okezone New* sebagai Bahan Ajar di SMA" termasuk kedalam cakupan disiplin ilmu pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, teks eksplanasi merupakan teks yang berisi tentang pemaparan

penjelasan mengenai proses terjadinya sesuatu atau yang di sebut teks eksplanasi. Sesuai yang disampaikan oleh Khosasih (2017:180) struktur yang terdapat didalam teks eksplanasi ada 3 yaitu: (1) Identifikasi Penomena (2) Penggambaran Rangkaian Kejadian (3) Ulasan, sedangkan kaidah kebahasaannya ada 2 yaitu: (1) Petunjuk keterangan waktu (2) Petunjuk keterangan cara.

### 1.3.2 Pembatasan Masalah

Penelitian tentang analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam berita online *Okezone New* sebagai alternatif bahan ajar di SMA ini dibatasi. Dalam penelitian ini yang di analisis (1) struktur dalam teks eksplanasi yang ada dalam berita online *Okezone New* edisi 1 Maret sampai 30 Maret, yaitu: (a) Identifikasi fenomena (b) Proses kejadian (c) ulasan, dan (2)Kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam berita online *Okezone New* edisi 1 Maret sampai 30 Maret, yaitu: (a) Petunjuk keterangan waktu (b) Petunjuk keterangan cara.

Selanjutnya, struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi dikaitkan sebagai bahan ajar di SMA yang disesuaikan dengan silabus yang ada di sekolah. Dengan salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik terdapat pada KD 3.4: “Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi”.

### 1.3.3 Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca memahami penelitian ini, berikut penulis menjelaskan beberapa istilah pokok yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang penulis jelaskan diantaranya yaitu:

- 1) Struktur adalah cara sesuatu disusun atau dibangun ataupun bagian-bagiannya yang terdapat dalam sebuah teks. Dalam Penelitian ini bagian-bagian yang terdapat yaitu: Identifikasi fenomena, proses kejadian, ulasa (Khosasih 2017:180).
- 2) Eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal-usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena, mungkin berupa peristiwa alam, sosial ataupun budaya. Teks eksplanasi memiliki banyak fakta dan mengandung pertanyaan yang memiliki hubungan sebab akibat (Kosasih 2017:178). Teks eksplanasi ialah teks yang mempunyai fungsi sosial untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa sesuatu dapat terjadi, dengan kata lain teks eksplanasi ialah teks yang berupa penjelasan yang detail tentang bagaimana dan mengapa sesuatu bisa terjadi, teks eksplanasi umumnya mencakupi uraian tentang gejala alam, gejala sosial dan kebudayaan, atau proses terhadap sesuatu (Yustinah 2014:115). Teks eksplanasi merupakan teks yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca terhadap topik tertentu (Kosasih, Restuti 2013:86).
- 3) Kaidah Kebahasaan yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu petunjuk keterangan waktu dan petunjuk keterangan cara.
- 4) Berita Online berita yang dimuat secara aktual dan faktual di beberapa media yang ada di internet.
- 5) *Okezone New* merupakan salah satu nama media online Indonesia yang penulis pilih untuk melakukan penelitian.

- 6) Alternatif adalah pilihan diantara dua atau beberapa kemungkinan (Dedipnas, 2008:44)
- 7) Bahan Ajar merupakan bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar hal ini dijelaskan pada buku Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Berkarakter (Abidin, (2012:47).

#### 1,4. Anggapan Dasar dan Teori

##### 1.4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan latar belakang, bahan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi terdapat dalam berita online Okezone New edisi 1 Maret samapai 31 Maret 2019.

##### 1.4.2 Teori

Teori yang digunakan dalam kajian ini, meliputi teori-teori yang berhubungan dengan wacana pada umumnya. Teori yang digunakan sebagai acuan untuk menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplabasi dalam Berita Online *Okezone New* Edisi 1 Maret sampai 30 Maret 2019 yaitu mengacu pada teori Kosasih (2017) pada buku Jenis-jenis Teks dan beberapa teori pendukung yang diantaranya teori dari Yustinah (2014:) pada buku ajar kelas XI SMK Produktif Berbahasa Indonesia dan buku Bahasa Indonesia kelas VII SMP oleh Restuti (2013).

#### 1.4.2.1 Pengertian Teks Eksplanasi

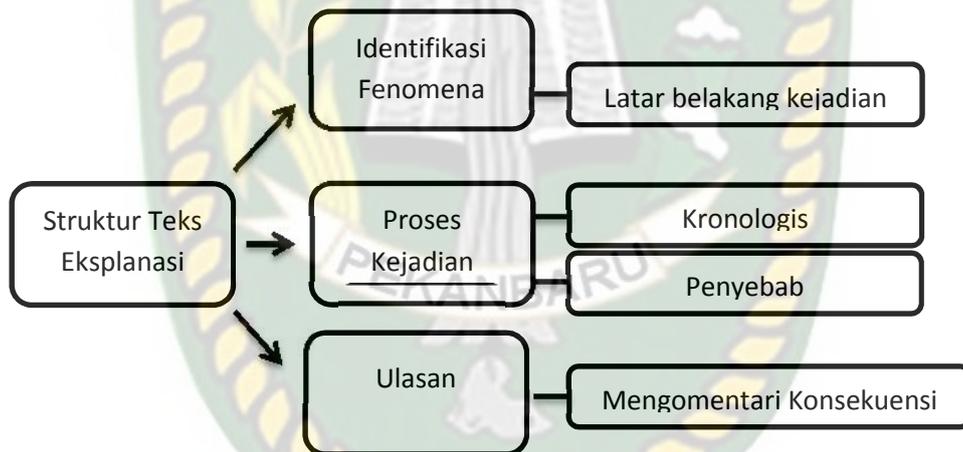
Menurut Depdiknas (2018) eksplanasi berarti penjelasan atau paparan. Eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses ataupun peristiwa, proses, atau perkembangan suatu fenomena, mungkin berupa peristiwa alam, sosial ataupun budaya. Teks eksplanasi menggunakan banyak fakta ataupun mengandung pertanyaan-pertanyaan yang memiliki hubungan sebab akibat (Kosasih 2017:178). Restuti (2013:53) meyakinkan bahwa teks eksplanasi bertujuan meyakinkan pembaca terhadap suatu topik tertentu, yang dalam topik tersebut dikemukakan argumen penulis. Yustinah (2014:127) berpandangan bahwa teks eksplanasi ini dibuat dengan memperhatikan kejadian-kejadian yang ada disekitar.

#### 1.4.2.2 Struktur Teks Eksplanasi

Struktur teks eksplanasi didalamnya terdapat fenomena dan penjelasan proses kejadiannya secara sistematis, sesuai yang disampaikan oleh Khosasih (2017:180) struktur teks eksplanasi dibentuk oleh bagian-bagian berikut.

- a. Identifikasi fenomena (*Phenomenon identification*), mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan.
- b. Penggambaran rangkaian kejadian (*explanation sequence*), memerinci proses kejadian yang relevan dengan fenomena yang diterangkan sebagai pertanyaan atas *bagaimana* atau *mmengapa*.

- 1) Rincian yang berpola atas pertanyaan “bagaimana” akan melahirkan uraian yang tersusun secara kronologis ataupun gradual. Dalam hal ini fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan urutan waktu.
  - 2) Rincian yang berpola atas pertanyaan “mengapa” akan melahirkan uraian yang tersusun secara kausalitas. Dalam hal ini fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan hubungan sebab akibat.
- c. Ulasan (*review*), berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.



Berikut model gambaran tentang struktur tentang teks eksplanasi.

### Teks I

Teks	Bagian-bagian	Penjelasan
Jumlah pengangguran di Nusa Tenggara Timur sampai awal Juli 2006 mencapai 104.832 orang. Lulusan sarjana dan sekolah menengah di daerah itu tidak memiliki keterampilan sehingga sulit mendapat pekerjaan di sektor swasta atau menciptakan peluang usaha sendiri.	Identifikasi fenomena	Fenomena jumlah pengangguran di Nusa Tenggara Timur (NTT) yang mencapai 104.832 orang pada tahun 2006 sampai pada awal Juli.
Kepala dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Nusa Tenggara Timur (NTT), <i>In Conterius</i> , di Kupang, Jumat (14/7) mengatakan dari 104.832 pengangguran terbuka, sekitar 32% lulusan sarjana dan sarjana muda, sedangkan sisanya SMA dan SMP.  Persoalan utama ketenaga kerjaan di NTT, menurut <i>Onterius</i> , para pencari kerja itu tidak memiliki keterampilan, terutama di bidang teknologi informasi. Mereka hanya bermodal ijazah, sementara dunia usaha lebih membutuhkan tenaga yang memiliki keterampilan.	Rangkaian kejadian	Penyebab atau persoalan utama para pencari tidak mempunyai keterampilan di bidang teknologi dan informasi
	Ulasan	-

Teks berjudul “Kondisi Ekonomi Indonesia Pasca-KMB” diatas dibentuk oleh dua bagian, yakni (1) identifikasi fenomena dan (2) penjelasan tentang tahap-tahap penyelesaiannya yang disusun secara kronologis dan gradual, setahap demi

setahap. Namun, dalam teks tersebut tidak dijumpai ulasan ataupun evaluasi penulis atas rangkaian kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

#### 1.4.2.3 Kaidah Teks Eksplanasi

Fitur kebahasaan yang menandai teks eksplanasi tidak jauh berbeda dengan fitur ataupun kaidah kebahasaan waktu dan konjungsinya. Teks eksplanasi seperti yang disampaikan oleh Khosasih (2017:180) banyaknya menggunakan kata petunjuk keterangan waktu dan dengan keterangan bermakna cara.

- a. Petunjuk keterangan waktu, misalnya *beberapa saat, segera setelah, pada tanggal, sebelumnya*. Di samping itu, kata penunjuk keterangan yang mungkin digunakan adalah *selagi, ketika, ketika itu, pada masa lalu, bertahun-tahun, selama, dalam masa sekarang*.
- b. Penunjuk keterangan cara, misalnya, *sangat ketat, dengan tertib dan tenang, penuh haru, melalui surat kabar, sedikit demi sedikit, sebaik-baiknya, dengan jalan yang benar*.

Teks Eksplanasi dapat juga ditandai oleh penggunaan konjungsi atau kata penghubung yang bermakna kronologis, seperti *kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya*. Apabila teks itu disusun secara kausalitas, konjungsi yang digunakan antara lain, *sebab, karena, oleh sebab itu*.

Adapun berkenaan dengan kata ganti yang digunakannya, teks eksplanasi langsung merujuk pada jenis fenomena yang dijelaskannya, yang bukan berupa persona. Kata ganti yang digunakan untuk fenomenanya itu berupa kata unjuk *itu, ini, tersebut* dan bukan ganti orang, seperti *ia, dia, mereka*.

Perhatikan pula teks berikut !

## Teks II

Perkembangan bentuk tubuh manusia pada dasarnya sama dengan perkembangan pada hewan. Pada usia dua minggu, embrio manusia merupakan sebuah perkembangan perubahan gastrula dimulai dari bentuk pipih yang kemudian menjadi embrio. Proses perubahan tersebut terjadi dalam tiga proses, yaitu:

- a. Pertumbuhan cakram embrio yang lebih cepat daripada pertumbuhan jaringan sekitarnya,
- b. Cakram embrio melipat ke bawah terutama ujung depan dan belakang, dan
- c. Pembentukan dinding tubuh ventral untuk menjadi calon tali pusat dan untuk memisahkan embrio dari bagian-bagian lainnya.

Bersamaan dengan itu tubuh mulai terbagi atas kepala dan badan. Anggota badan seperti gelang dada dan gelang pinggul, juga mulai terlihat.

Pada dua bulan terakhir masa pertumbuhan, embrio sudah kelihatan seperti manusia, bagian muka, seperti mata, telinga, dan hidung mulai terbentuk. Tangan dan kaki juga mulai terlihat. Jari-jari kaki tangan, sudah mulai nyata. Pada bulan ketiga, bentuk manusia telah terwujud. Pada tahap ini embrio disebut *fetus*.

Pada bulan keempat, muka telah kian tampak seperti manusia. Dalam bulan kelima, rambut-rambut mulai tumbuh pada kepala. Selama bulan keenam, alis dan bulu mata timbul. Setelah tujuh bulan fetus mirip kulit orang tua dengan kulit merah berkeriput. Selama bulan kedelapan dan kesembilan, lemak ditimbun di bawah kulit sehingga perlahan-lahan menghilangkan sebagian keriput pada kulit. Kaki membulat. Kuku keluar pada ujung-ujung jari. Rambut asli rontok dan fetus menjadi sempurna dan siap dilahirkan.

Teks di atas menjelaskan proses perkembangan tubuh manusia, mulai dari embrio sampai pada bentuk utuh manusia. Teks itu terdiri atas peristiwa-peristiwa yang bersifat kronologis. Mengikuti urutan waktu, antara lain, sebagai berikut:

- a. *Pada Usia dua minggu*, embrio manusia merupakan sebuah cakram pipih.
- b. *Bersamaan dengan itu* tubuh mulai terbagi atas kepala dan badan.

- c. *Pada dua bulan terakhir dari masa pertumbuhan*, embrio sudah kelihatan seperti manusia.
- d. *Pada bulan ketiga*, muka telah kian tampak seperti manusia.
- e. *Pada tahap ini* embrio disebut fetus.
- f. *Pada bulan keempat*, maka telah kian tampak seperti manusia.
- g. *Selama bulan keenam*, alis dan bulu mata timbul.
- h. *Setelah tujuh bulan*, fetus mirip kulit orang tua dengan kulit merah berkeriput.
- i. *Selama bulan kedelapan dan kesembilan*, Lemak ditimbun di bawah kulit sahingga perlahan-lahan menghilangkan sebagian keriput pada kulit.

Fungsi-fungsi keterangan tersebut diperkuat pula oleh penggunaan konjungsi dan jenis kata lainnya yang juga bermakna temporal, seperti *kemudian, mulai, sudah*. Karena objek yang dijelaskan itu berupa fenomena, tidak berbentuk persona (*non human participation*), dalam teks eksplanasi itu pun banyak ditemukan kata kerja pasif. Hal itu seperti kata-kata berikut: *terlihat, terbagi, terwujud, terakhir, dimulai, ditumbun, dilahirkan*.

#### 1.4.2.4 Bahan Ajar

Bahan ajar adalah bahan yang digunakan guru untuk mengajar ataupun seperangkat materi yang disediakan guru untuk memberikan penjelasan didalam proses pembelajaran. Abidin (2012:47) menjelaskan bahwan bahan ajar adalah suatu bahan ataupun instrumen yang digunakan dalam proses pembelajaran dikelas,

dan bisa disebut seperangkat fakta ataupun konsep belajar yang dirancang secara khusus guna mempermudah pembelajaran.

Bahan Ajar mempunyai beberapa fungsi diantaranya menghemat waktu pendidikan dalam mengajar, mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator, mengikatkan proses belajar dan sebagai pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktifitas dalam pembelajaran sesuai yang dijelaskan oleh (Prastowo 2016:239). Guna meyakinkan apakah bahan yang dipilih oleh penulis bisa dijadikan sebagai alternatif bahan ajar disekolah maka penulis mengutip teori dari Abidin (2012:50) maka diajukan dengan beberapa pertanyaan diantaranya:

- 1) Apakah isi bahan ajar telah sesuai dengan tujuan pembelajaran ditetapkan?
- 2) Apakah wacana yang akan digunakan sebagai bahan ajar sesuai dengan latar belakang siswa?
- 3) Apakah wacana mengandung beberapa contoh atau ilustrasi yang dapat memperjelas pemahaman isi bacaan?
- 4) Apakah wacana yang kita pilih mengandung pesan yang pantas bagi siswa?
- 5) Apakah wacana tersebut mengandung unsur pendidikan, moral dan tata nilai positif bagi siswa kita?

Bahan ajar dibuat haruslah sesuai dengan silabus yang ada disekolah. Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran, pengembangan silabus terdapat pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standan Isi di satuan pendidikan, silabus dikembangkan

pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), adapun acuan yang digunakan untuk mengembangkan silabus yaitu Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti (Priyatni 2015:131). Kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus SMA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia salah satunya ada pada KD 3.4: “Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi”.

### 1.5. Penentuan Sumber Data

#### 1.5.1 Sumber Data

Arikunto (2014:172) berpendapat bahwa subjek yang diperoleh adalah sumberdata dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dalam berita online *Okezone New* yang memuat berita mengenai fenomena alam atau berhubungan dengan teks eksplanasi. Teks yang sesuai dengan fakta dan di muat secara aktual.

#### 1.5.2 Data

Data dalam penelitian ini adalah struktur yang terbagi menjadi 3 yaitu: identifikasi fenomene, proses kejadian, ulasan dan kaidah kebahasaan mengenai petunjuk keterangan waktu, petunjuk keterangan cara yang terdapat pada teks eksplanasi yang ada dalam berita online *Okezone New*.

## 1.6 Metodologi Penelitian

### 1.6.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Tohirin (2012:67) menyatakan deskriptif itu catatan tentang apa yang sesungguhnya sedang diamati, yang benar-benar terjadi menurut apa yang dilihat, didengar dan diamati oleh peneliti. Jadi, penelitian menggunakan metode deskriptif yakni metode yang menguraikan fenomena secara nyata dan benar-benar terjadi sesuai dengan apa yang ditangkap oleh alat panca indra.

### 1.6.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan ialah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini tidak menggunakan perhitungan data atau statistik. Menurut Iman Gunawan (2013:85) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kualitatif dengan positivismenya. Sugiyono (2012:15) berpendapat Metode penelitaian kualitatif adalah metode penelitian yang melandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

### 1.6.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu studi pustaka. Martono (2012:46) mengemukakan bahwa Studi pustaka (atau yang disebut literature) merupakan sebuah proses mencari berbagai literature, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Studi pustaka dapat diibaratkan sebuah kunci yang akan membuka semua hal yang dapat membantu memecahkan masalah penelitian. Ada berbagai jenis sumber pustaka yang dapat dimanfaatkan. Pada dasarnya, semua tertulis dapat dimanfaatkan sebagai sumber pustaka, seperti buku dan sebagainya.

### 1.7 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut.

#### 1.7.1 Teknik Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi. Kartono dalam Iman Gunawan (2013:143) menyatakan Observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada berita online *Okezone New*

### 1.7.2 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi penulis gunakan untuk mengumpulkan data yaitu tulisan yang ada dalam berita online *Okezone New*. Untuk memudahkan penulis dalam mengolah data. Sugiyono (2016:240) mengemukakan bahwa Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang.

### 1.7.3 Teknik Hermeneutik

Teknik hermeutik adalah teknik baca, catat, dan simpulkan seperti yang telah diungkapkan oleh Hamidy (2003:24) Teknik hermeutik adalah teknik baca, catat, simpulkan. Data-data yang diperoleh dari membaca akan dicatat, pencatatan data diidentifikasi dan diklasifikasikan sesuai kategori yang telah ditentukan. Setelah itu, menyimpulkan data-data yang telah dipilah-pilah tersebut untuk kemudian dideskripsikan sesuai kajian penelitian.

### 1.8 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul untuk selanjutnya dianalisis agar data dapat dengan mudah diolah. Hal-hal yang peneliti lakukan dalam menganalisis data Struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam berita online *Okezone New* adalah sebagai berikut (1) Struktur teks eksplanasi, (a) Identifikasi fenomena (b) Proses kejadian (c)Ulasan. (2) Kaidah kebahasaan teks eksplanasi, (a) Petunjuk keterangan waktu, (b) petunjuk keterangan cara dan menarik kesimpulan dari analisis.

## BAB II PENGOLAHAN DATA

### 2.1 Deskripsi Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan, teks eksplanasi yang terdapat di berita online *Okezone New*. maka ditemukan beberapa teks eksplanasi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan dalam silabus mengenai teks eksplanasi, sesuai dengan analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam berita online *Okezone New* sebagai alternatif bahan ajar maka data yang penulis kumpulkan sebagai berikut:

#### 2.1.1 Deskripsi Struktur Teks Eksplanasi Berita Online

Berdasarkan Struktur teks eksplanasi dalam berita online *Okezone New* data yang penulis dapat sebagai berikut:

Tabel 1. Tanggal 1 Maret 2019  
Banjir Bandang Terjang Pengalengan, 150 Rumah Terendam

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
01	Banjir bandang melanda wilayah Pengalengan, Bandung, Jawa Barat. Ada 150 rumah terendam, sementara korban jiwa nihil. Demikian informasi dari Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Sutopo Nugroho, Jumat (1/3/2019).	Identifikasi fenomena	Fenomena yang terjadi adalah mengenai Banjir bandang yang melanda wilayah Pengalengan.
02	Menurut sutopo, dari laporan yang diterima banjir bandang terjadi sekira pukul 16.00 WIB sore, dan penyebab hujan hebat yang melanda pada pukul 14.00 WIB hingga mengakibatkan anak Sungai	Rangkaian kejadian (Penyebab)	Penyebab atau persoalan utama terjadinya banjir adalah karena hujan lebat dan anak sungai

	Cisangkuy meluap. “Update peringatan Dini Cuaca Jawa Barat tanggal 1 Maret 2019 pukul 14.45 WIB, masih berpotensi terjadi hujan sedang-hebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pukul 15.00 WIB di wilayah Bandung: merata diseluruh kecamatan. Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga pukul 16.45 WIB,” ujar Sutopo		Cisangkuy yang meluap.
		Ulasan	-

Tabel 2. Tanggal 2 Maret 2019

## Luncuran Awan Panas Merapi Picu Hujan Abu di 5 Desa di Klaten

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
03	<p>Gunung Merapi delapan kali meluncurkan awan panas, Sabtu (2/3/2019). Akibat luncuran awan panas tersebut, sebanyak lima desa di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, dilanda hujan abu tipis.</p> <p>Berdasarkan data yang dicuitkan akun resmi Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG)-PVMBG-Badan Geologi-Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral di Twitter @BPPTKG, guguran awan panas Merapi terjadi tujuh kali di pagi hari Pukul 04.51 WIB, 04.54 WIB, 05.03 WIB, 05.07 WIB, 05.10 WIB, 05.32 WIB, dan 05.40 WIB.</p>	Identifikasi fenomena	Gunung merapi yang meluncurkan awan panas sebanyak lima kali
04	Begitu memperoleh informasi munculnya hujan abu tipis dari warga di lereng Gunung Merapi, tim TRC BPBD Klaten langsung	Rangkaian kejadian (Penyebab)	Sejumlah desa yang terkena hujan debu tipis diduga karena

	mengecek kondisi di sejumlah desa terdampak hujan abu tipis. "Suasana tetap terkendali. Hujan abu tipis yang melanda (di lima desa) itu karena terbawa angin," katanya.		terbawa angin
05	Salah seorang sukarelawan Paguyuban Sabuk Gunung (Pasag) Merapi di Desa Sidorejo, Jenarto, mengatakan hujan abu yang melanda daerahnya masih tipis. "Kondisi tetap aman. Pascahujan abu, warga tetap beraktivitas normal. Tak ada warga yang menggunakan masker," katanya.	Ulasan	Kondisi sejumlah desa yang terkena hujan abu dari merapi kondisinya tetap aman dan warga tetap menjalankan aktivitasnya.

Tabel 3. Tanggal 3 Maret 2019

Gunung Merapi semburkan awan panas 10 kali dan asap Solfatara

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
06	Aktivitas vulkanis Gunung Merapi terpantau masih tinggi dengan berulang kali menyemburkan awan panas dan asap solfatara.	Identifikasi fenomena	Aktivitas vulkanis Gunung Merapi terpantau masih tinggi dengan berulang kali menyemburkan awan panas dan asap solfatara
	-	Rangkaian kejadian (Penyebab)	-
07	"Pemerintah daerah dan masyarakat agar mengantisipasi bahaya abu vulkanik masyarakat agar mewaspadaai bahaya lahar terutama saat terjadi hujan di sekitar Gunung Merapi,"	Ulasan	Masyarakat agar mewaspadaai bahaya lahar terutama saat terjadi hujan di sekitar Gunung Merapi

Tabel 4. Tanggal 4 Maret 2019  
 Bikin Hujan Buatan Langit Riau akan Ditaburi 17 Ton Garam

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
08	<p>Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) menyiapkan sekitar 17 ton garam untuk melaksanakan operasi Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) atau dikenal dengan hujan buatan itu untuk penanganan siaga darurat kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Provinsi Riau.</p>	Identifikasi fenomena	<p>17 Ton garam yang disiapkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) untuk melaksanakan operasi Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) atau yang sering dikenal dengan hujan buatan.</p>
09	<p>"BPPT berkoordinasi dengan BNPB dan didukung TNI AU, sejak akhir Februari kemarin terus melakukan penerbangan untuk menyemai awan guna membuat hujan buatan di atas langit Riau," katanya. Ia mengatakan, pantauan satelit Terra/Aqua dan SNPP sejak 1 Januari hingga 27 Februari 2019 menunjukkan total titik panas dengan tingkat kepercayaan di atas 80 persen di Riau jumlahnya mencapai sebanyak 293 titik. "Dengan memperhatikan kondisi hotspot tersebut, pemanfaatan TMC ini adalah salah satu langkah paling efektif dalam rangka siaga darurat kebakaran hutan dan lahan," ujarnya.</p> <p>Kepala BPPT pun menegaskan bahwa penggunaan teknologi hujan buatan ini, harus dioptimalkan untuk mencegah terjadinya kebakaran hutan dan lahan yang semakin meluas. "Jadi hujan buatan ini juga dilakukan untuk</p>	Rangkaian kejadian (Penyebab)	<p>BPPT melakukan penaburan 17 ton garam ini guna untuk membuat hujan buatan sehingga titik panas didaerah riau bisa disiagakan agar tidak terjadi kebakaran hutan dan lahan. Langkah ini merupakan langkah yang efektif dalam rangka siaga darurat kebakaran hutan dan lahan.</p>

	mengoptimalkan potensi awan menjadi hujan untuk pembasahan lahan-lahan gambut dan pengisian embung-embung penampungan air untuk mencegah terjadinya kebakaran hutan dan lahan yang lebih luas dan tidak terkendali," katanya. Kepala BNPB Doni Monardo mengatakan bahwa pemerintah berharap dengan adanya upaya modifikasi cuaca ini, dampak polusi jerebu yang diakibatkan oleh Karhutla di Riau bisa segera diatasi.		
10	"Kami akan terus berkoordinasi dengan pihak BPPT dan TNI AU melakukan modifikasi cuaca. Kami harap dukungan teknologi modifikasi cuaca ini mampu mengatasi kabut asap akibat karhutla ini," ujarnya.	Ulasan	Teknologi modifikasi ini diharapkan mampu mengatasi kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan di Riau.

Tabel 5. Tanggal 5 Maret 2019  
Gelombang Tinggi Ancam Patura Jateng Hingga Akhir Pekan

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
11	Gelombang tinggi hingga 2,5 meter mengancam perairan di pantura Jawa Tengah hingga empat hari ke depan. Warga yang tinggal dan beraktivitas di pesisir area tersebut diminta selalu berhati-hati. Peringatan dini gelombang tinggi itu dikeluarkan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Meteorologi Kelas II Maritim Tanjung Mas Semarang.	Identifikasi fenomena	Gelombang tinggi yang mengancam perairan di pantura Jawa Tengah yang menimbulkan kewaspadaan oleh warga sekitar.
	-	Rangkaian kejadian (Penyebab)	-

12	"Dimohon kepada masyarakat yang tinggal dan beraktivitas di pesisir sekitar area yang berpeluang terjadi gelombang tinggi agar tetap selalu waspada," katanya	Ulasan	Warga sekitar diharapkan selalu waspada dengan gelombang tinggi
----	---	--------	---

Tabel 6. Tanggal 6 Maret 2019

38 Korban Longsor Tambang Bolaang Mongodow Berhasil Dievakuasi Tim Sar

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
13	Evakuasi penambang emas tanpa izin yang tertimbun longsor di Desa Bakan, Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara, terus dilakukan Tim SAR Gabungan.	Identifikasi fenomena	Evakuasi penambang emas tanpa izin yang tertimbun longsor.
-	-	Rangkaian kejadian (Penyebab)	-
14	"Begitupun tim evakuasi yang terdiri dari SAR Gabungan juga melaksanakan tugasnya 24 jam nonstop sejak hari Senin pagi ketika hasil kajian di lokasi sudah memungkinkan tim evakuasi masuk ke lubang. Basarnas terus mengoordinasi Tim SAR Gabungan dalam proses evakuasi," ujar Sutopo.	Ulasan	Tim evakuasi yang terdiri dari SAR Gabungan juga melaksanakan tugasnya 24 jam nonstop sejak hari Senin pagi ketika hasil kajian di lokasi sudah memungkinkan tim evakuasi masuk ke lubang. Basarnas terus mengoordinasi Tim SAR Gabungan dalam proses evakuasi

Tabel 7. Tanggal 7 Maret 2019

Merapi Kembali Luncurkan Awan Panas dan Terekam 9 Kali Gempa

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
15	Gunung Merapi terpantau kembali memuntahkan awan panas pada Kamis pagi ini. Sebelum terjadi luncuran awan panas, terekam sembilan kali gempa guguran. "Telah terjadi awan panas guguran di Gunung Merapi tanggal 7 Maret 2019 pukul 07.44 WIB dengan durasi 121 detik, jarak luncur 1.200 meter, mengarah ke tenggara. Awan panas teramati dari CCTV puncak," tulis petugas Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG), seperti dilansir akun Twitter <a href="#">@BPPTKG</a> , Kamis (7/3/2019). "Masyarakat diimbau untuk tetap tenang dan beraktivitas seperti biasa," tambah akun <a href="#">@BPPTKG</a> .	Identifikasi fenomena	Gunung merapi yang memuntahkan awan panas dan terjadi sembilan kali gempa guguran
-	-	Rangkaian Kejadian	-
16	Petugas juga melaporkan tentang aktivitas Gunung Merapi pada pengamatan periode 00.00–06.00 WIB. "Berdasarkan data seismik, terekam sembilan kali gempa guguran dengan durasi 15–64 detik," tulisnya.	Ulasan	Aktivitas Gunung Merapi pada pengamatan periode 00.00–06.00 WIB. Berdasarkan data seismik, terekam sembilan kali gempa guguran dengan durasi 15–64 detik.

Tabel 8. Tanggal 8 Maret 2019  
 Tuban Dikepung Banjir, Warga di 16 Desa Terisolir

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
17	Sebanyak 16 desa di 4 kecamatan, di Kabupaten Tuban, Jawa Timur tergenang banjir sejak dua hari terakhir. Di antara 4 kecamatan yang diterjang banjir di Kabupaten Tuban yakni Kecamatan Widang, Kecamatan Plumpang, Kecamatan Soko, dan Kecamatan Rengel.	Identifikasi fenomena	Sebanyak 4 kecamatan yang terdiri dari 16 dikabupaten Tuban, Jawa Timur tergenang banjir sehingga terputusnya jalan poros dibeberrapa desa.
-	-	Rangkaian kejadian (Penyebab)	-
-	-	Ulasan	-

Tabel 9. Tanggal 9 Maret 2019  
 Krisis Air di Perumahan Cikarang Baru

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
18	Janji dan informasi yang diberikan pihak pemasaran PT Graha Buana Cikarang mengenai fasilitas umum terutama air bersih hanya bohong belaka. Sejak menempati, air bukan hanya sering mati, namun juga hanya keluar di waktu malam, sangat kecil dan tidak dapat mengalir ke kamar mandi. Bahkan, sejak Sabtu 4 Maret 2019 air mati total, tanggal 4 Maret air sempat menyala, namun mati lagi hingga sekarang (9 Maret 2019).	Identifikasi fenomena	Krisis air bersih yang terjadi di Perumahan Cikarang Baru
-	-	Rangkaian kejadian	-

		(Penyebab)	
19	Warga sudah sering mengeluh mengenai air, namun tidak ada pelayanan dan perbaikan, baik dari pihak PDAM maupun GBC selaku developer dan pemasaran perumahan Jababeka-Cikarang Baru. Jadi, untuk para masyarakat yang ingin punya rumah di Cikarang Baru agar lebih hati-hati supaya tidak kecewa seperti warga di Graha Asri-Cikarang Baru.	Ulasan	Warga yang sering mengeluh dan saran bagi warga yang ingin bertempat tinggal di perumahan tersebut berhati-hati agar tidak kecewa.

Tabel 10. Tanggal 10 Maret 2019

## 7 Korban Banjir dan Longsor di Manggarai Barat Ditemukan Tewas

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
20	Tim SAR gabungan berhasil menemukan korban yang hilang akibat banjir dan longsor di Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT). Data terbaru hingga Minggu (10/3/2019) pukul 15.00 WIB, sebanyak 7 korban meninggal dunia berhasil ditemukan, sehingga tinggal 1 orang yang belum ditemukan.	Identifikasi fenomena	Korban yang hilang akibat banjir dan longsor.
	-	Rangkaian kejadian (Penyebab)	-
21	Banjir dan longsor di Manggarai Barat NTT terjadi pada Kamis 7 Maret 2019 sekira pukul 07.00 WIT. Desa yang terdampak meliputi, Desa Gorontalo, Desa Nanga Ngai, Desa Bolo Bilas, Kecamatan Komodo. Kemudian, Desa Tondong Belang, Desa Cunca Lolos, Desa Liang Ndara, Kecamatan Mbiling.	Ulasan	Banjir dn longsor terjadi pada hari Kamis 7 Maret 2019 sekitar pukul 07.00 di Manggarai Barat NTT.

Tabel 11. Tanggal 11 Maret 2019  
 Gelombang 4 Meter Intai Perairan Laut Jawa

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
22	Ombak besar disertai angin kencang berpotensi terjadi di Wilayah Perairan Selatan Pulau Jawa 11 maret 2019 perkiraan sampai dibulan juli. Ketinggian ombak diperkirakan mencapai tiga hingga empat meter.	Identifikasi fenomena	Ombak yang besar dan disertai angin kencang yang terjadi di Perairan Sekatan Pulau Jawa.
23	Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) Tanjung Perak, Surabaya, menyatakan gelombang besar itu akibat badai di Laut Timor yang akan terjadi pada akhir Juli.	Rangkaian kejadian (Penyebab)	Ombak besar ini terjadi akibat badai laut Timut yang akan berakhir pada bulan Juli.
-	-	Ulasan	-

Tabel 12. Tanggal 12 Maret 2019  
 Longsor Ratusan Meter Timbun Penambang Liar di Bogor

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
24	Sebanyak delapan penambang liar di Gunung Pongkor, Desa Bantar Karet Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, dilaporkan tertimbun longsor tanah setinggi 110 meter. Hal itu dibenarkan Kasubbag Humas Polres Bogor, Jawa Barat, AKP Ita Puspita Lena.	Identifikasi fenomena	Delapan penambang liar tertimbun longsor tanah setinggi 110 meter
25	Menurutnya, longsor yang terjadi pada Sabtu 9 Maret 2019 dini hari itu dipicu hujan deras, sehingga mengakibatkan tanah longsor. Sampai pada proses evakuasi, hujan terus mengguyur tempat kejadian perkara (TKP).	Rangkaian kejadian (Penyebab)	kejadian ini dikarenakan terjadi hujan yang deras sehingga mengakibatkan tanah longsor.
-	-	Ulasan	-

Tabel 13. Tanggal 13 Maret 2019  
 Longsor di Gunung Pongkor, 20 Orang Tertimbun dan 5 Orang Meninggal Dunia

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
26	<p>Longsor kembali terjadi di penambangan emas di kawasan Gunung Pongkor, Desa Bantar Karet, kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor.</p> <p>Informasi tersebut pun diketahui dari cuitan yang diunggah oleh Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Sutopo Purwo Nugroho dalam akun Twitter pribadinya.</p> <p>Melalui unggahannya tersebut, Sutopo menyebutkan bahwa akibat dari kejadian longsor itu, sebanyak kurang lebih 20 orang tertimbun, dan 5 orang berhasil dievakuasi namun sudah meninggal dunia.</p>	Identifikasi fenomena	longsor yang terjadi dikawasan Gunung Pongkor, sebanyak 20 orang tertimbun dan 5 orang berhasil dievakuasi namun sudah meninggal.
27	<p>"Longsor kembali terjadi di penambangan emas di Gunung Pongkor Desa Bantar Karet kecamatan Nanggung Kabupaten," tulis Sutopo.</p> <p>"Sekitar 20 orang tertimbun longsor, 5 berhasil dievakuasi meninggal dunia. Kondisi medan berat untuk evakuasi," lanjutnya.</p> <p>Sutopo pun mengungkapkan bahwa longsor menimpa kawasan penambangan emas tersebut pada 13 Maret 2019 pukul 10.00 dikarenakan hujan yang deras.</p>	Rangkaian kejadian (Penyebab)	kejadian ini dikarenakan terjadi hujan yang sangat deras
-	-	Ulasan	-

Tabel 14. Tanggal 14 Maret 2019

Dua Guguran Lava Keluar dari Merapi sejak Kemarin hingga Tadi Pagi

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
28	Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) mencatat dua kali guguran lava pijar meluncur dari Gunung Merapi ke arah hulu Kali Gendol berdasarkan pemantauan pada Rabu 13 Maret hingga Kamis pagi ini.	Identifikasi fenomena	Dua kali guguran lava pijar meluncur dari Gunung Merapi ke arah hulu Kali Gendol berdasarkan pemantauan pada Rabu 13 Maret hingga Kamis pagi ini
		Rangkaian kejadian (Penyebab)	
29	<p>BPPTKG mengimbau warga tidak melakukan aktivitas dalam radius 3 kilometer dari puncak Gunung Merapi.</p> <p>Sehubungan dengan kejadian guguran awan panas guguran dengan jarak luncurnya semakin jauh, BPPTKG mengimbau warga yang tinggal di kawasan alur Kali Gendol meningkatkan kewaspadaan.</p> <p>Masyarakat juga diminta tidak terpancing isu-isu mengenai erupsi Gunung Merapi yang tidak jelas sumbernya dan tetap mengikuti arahan aparat pemerintah daerah atau menanyakan langsung ke Pos Pengamatan Gunung Merapi, media sosial BPPTKG, atau ke kantor BPPTKG.</p>	Ulasan	Himbauan terkait dengan kejadian guguran awan panas guguran dengan jarak luncurnya semakin jauh, BPPTKG mengimbau warga yang tinggal di kawasan alur Kali Gendol meningkatkan kewaspadaan.

Tabel 15. Tanggal 15 Maret 2019

6 Penambang yang Tertimbun Longsor Selama 15 Jam Berhasil Diselamatkan

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
30	Polisi menyatakan enam penambang emas tanpa izin berhasil dievakuasi dalam keadaan selamat setelah 15 jam terkurung longsor di kawasan Gunung Pongkor, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.	Identifikasi fenomena	Enam penambang emas yang berhasil diselamatkan karena terkurung longsor dikawasan gunung selama 15 jam.
-	-	Rangkaian kejadian (Penyebab)	-
-	-	Ulasan	-

Tabel 16. Tanggal 16 Maret 2019

Angin Puting Beliung Tewaskan 1 Warga di Dairi

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
31	Bencana alam angin puting beliung melanda Desa Lau Sireme, Kecamatan Tigalingga, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara, Jumat sore 15 Maret 2019 dan kembali terjadi Sabtu dini hari (16/3/2019), sekira Pukul 01.00 WIB. Akibat kejadian itu, 1 warga tewas dan atap seng rumah warga bercopotan.	Identifikasi fenomena	Bencana alam angin puting beliung melanda kecamatan Tigalingga.
-	-	Rangkaian kejadian (Penyebab)	-
-	-	Ulasan	-

Tabel 17. Tanggal 17 Maret 2019

Kerahkan 34 Unit Damkar, Petugas Berhasil Padamkan Kebakaran di Tamansari

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
32	Petugas Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Barat berhasil memadamkan kebakaran di permukiman warga di kawasan Kelurahan Krukut, Kecamatan Tamansari, Jakarta Barat.	Identifikasi fenomena	kebakaran di permukiman warga di kawasan Kelurahan Krukut, Kecamatan Tamansari, Jakarta Barat.
33	Ia menuturkan kebakaran itu diduga berawal dari korsleting listrik. Kemudian mengakibatkan setidaknya 100 rumah warga dilalap si jago merah.  "Sekitar 100 rumah terbakar," tutur Tri.  Selain itu, kata dia, petugas sempat mengalami kesulitan dalam memadamkan Api. Setidaknya 34 unit mobil pemadam kebakaran dikerahkan dalam menjinakkan api di permukiman Krukut, Tamansari.	Rangkaian kejadian (Penyebab)	Kebakaran diakibatkan karena korsleting listrik salah satu rumah dipemukiman. Petugas mengalami kesulitan dalam memadamkan api.
-	-	Ulasan	-

Tabel 18. Tanggal 18 Maret 2019

Lombok Timur Dilanda Gempa, Kemenpar Keluarkan Imbauan Ini

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
34	Pasca gempa tektonik yang melanda Lombok Timur, pemerintah mengimbau masyarakat dan wisatawan untuk tetap tenang dan tidak terpengaruh isu yang tidak bertanggung jawab merespons	Identifikasi fenomena	Gempa yang melanda Lombok Timur yang mengakibatkan longsor.

	<p>bencana tersebut.</p> <p>"Kejadian gempa di Lombok mengakibatkan longsor di destinasi air terjun Tiu Kelep Senaru Kabupaten Lombok Utara dan menyebabkan korban meninggal 3 orang dan 2 orang di antaranya wisman asal Malaysia yakni bernama Tai Siaw Kim dan Lim Sai Wah, serta 1 warga lokal di Senaru," kata Guntur dalam pernyataan resminya, Senin (18/3/2019).</p>		
35	<p>Guntur juga memastikan bahwa gempa tektonik yang terjadi di Lombok itu berdasarkan analisis BMKG disebabkan oleh penyesaran turun (normal fault) dan dilaporkan tidak berpotensi tsunami. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat dan wisatawan untuk tetap tenang dan tidak terpengaruh isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.</p>	<p>Rangkaian kejadian (Penyebab)</p>	<p>Gempa tektonik yang terjadi di Lombok itu berdasarkan analisis BMKG disebabkan oleh penyesaran turun (normal fault) dan dilaporkan tidak berpotensi tsunami.</p>
36	<p>Selain itu pada saat kejadian gempa ada sekitar 56 orang tim survei jalur pendakian Rinjani terdiri dari TNGR, BPBD NTB, Porter, Geopark, Orplas, PVMBG, TO, TNI, dan POLRI sebanyak 28 orang Jalur Senaru dan 28 orang Jalur Sembalun, saat ini Kedua Tim tersebut sudah berada di posisi yang aman.</p>	<p>Ulasan</p>	<p>56 orang yang melakukan suevei di jalan pendakian gunung berhasil terselamatkan dan dalam posisi aman.</p>

Tabel 19. Tanggal 19 Maret 2019

Banjir Sentani: 89 Orang Tewas dan 74 Hilang, 1.613 Personel Gabungan Diterjunkan

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
37	<p>Sebanyak 1.613 personel tim gabungan dari 23 instansi dan lembaga masih melakukan penanganan darurat bencana banjir bandang di Sentani, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua. Jumlah korban terus bertambah mengingat luasnya wilayah yang terdampak bencana.</p> <p>Sutopo Purwo Nugroho, Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengatakan, hingga Selasa (19/3/2019) pagi, Posko Induk Tanggap Darurat mencatat total korban meninggal dunia 89 orang, yaitu 82 korban meninggal akibat banjir bandang di Kabupaten Jayapura dan 7 korban meninggal dunia akibat tanah longsor di Ampera, Kota Jayapura.</p>	Identifikasi fenomena	Korban banjir sentani yang menelan korban banyak korban
-	-	Rangkaian kejadian (Penyebab)	-
-	-	Ulasan	-

Tabel 20. Tanggal 20 Maret 2019  
 7 Wilayah Ini Berpotensi Diterjang Gelombang Setinggi 4 Meter Akibat Savannah

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
38	Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memberikan peringatan dini gelombang tinggi kisaran 2,5 hingga 4 meter yang kemungkinan terjadi di 7 wilayah perairan Indonesia dalam empat hari ke depan terhitung 20 hingga 23 Maret 2019.	Identifikasi fenomena	Gelombang tinggi kisaran 2,5 hingga 4 meter yang kemungkinan terjadi di 7 wilayah perairan Indonesia dalam empat hari ke depan terhitung 20 hingga 23 Maret 2019.
39	<p>Bagian Hubungan Masyarakat Biro Hukum dan Organisasi BMKG, Rabu (20/3/2019) melaporkan, potensi gelombang tinggi ini berkaitan dengan adanya Siklon Tropis Savannah (1000 hPa) di Samudera Hindia barat daya Lampung dan Siklon Tropis Trevor (964 hPa) di Laut Karang selatan Papua Nugini</p> <p>“Kemudian terpantau juga adanya pola tekanan rendah 1003 hPa di Samudera Hindia selatan NTT dan 1007 hPa di Selatan Filipina dan di Kepulauan Caroline,” tulis lapor BMKG dalam keterangan tertulisnya.</p>	Rangkaian kejadian (Penyebab)	<p>Potensi gelombang tinggi ini berkaitan dengan adanya Siklon Tropis Savannah (1000 hPa) di Samudera Hindia barat daya Lampung dan Siklon Tropis Trevor (964 hPa) di Laut Karang selatan Papua Nugini. Ataupun berpengaruh karena angin yang kencang dipermukaan laut.</p>
-	-	Ulasan	-

Tabel 21. Tanggal 21 Maret 2019  
Hari ini Gunung Agung Erupsi 6 Kali

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
40	Gunung Agung kembali mengalami erupsi, yang terbaru hari ini, Kamis (21/3/2019). Akibat erupsi tersebut, sejumlah wilayah terpapar abu vulkanik.	Identifikasi fenomena	Gunung Agung Mengalami Erupsi, sejumlah wilayah terpapar abu vulkanik.
41	“Apalagi gunung sudah sistem terbuka jelas untuk terjadinya erupsi rentan terjadi. Karena dengan sistem terbuka ini, aliran magmatik dari bawah lebih mudah naik ke permukaan. Karena tidak ada yang menahan di atasnya. Tapi, tetap erupsi yang terjadi masih kecil. Bila ada lontaran masih di areal 4 km. Belum ada mengarah ke erupsi yang lebih besar,” kata Mertayasa.	Rangkaian kejadian (Penyebab)	Gunung sudah sistem terbuka menjadi salah satu kemungkinan yang mengakibatkan gunung rentan erupsi, dengan aliran magnetik dari bawah lebih mudah naik ke permukaan.
42	Wardani menambahkan, kendati belakangan ini Gunung Agung sering erupsi, tidak sampai menimbulkan kepanikan. Peralnya, masyarakat sekarang ini sudah terbiasa melihat Gunung Agung erupsi.	Ulasan	Masyarakat yang sekarang sudah terbiasa dengan keadaan gunung yang sering erupsi.

Tabel 22. Tanggal 22 Maret 2019

Angin Kencang dan Gelombang Tinggi Berpotensi Melanda NTT

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
43	Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengeluarkan peringatan dini terkait potensi adanya angin kencang dan gelombang tinggi di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).	Identifikasi fenomena	Angin kencang dan gelombang tinggi yang terjadi di NTT
44	<p>"Potensi angin kencang diperkirakan masih akan berlangsung sampai akhir Maret atau bisa berlanjut selama tidak ada gangguan misalnya muncul daerah tekanan rendah di Australia yang dapat mengurangi kecepatan angin yang masuk ke Indonesia khususnya di wilayah NTT," katanya.</p> <p>Ia menjelaskan, angin kencang dan gelombang tinggi tersebut dipengaruhi posisi matahari yang saat ini berada di Belahan Bumi Utara (BBU) yang berarti tekanan di utara akan lebih rendah dibanding tekanan di Belahan Bumi Selatan (BBS) yang lebih tinggi. Sehingga, angin bergerak dari tekanan tinggi ke tekanan yang lebih rendah.</p> <p>Perbedaan tekanan udara antara Australia (1024 mb) dan NTT (1012 mb) cukup signifikan, hal inilah yang menyebabkan angin terasa kencang di NTT.</p>	Rangkaian kejadian (Penyebab)	Salah satu penyebab kejadian ini munculnya daerah tekanan rendah di Australia yang dapat mengurangi kecepatan angin yang masuk ke Indonesia, sehingga kecepatan angin itulah yang mengakibatkan gelombang tinggi. Perbedaan tekanan udara antara Australia (1024 mb) dan NTT (1012 mb) cukup signifikan, hal inilah yang menyebabkan angin terasa kencang di NTT.
45	Wisnu menyebut potensi angin kencang akan berlangsung sejak siang hingga sore hari di Kupang, Rote, Sabu, Sumba, dan sebagian Alor. Sedangkan potensi gelombang tinggi terjadi di Laut Sawu, Selat Wetar, dan wilayah	Ulasan	Kecepatan angin sejak siang hingga sore di Kupang, Rote, Sabu, Sumba dan Alor.

	perairan NTT bagian selatan hingga barat.		
--	---	--	--

Tabel 23. Tanggal 23 Maret 2019

1 Pekerja Proyek Pembangkit Listrik Tewas Tertimbun Longsor

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
46	Kecelakaan kerja terjadi di proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH), akibatnya 1 orang pekerja tewas dan 3 orang luka-luka. Para pekerja tertimbun longsor tanah saat mengerjakan survei pembentukan kemiringan galian (cek ulang).	Identifikasi fenomena	kecelakaan kerjan terjadi diproyek pembangunan pembangkit listrik tenaga mikro hidro. Yang mengakibatkan 1 orang pekerja tewas dan 3 orang luka-luka karena tertimbun tanah longsor tanah saat melakukan survei
47	"Tiba-tiba tanah di lokasi bergerak dan longsor serta menimbun para korban. Posisi Yapet Sinaga (korban meninggal) dalam posisi tertimbun seluruh badannya dan hanya terlihat bagian kakinya saja," kata Sutomo kepada Okezone, Sabtu (23/3/2019).	Rangkaian kejadian (Penyebab)	longsor diakibatkan karena tiba-tiba tanah disekitar lokasi bergerak dan langsung menimbulkan longssor yang menelan korban pekerja.
	-	Ulasan	-

Tabel 24. Tanggal 24 Maret 2019

Korban Jiwa Bencana Topan Idai Meningkat Drastis, Sekira 700 Tewas

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
48	Jumlah resmi korban jiwa bencana Topan Idai yang memporakporandakan Afrika bagian tenggara sepekan lalu bertambah secara drastis pada Sabtu setelah pihak berwenang melaporkan lebih banyak korban yang tewas.	Identifikasi fenomena	Korban jiwa Topan Idai yang memporak porandakan Afrika bagian tenggara,
49	Ribuan orang masih terjebak oleh banjir, dan banyak pusat bantuan pemerintah Mozambik baru saja mulai menerima pasokan makanan.  Sekira 1,7 juta orang dikatakan terkena dampak di seluruh wilayah selatan Afrika, tanpa listrik atau air mengalir di daerah-daerah di mana rumah-rumah telah disapu dan jalan-jalan hancur oleh banjir.	Rangkaian kejadian (Penyebab)	Topan Idain telah banyak menewaskan orang, yang bermula dari bencana banjir dari sungai yang mengalir kehilir dari negara tetangga.
50	"Kami hidup dalam bencana alam yang belum pernah terjadi sebelumnya. Bencana yang hanya cocok dengan bencana besar," kata Correia. "Sayangnya, tidak ada seorang pun di kawasan dan di dunia yang bisa memprediksi bencana sebesar ini."	Ulasan	Tidak ada satu orangpun dikawasan dan didunia yang bisa memprediksi bencana besar ini.

Tabel 25. Tanggal 25 Maret 2019

Diskriminasi Kelapa Sawit RI untuk Tekanan Defisit Neraca Uni Eropa?

No Mode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
51	Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) menduga langkah diskriminasi Uni Eropa (UE) terhadap komoditas kelapa sawit bertujuan memperbaiki neraca perdagangan. Lantaran, perdagangan UE ke Indonesia tercatat mengalami defisit.	Identifikasi fenomena	Diskriminasi Uni Eropa (UE) terhadap komoditas kelapa sawit bertujuan memperbaiki neraca perdagangan

52	<p>Staf Khusus Menteri Luar Negeri Peter F Gontha menjelaskan, Indonesia sudah melakukan berbagai langkah perbaikan terhadap lingkungan terkait kelapa sawit. Sebab, penilaian UE terkait kelapa sawit yang tidak layak digunakan karena dianggap berisiko tinggi terhadap perusakan lingkungan.</p> <p>Perbaikan itu pun terlihat dengan menurunnya deforestracy atau perusakan hutan akibat budidaya kelapa sawit. Kata dia, dari sebelumnya mencapai 2 juta hektare (ha) per tahun, menjadi 400 ribu ha per tahun pada 2018.</p>	Rangkaian kejadian (Penyebab)	Indonesia sudah melakukan berbagai langkah perbaikan terhadap lingkungan terkait kelapa sawit, sebab penilaian UE. Terkait dengan sawit yang tidak layak digunakan karena dianggap berisiko tinggi terhadap perusakan lingkungan.
-	-	Ulasan	-

Tabel 26. Tanggal 26 Maret 2019  
Gunung Merapi Semburkan Awan Panas dan Lava

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
53	Gunung Merapi mengeluarkan awan panas tiga kali dan semburan lava dua kali dalam periode pengamatan pada Senin, 25 Maret 2019. Selain itu, aktivitas kegempaan juga cukup tinggi, yakni tercatat 40 kali.	Identifikasi fenomena	Gunung merrapi mengeluarkan awan panas tiga kali dan semburan lava dua kali dalam periode.
-	-	Rangkaian kejadian (Penyebab)	-
-	-	Ulasan	-

Tabel 27. Tanggal 27 Maret 2019  
 Gempa Bumi M 3,7 Guncang Lombok Utara

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
54	Gempa bumi berkekuatan magnitudo 3,7 mengguncang kawasan Lombok Utara. Informasi tersebut diperoleh dari Badan Meterologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG).	Identifikasi fenomena	Gempa yang mengguncang kawasan Lombok Utara.
-	-	Rangkaian kejadian (Penyebab)	-
-	-	Ulasan	-

Tabel 28. Tanggal 28 Maret 2019  
 Siklon Lili Mengakibatkan Banjir dan Cuaca Ekstrem di Maluku Barat Daya

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
55	Dampak Siklon Tropis Lili yang berada di sebelah utara Laut Timor terus bergerak ke arah barat daya telah menyebabkan cuaca ekstrem di sekitarnya. Banjir dan cuaca ekstrem berupa angin kencang telah melanda Desa Laitutun di Kecamatan Pulau Letti, Desa Tounwawan di Kecamatan Moa Lakor, dan Desa Luang Timur Kecamatan Mdonu Hiera di Kabupaten Maluku Barat Daya pada Rabu 29 Maret 2019, pukul 19.00 WIT.	Identifikasi fenomena	Banjir dan cuaca ekstrem berupa angin kencang telah melanda Desa Laitutun di Kecamatan Pulau Letti, Desa Tounwawan di Kecamatan Moa Lakor, dan Desa Luang Timur Kecamatan Mdonu Hiera di Kabupaten Maluku Barat Daya.
56	Dampak Siklon Tropis Lili yang berada di sebelah utara Laut Timor terus bergerak ke arah barat daya telah menyebabkan cuaca ekstrem di sekitarnya. Banjir dan cuaca ekstrem berupa angin kencang telah melanda Desa Laitutun di	Rangkaian kejadian (Penyebab)	Terjadinya cuaca ekstrim tersebut dikarenakan Siklon Tropis Lili yang berada di

	Kecamatan Pulau Letti, Desa Tounwawan di Kecamatan Moa Lakor, dan Desa Luang Timur Kecamatan Mdonu Hiera di Kabupaten Maluku Barat Daya pada Rabu 29 Maret 2019, pukul 19.00 WIT.		sebelah utara Laut Timor yang bergerak kearah barat daya.
	-	Ulasan	-

Tabel 29. Tanggal 29 Maret 2019

## Dua Awan Panas Guguran Meluncur dari Merapi pada Jumat Pagi Ini

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
57	Gunung Merapi di perbatasan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta kembali meluncurkan dua awan panas guguran ke arah hulu Kali Gendol. Peristiwa itu terjadi pada Jumat pagi ini.	Identifikasi fenomena	Gunung merapi yang meluncurkan awan panas di daerah perbatasan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
	-	Rangkaian kejadian (Penyebab)	-
58	Sehubungan semakin jauh jauhnya jarak luncur awan panas guguran Merapi, BPPTKG mengimbau warga yang tinggal di kawasan alur Kali Gendol meningkatkan kewaspadaan.  Masyarakat juga diminta tidak terpancing isu-isu mengenai erupsi Gunung Merapi yang tidak jelas sumbernya dan tetap mengikuti arahan aparat pemerintah daerah atau menanyakan langsung ke Pos Pengamatan Gunung Merapi atau kantor BPPTKG, atau melalui media sosial BPPTKG.	Ulasan	Himabawan dari BPPTKG agar warga tidak melakukan aktivitas dalam radius kilometer dari puncak gunung.

Tabel 30. Tanggal 30 Maret 2019

Harga Minyak Dunia Naik 1%

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
59	Harga minyak dunia naik sekitar satu persen pada penutupan perdagangan Jumat (Sabtu pagi WIB) sekaligus membukukan kenaikan kuartal terbesar dalam satu dasawarsa.	Identifikasi fenomena	Harga minyak dunia yang naik satu persen
60	Hal tersebut disebabkan sanksi-sanksi AS terhadap Iran dan Venezuela serta pengurangan pasokan yang dipimpin OPEC membayangi kekhawatiran atas perlambatan ekonomi global.  Dikutip dari Antaranews, Sabtu (30/3/2019), Kontrak berjangka minyak mentah Brent untuk penyerahan Mei yang berakhir Jumat (29/3), naik 57 sen atau 0,8%, menjadi USD68,39 per barel, menandai kenaikan kuartal pertama sebesar 27%. Sementara kontrak Juni yang lebih aktif ditutup naik 48 sen menjadi USD67,58 per barel.	Rangkaian kejadian (Penyebab)	Kenaikan harga ini terjadi karena sanksi-sanksi AS terhadap Iran dan Venezuela serta pengurangan pasokan yang dipimpin OPEC membayangi kekhawatiran atas perlambatan ekonomi global.
		Ulasan	

Tabel 31. Tanggal 31 Maret 2019

BI Terbitkan Fatwa Main Game *Online* Merugikan Negara

No Kode	Kutipan Data	Bagian-bagian	Penjelasan
61	Bulan depan, rencananya Majelis Ulama Indonesia (MUI) akan mengeluarkan fatwa haram untuk game bernama Player Unknown's Battleground (PUBG) karena dinilai memicu terjadinya kekerasan. Namun tahukah kamu kalau Bank Indonesia (BI) ternyata sudah menerbitkan fatwa lebih dulu, bahwa game online buatan developer asing terbukti merugikan negara?	Identifikasi fenomena	Majelis Ulama Indonesia (MUI) akan mengeluarkan fatwa haram untuk bermain game PUBG.

<p>62</p>	<p>Fatwa tersebut bukan diungkapkan oleh pegawai bank sentral level rendahan loh. Tapi langsung dari mulut Deputi Gubernur Senior BI, Mirza Adityaswara saat menjadi pembicara Seminar Nasional: Sinergi untuk Ketahanan dan Pertumbuhan pada Rabu 27 Maret 2019.</p> <p>Menurut Mirza, kegemaran masyarakat Indonesia bermain game online buatan developer asing secara tidak langsung membebani Neraca Pembayaran Indonesia (NPI). Waduh, apa pula itu NPI?</p> <p>Mengutip laman BI, NPI adalah statistik yang mencatat transaksi ekonomi antara penduduk Indonesia dengan bukan penduduk pada suatu periode tertentu. Transaksi NPI terdiri dari transaksi berjalan, transaksi modal, dan transaksi finansial.</p> <p>Nah, Mirza menjelaskan setiap orang Indonesia yang melakukan transaksi untuk dapat bermain game online, maka transaksi yang umumnya berdenominasi dolar Amerika Serikat (AS) itu sedikit demi sedikit dapat menjadi beban bagi NPI.</p> <p>Sebut saja contohnya uang yang kamu keluarkan untuk mengunduh game online yang tidak gratisan. Atau kalau kamu pemain aktif game Mobile Legends, tentu pernah sesekali atau bahkan sering membeli ‘skins’ yang dapat meningkatkan kemampuan tempur karakter jagoan yang sering kamu gunakan.</p> <p>Transaksi yang kamu lakukan saat bermain game online, tidak ada bedanya dengan jual-beli barang skala besar</p>	<p>Rangkaian kejadian (Penyebab)</p>	<p>Hal ini disebabkan karena kegemaran masyarakat indonesia bermain game online buatan developer asing secara tidak langsung membebani Neraca Pembayaran Indonesia (NPI). Sebut saja contohnya uang yang kamu keluarkan untuk mengunduh game online yang tidak gratisan. Atau kalau kamu pemain aktif game Mobile Legends, tentu pernah sesekali atau bahkan sering membeli ‘skins’ yang dapat meningkatkan kemampuan tempur karakter jagoan yang sering kamu gunakan. Transaksi yang kamu lakukan saat bermain game online, tidak ada bedanya dengan jual-beli barang skala besar</p>
-----------	--	--------------------------------------	--

gunakan.  “Mungkin nilainya hanya setengah dolar, tapi kalau yang main dua juta orang? Keluar semua itu uang dari Indonesia untuk games itu yang akan kelihatan di NPI,” ujar Mirza.  Transaksi yang kamu lakukan saat bermain game online, tidak ada bedanya dengan jual-beli barang skala besar dengan perusahaan asing atau lebih dikenal dengan istilah ekspor-impor. Pasalnya, ada uang yang dibayarkan untuk dapat membeli barang/jasa dari perusahaan penyedia di luar negeri.		dengan perusahaan asing atau lebih dikenal dengan istilah ekspor-impor. Pasalnya, ada uang yang dibayarkan untuk dapat membeli barang/jasa dari perusahaan penyedia di luar negeri.
	Ulasan	-

### 2.1.2 Deskripsi Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Berita Online

Berdasarkan Kaidah Kebahasaan teks eksplanasi dalam berita online

Okezone New data yang penulis dapat sebagai berikut:

Tabel 32. Tanggal 1 Maret 2019

Banjir Bandang Terjang Pengalengan, 150 Rumah Terendam

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
001	Ada 150 rumah terendam, sementara korban jiwa nihil. Demikian informasi dari Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Sutopo Nugroho, Jumat (1/3/2019).	✓	
002	Update peringatan Dini Cuaca Jawa Barat tanggal 1 Maret 2019 pukul 14.45 WIB.	✓	

Tabel 33. Tanggal 2 Maret 2019

Luncuran Awan Panas Merapi Picu Hujan Abu di 5 Desa di Klaten

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
003	Gunung Merapi delapan kali meluncurkan awan panas, Sabtu (2/3/2019).	✓	

Tabel 34. Tanggal 3 Maret 2019

Gunung Merapi semburkan awan panas 10 kali dan asap Solfatara

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
004	Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) melaporkan aktivitas vulkanis Gunung Merapi periode pengamatan 2 Maret 2019 pukul 00.00-24.00 WIB	✓	

Tabel 35. Tanggal 4 Maret 2019

Bikin Hujan Buatan Langit Riau akan Ditaburi 17 Ton Garam

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
005	Sejak 1 Januari hingga 27 Februari 2019 menunjukkan total titik panas dengan tingkat kepercayaan di atas 80 persen di Riau jumlahnya mencapai sebanyak 293 titik.	✓	

Tabel 36. Tanggal 5 Maret 2019  
Gelombang Tinggi Ancam Patura Jateng Hingga Akhir Pekan

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
006	Perkiraan gelombang tinggi itu berlaku mulai hari ini Selasa (5/3/2019) pukul 07.00 WIB hingga Sabtu, 8 Maret pukul 07.00 WIB.	✓	

Tabel 37. Tanggal 6 Maret 2019  
38 Korban Longsor Tambang Bolaang Mongodow Berhasil Dievakuasi Tim Sar

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
007	Hingga hari ini, Rabu 6 Maret 2019, sekira pukul 07.00 WITA, sebanyak 34 korban telah berhasil dievakuasi	✓	
008	Bupati Bolaang Mongondow telah menetapkan Surat Keputusan Tanggap Darurat selama 14 hari mulai 27 Februari hingga 12 Maret 2019	✓	

Tabel 38. Tanggal 7 Maret 2019  
Merapi Kembali Luncurkan Awan Panas dan Terekam 9 Kali Gempa

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
009	Telah terjadi awan panas guguran di Gunung Merapi tanggal 7 Maret 2019 pukul 07.44 WIB dengan durasi 121 detik, jarak luncur 1.200 meter, mengarah ke tenggara.	✓	

Tabel 39. Tanggal 8 Maret 2019  
 Tuban Dikepung Banjir, Warga di 16 Desa Terisolir

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
010	Kepala Pelaksana (Kalaksa) BPBD Kabupaten Tuban, Joko Ludyono mengatakan, jumlah 16 desa dan 4 kecamatan yang terkena banjir ialah data yang dihimpun dari lapangan pada Kamis 7 Maret 2019 hingga pukul 19.00 WIB.	✓	

Tabel 40. Tanggal 9 Maret 2019  
 Krisis Air di Perumahan Cikarang Baru

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
011	Bahkan, sejak Sabtu 4 Maret 2019 air mati total, tanggal 4 Maret air sempat menyala, namun mati lagi hingga sekarang (9 Maret 2019).	✓	

Tabel 41. Tanggal 10 Maret 2019  
 7 Korban Banjir dan Longsor di Manggarai Barat Ditemukan Tewas

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
012	Data terbaru hingga Minggu (10/3/2019) pukul 15.00 WIB, sebanyak 7 korban meninggal dunia berhasil ditemukan, sehingga tinggal 1 orang yang belum ditemukan.	✓	

013	Banjir dan longsor di Manggarai Barat NTT terjadi pada Kamis 7 Maret 2019 sekira pukul 07.00 WIT.	✓	
-----	---	---	--

Tabel 42. Tanggal 11 Maret 2019  
Gelombang 4 Meter Intai Perairan Laut Jawa

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
014	Ombak besar disertai angin kencang berpotensi terjadi di Wilayah Perairan Selatan Pulau Jawa 11 maret 2019 perkiraan sampai dibulan juli. Ketinggian ombak diperkirakan mencapai tiga hingga empat meter.	✓	

Tabel 43. Tanggal 12 Maret 2019  
Longsor Ratusan Meter Timbun Penambang Liar di Bogor

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
015	Menurutnya, longsor yang terjadi pada Sabtu 9 Maret 2019 dini hari itu dipicu hujan deras, sehingga mengakibatkan tanah longsor. Sampai pada proses evakuasi, hujan terus mengguyur tempat kejadian perkara (TKP).	✓	

Tabel 44. Tanggal 13 Maret 2019  
 Longsor di Gunung Pongkor, 20 Orang Tertimbun dan 5 Orang Meninggal Dunia

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
016	Sutopo pun mengungkapkan bahwa longsor menimpa kawasan penambangan emas tersebut pada 13 Maret 2019 pukul 10.00 dikarenakan hujan yang deras.	✓	

Tabel 45. Tanggal 14 Maret 2019  
 Dua Guguran Lava Keluar dari Merapi sejak Kemarin hingga Tadi Pagi

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
017	Berdasarkan pengamatan visual pada Selasa 12 Maret 2019, tercatat satu kali awan panas guguran keluar dan asap solfatara warna putih dengan intensitas tipis setinggi 20 meter terpantau di atas puncak gunung api teraktif di Indonesia itu.	✓	

Tabel 46. Tanggal 15 Maret 2019  
 6 Penambang yang Tertimbun Longsor Selama 15 Jam Berhasil Diselamatkan

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
018	Kita terima laporan Kamis sekitar pukul 22.00 WIB, berarti kejadiannya sekitar pukul 21.00 WIB. Total delapan penambang bisa dievakuasi Jumat (15/3) sekitar pukul 12.00 WIB.	✓	

Tabel 47. Tanggal 16 Maret 2019  
 Angin Puting Beliung Tewaskan 1 Warga di Dairi

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
019	Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara, Jumat sore 15 Maret 2019 dan kembali terjadi Sabtu dini hari (16/3/2019), sekira Pukul 01.00 WIB.	✓	
020	Korban terjatuh dan meninggal dunia di tempat,"jelas Ipda Doni Saleh kepada <b>Okezone</b> , Sabtu (16/3/2019).	✓	

Tabel 48. Tanggal 17 Maret 2019  
 Kerahkan 34 Unit Damkar, Petugas Berhasil Padamkan Kebakaran di Tamansari

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
021	"Sudah dalam pendinginan," ucap petugas piket Tri Sujianto saat dikonfirmasi <b>Okezone</b> , Minggu (17/3/2019).	✓	

Tabel 49. Tanggal 18 Maret 2019  
 Lombok Timur Dilanda Gempa, Kemenpar Keluarkan Imbauan Ini

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
022	Di sisi lain pemerintah juga memastikan akan menanggung seluruh penanganan, pengobatan, dan pengurusan jenazah bagi wisatawan korban gempa tektonik yang terjadi di Lombok Timur, NTB, pada Minggu 17 Maret 2019.	✓	

Tabel 50. Tanggal 19 Maret 2019  
 Banjir Sentani: 89 Orang Tewas dan 74 Hilang, 1.613 Personel Gabungan  
 Diterjunksan

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
023	Sutopo Purwo Nugroho, Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengatakan, hingga Selasa (19/3/2019) pagi, Posko Induk Tanggap Darurat mencatat total korban meninggal dunia 89 orang, yaitu 82 korban meninggal akibat banjir bandang di Kabupaten Jayapura dan 7 korban meninggal dunia akibat tanah longsor di Ampera, Kota Jayapura.	✓	
024	Tim SAR gabungan pada Senin 18 Maret 2019 berhasil menemukan 13 jenazah, yaitu 4 jenazah di Kampung Sereh Tua; 2 jenazah di Danau Sentani; 3 jenazah di BTN; 2 jenazah di BTN Nauli 2; 1 jenazah di BTN Citra Buana, dan 1 jenazah di Kampung Hobong. Tim SAR gabungan akan terus mencari korban karena diperkirakan masih ada korban yang belum ditemukan.	✓	

Tabel 51. Tanggal 20 Maret 2019  
 7 Wilayah Ini Berpotensi Diterjang Gelombang Setinggi 4 Meter Akibat  
 Savannah

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
025	Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memberikan peringatan dini gelombang tinggi kisaran 2,5 hingga 4 meter yang kemungkinan terjadi di 7 wilayah perairan Indonesia dalam empat hari ke depan terhitung 20	✓	

	hingga 23 Maret 2019.		
--	-----------------------	--	--

Tabel 52. Tanggal 21 Maret 2019  
 Hari ini Gunung Agung Erupsi 6 Kali

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
026	Gunung Agung kembali mengalami erupsi, yang terbaru hari ini, Kamis (21/3/2019). Akibat erupsi tersebut, sejumlah wilayah terpapar abu vulkanik.	✓	

Tabel 53. Tanggal 22 Maret 2019  
 Angin Kencang dan Gelombang Tinggi Berpotensi Melanda NTT

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
027	Petugas BMKG Kupang Wisnu Wardhana, di Kupang, Kamis (21/3/2019), mengatakan potensi angin kencang dan gelombang tinggi itu akan terjadi hingga akhir Maret mendatang.	✓	

Tabel 54. Tanggal 23 Maret 2019  
 1 Pekerja Proyek Pembangkit Listrik Tewas Tertimbun Longsor

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
028	Kepala Sub Bagian Humas Polres Tapanuli Utara, Aiptu Sutomo Mangapul Simaremare menerangkan, tanah longsor yang menimbun para korban terjadi Sabtu 23 Maret 2019, pada pukul 11.30 WIB, di Dusun Parratusan, Kabupaten Tapanuli Utara (Taput), Provinsi Sumatera Utara (Sumut).	✓	

Tabel 55. Tanggal 24 Maret 2019

Korban Jiwa Bencana Topan Indai Meningkat Drastis, Sekira 700 Tewas

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
029	"Kita harus menunggu sampai air banjir surut sampai kita mengetahui bentangan penuh dari orang-orang di Mozambik," kata koordinator OCHA Sebastian Rhodes Stampa sebagaimana dilansir <b>BBC</b> , Minggu (24/3/2019).	✓	

Tabel 56. Tanggal 25 Maret 2019

Diskriminasi Kelapa Sawit RI untuk Tekanan Defisit Neraca Uni Eropa?

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
030	Peter menjelaskan, putusan penghapusan penggunaan biofuel yang berbasis kelapa sawit oleh 28 negara di Eropa itu kemungkinan akan dibahas dalam sidang Parlemen Eropa pada tanggal 25-28 Maret 2019 atau di 15 April 2019.	✓	

Tabel 57. Tanggal 26 Maret 2019

Gunung Merapi Semburkan Awan Panas dan Lava

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
031	Kepala Sub Bagian Humas Polres Tapanuli Utara, Aiptu Sutomo Mangapul Sementara status Gunung Merapi masih bertahan pada level II atau Waspada. Status ini ditetapkan sejak 26 Maret 2019.	✓	

Tabel 58. Tanggal 27 Maret 2019  
Gempa Bumi M 3,7 Guncang Lombok Utara

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
032	BMKG menyebutkan gempa terjadi pada Rabu (27/3/2019) sekira pukul 21.16 WIB. Adapun lokasi gempa berada pada 8.29 LS dan 116.35 BT.	✓	

Tabel 59. Tanggal 28 Maret 2019  
Siklon Lili Mengakibatkan Banjir dan Cuaca Ekstrem di Maluku Barat Daya

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
033	Desa Tounwawan di Kecamatan Moa Lakor, dan Desa Luang Timur Kecamatan Mdonu Hiera di Kabupaten Maluku Barat Daya pada Rabu 29 Maret 2019, pukul 19.00 WIT.	✓	
034	Dia menambahkan, dampak Siklon Tropis sudah dirasakan oleh masyarakat di Pulau Letti sejak Senin 26 Maret 2019 dan puncaknya Rabu 29 Maret 2019. Gelombang juga tinggi sehingga masyarakat tidak ada yang berani berlayar	✓	
035	Beberapa warga di Desa Laitun mengungsi. Jumlah pengungsi masih dalam pendataan. Di Desa Tounwawan angin kencang menyebabkan beberapa rumah rusak, kata Sutopo dalam keterangan tertulisnya, Kamis (30/Maret/2019).	✓	

Tabel 60. Tanggal 29 Maret 2019

Dua Awan Panas Guguran Meluncur dari Merapi pada Jumat Pagi Ini

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
036	Mengutip dari <i>Antaraneews</i> , Jumat (29/3/2019), Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) melalui akun Twitter-nya menyebutkan luncuran awan panas guguran pertama terjadi pada pukul 04.14 WIB dengan jarak luncur 650 meter yang mengarah ke Kali Gendol selama 65 detik.	✓	

Tabel 61. Tanggal 30 Maret 2019

Harga Minyak Dunia Naik 1%

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
037	Pemerintah AS melaporkan pada Jumat (29/3) bahwa produksi domestik di produsen minyak mentah utama dunia itu sedikit menurun pada Januari menjadi 11,9 juta barel per hari.	✓	
038	Dikutip dari <i>Antaraneews</i> , Sabtu (30/3/2019), Kontrak berjangka minyak mentah Brent untuk penyerahan Mei yang berakhir Jumat (29/3), naik 57 sen atau 0,8%, menjadi USD68,39 per barel, menandai kenaikan kuartal pertama sebesar 27%. Sementara kontrak Juni yang lebih aktif ditutup naik 48 sen menjadi USD67,58 per barel.	✓	

Tabel 62. Tanggal 31 Maret 2019  
 BI Terbitkan Fatwa Main Game *Online* Merugikan Negara

No Kode	Kutipan Data	Kaidah Kebahasaan	
		Keterangan Waktu	Keterangan Cara
039	Fatwa tersebut bukan diungkapkan oleh pegawai bank sentral level rendah loh. Tapi langsung dari mulut Deputy Gubernur Senior BI, Mirza Adityaswara saat menjadi pembicara Seminar Nasional: Sinergi untuk Ketahanan dan Pertumbuhan pada Rabu 27 Maret 2019.	✓	

## 2.2 Analisis Data

Berdasarkan data-data yang penulis paparkan pada deskripsi data, maka dari bagian ini penulis akan menganalisis secara terperinci tentang data yang telah penulis dapatkan yakni menganalisis data yang berhubungan dengan struktur, kaidah kebahasaan dan bisakah teks eksplanasi yang diambil dari berita online *Okezone New* ini dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di SMA. Sesuai dengan permasalahan yang telah penulis kemukakan adalah bagaimanakan struktur teks eksplanasi pada berita online *Okezone New*, bagaimanakan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada berita online *Okezone New*, dan apakah teks eksplanasi dalam berita online *Okezone New* dapat dijadikan alternatif bahan ajar di SMA.

### 2.2.1 Struktur teks eksplanasi dalam berita online *Okezone New*

Struktur teks eksplanasi didalamnya terdapat fenomena dan penjelasan proses kejadiannya secara sistematis, sesuai yang disampaikan oleh Khosasih (2017:180) yang bagian-bagiannya sebagai berikut.

- a. Identifikasi fenomena atau mengidentifikasi sesuatu yang diterangkan
- b. Penggambaran rangkaian kejadian atau merincikan proses kejadian relevan yang diterangkan sebagai pertanyaan *mengapa* atau *bagaimana*.
- c. Ualasan berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

#### 1) Tanggal 1 maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks ekspalanasi mengenai Banjir Bandang Terjang Pengalengan, 150 Rumah Terendam memiliki struktur teks yaitu Identifikasi fenomena dan penggambaran kejadian, namun tidak memiliki salah satu struktur teks yaitu ulasan ataupun komentar . Berdasarkan kutipan data 01 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, terdapat pada data sebagai berikut:

“Banjir bandang melanda wilayah Pengelengan, Bandung, Jawa Barat. Ada 150 rumah terendam, sementara korban jiwa nihil”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai banjir bandang yang melanda pada wilaya Pengelengan.

Paragraf kedua pada kutipan data 02 teks eksplanasi ini terdapat penggambaran kejadian. Alasan ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi.

Penggambaran peristiwa terdapat pada data sebagai berikut:

“Menurut sutopo, dari laporan yang diterima banjir bandang terjadi sekira pukul 16.00 WIB sore, dan penyebab hujan hebat yang melanda pada pukul 14.00 WIB hingga mengakibatkan anak Sungai Cisangkuy meluap...”

Berdasarkan data tersebut, terdapat penggambaran kejadian ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penjelasan yang menerangkan rangkaian kejadian. Penyebab atau persoalan utama terjadinya banjir adalah karena hujan lebat dan anak sungan Cisangkuy yang meluap.

## 2) Tanggal 2 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Luncuran Awan Panas Merapi Picu Hujan Abu di 5 Desa di Klaten memiliki struktur teks yaitu Identifikasi fenomena, penggambaran kejadian dan ulasan . Berdasarkan kutipan data 03 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Gunung Merapi delapan kali meluncurkan awan panas, Sabtu (2/3/2019). Akibat luncuran awan panas tersebut, sebanyak lima desa di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, dilanda hujan abu tipis”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai Gunung merapi yang meluncurkan awan panas sebanyak lima kali.

Paragraf kedua pada kutipan data 04 teks eksplanasi ini terdapat penggambaran kejadian. Alasan ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi.

Penggambaran peristiwa terdapat pada data sebagai berikut:

“Begitu memperoleh informasi munculnya hujan abu tipis dari warga di lereng Gunung Merapi, tim TRC BPBD Klaten langsung mengecek kondisi di sejumlah desa terdampak hujan abu tipis. Suasana tetap terkendali. Hujan abu tipis yang melanda (di lima desa) itu karena terbawa angin, katanya”

Berdasarkan data tersebut, terdapat penggambaran kejadian ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penjelasan yang menerangkan rangkaian kejadian. Kejadian ini diakibatkan karena terjadinya hujan awan panas yang melanda beberapa desa tersebut terbawa oleh angin.

Paragraf terakhir pada kutipan data 05 teks eksplanasi ini terdapat ulasan atau komentar. Berupa komentar ataupun penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan. Ulasan ataupun komentaris ini terdapat pada data sebagai berikut:

“Salah seorang sukarelawan Paguyuban Sabuk Gunung (Pasag) Merapi di Desa Sidorejo, Jenarto, mengatakan hujan abu yang melanda daerahnya masih tipis. Kondisi tetap aman. Pascahujan abu, warga tetap beraktivitas normal. Tak ada warga yang menggunakan masker, katanya”

Berdasarkan data tersebut terdapat ulasan ataupun komentar mengenai hal yang sudah dijelaskan. Berupa komentar mengenai hal yang sudah di terangkan. Ulasan atau komentar yang didapat yaitu kondisi sejumlah desa yang terkena hujan abu dari merapi kondisinya tetap aman dan warga tetap menjalankan aktivitasnya.

3) Tanggal 3 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Gunung Merapi semburkan awan panas 10 kali dan asap Solfatara memiliki struktur teks yaitu Identifikasi fenomena dan ulasa, namun tidak memiliki salah satu struktur teks yaitu penggambaran kejadian. Berdasarkan kutipan data 06 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Aktivitas vulkanis Gunung Merapi terpantau masih tinggi dengan berulang kali menyemburkan awan panas dan asap solfatara”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai Aktivitas vulkanis Gunung Merapi terpantau masih tinggi dengan berulang kali menyemburkan awan panas dan asap solfatara.

Paragraf terakhir pada kutipan data 07 teks eksplanasi ini terdapat ulasan atau komentar. Berupa komentar ataupun penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan. Ulasan ataupun komentasi ini terdapat pada data sebagai berikut:

“Pemerintah daerah dan masyarakat agar mengantisipasi bahaya abu vulkanik masyarakat agar mewaspadaai bahaya lahar terutama saat terjadi hujan di sekitar Gunung Merapi”

Berdasarkan data tersebut terdapat ulasan ataupun komentar mengenai hal yang sudah dijelaskan. Berupa komentar mengenai hal yang sudah di terangkan.

Ulasan atau komentar yang didapat yaitu Masyarakat agar mewaspadaai bahaya lahar terutama saat terjadi hujan di sekitar Gunung Merapi.

4) Tanggal 4 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Bikin Hujan Buatan Langit Riau akan Ditaburi 17 Ton Garam memiliki struktur teks yaitu Identifikasi fenomena, penggambaran kejadian dan ulasan. Berdasarkan kutipan data 08 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) menyiapkan sekitar 17 ton garam untuk melaksanakan operasi Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) atau dikenal dengan hujan buatan itu untuk penanganan siaga darurat kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Provinsi Riau”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai 17 Ton garam yang disiapkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) untuk melaksanakan operasi Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) atau yang sering dikenal dengan hujan buatan.

Paragraf kedua pada kutipan data 09 teks eksplanasi ini terdapat penggambaran kejadian. Alasan ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi.

Penggambaran peristiwa terdapat pada data sebagai berikut:

“BPPT berkoordinasi dengan BNPB dan didukung TNI AU, sejak akhir Februari kemarin terus melakukan penerbangan untuk menyemai awan guna membuat hujan buatan di atas langit Riau,” katanya. Ia mengatakan, pantauan satelit Terra/Aqua dan SNPP sejak 1 Januari hingga 27 Februari 2019 menunjukkan total titik panas dengan tingkat kepercayaan di atas 80 persen di Riau jumlahnya mencapai sebanyak 293 titik. "Dengan memperhatikan kondisi hotspot tersebut, pemanfaatan TMC ini adalah

salah satu langkah paling efektif dalam rangka siaga darurat kebakaran hutan dan lahan...”

Berdasarkan data tersebut, terdapat penggambaran kejadian ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penjelasan yang menerangkan rangkaian kejadian. Kejadian ini diakibatkan karena BPPT melakukan penaburan 17 ton garam ini guna untuk membuat hujan buatan sehingga titik panas di daerah Riau bisa disisagakan agar tidak terjadi kebakaran hutan dan lahan. Langkah ini merupakan langkah yang efektif dalam rangka siaga darurat kebakaran hutan dan lahan.

Paragraf terakhir pada kutipan data 10 teks eksplanasi ini terdapat ulasan atau komentar. Berupa komentar ataupun penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan. Ulasan ataupun komentar ini terdapat pada data sebagai berikut:

“Kami akan terus berkoordinasi dengan pihak BPPT dan TNI AU melakukan modifikasi cuaca. Kami harap dukungan teknologi modifikasi cuaca ini mampu mengatasi kabut asap akibat karhutla ini...”

Berdasarkan data tersebut terdapat ulasan ataupun komentar mengenai hal yang sudah dijelaskan. Berupa komentar mengenai hal yang sudah di terangkan. Ulasan atau komentar yang didapat yaitu teknologi modifikasi ini diharapkan mampu mengatasi kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan di Riau.

#### 5) Tanggal 5 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Gelombang Tinggi Ancam Patura Jateng Hingga Akhir Pekan memiliki struktur teks yaitu Identifikasi fenomena dan ulasan, namun tidak memiliki salah satu struktur teks

yaitu penggambaran kejadian. Berdasarkan kutipan data 11 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Gelombang tinggi hingga 2,5 meter mengancam perairan di pantura Jawa Tengah hingga empat hari ke depan. Warga yang tinggal dan beraktivitas di pesisir area tersebut diminta selalu berhati-hati...”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai Gelombang tinggi yang mengancam perairan di patura Jawa Tengah yang menimbulkan kewaspadaan oleh warga sekitar.

Paragraf terakhir pada kutipan data 12 teks eksplanasi ini terdapat ulasan atau komentar. Berupa komentar ataupun penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan. Ulasan ataupun komentaris ini terdapat pada data sebagai berikut:

"Dimohon kepada masyarakat yang tinggal dan beraktivitas di pesisir sekitar area yang berpeluang terjadi gelombang tinggi agar tetap selalu waspada..."

Berdasarkan data tersebut terdapat ualan ataupun komentar mengenai hal yang sudah dijelaskan. Berupa komentar mengenai hal yang sudah di terangkan. Ulasan atau komentar yang didapat yaitu warga sekitar diharapkan selalu waspada dengan gelombang tinggi.

6) Tanggal 6 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai 38 Korban Longsor Tambang Bolaang Mongodow Berhasil Dievakuasi Tim Sar memiliki

struktur teks yaitu Identifikasi fenomena dan ulasan, namun tidak memiliki salah satu struktur teks yaitu penggambaran kejadian. Berdasarkan kutipan data 13 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Evakuasi penambang emas tanpa izin yang tertimbun longsor di Desa Bakan, Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara, terus dilakukan Tim SAR Gabungan”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai Evakuasi penambang emas tanpa izin yang tertimbun longsor.

Paragraf terakhir pada kutipan data 14 teks eksplanasi ini terdapat ulasan atau komentar. Berupa komentar ataupun penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan. Ulasan ataupun komentaris ini terdapat pada data sebagai berikut:

"Begitupun tim evakuasi yang terdiri dari SAR Gabungan juga melaksanakan tugasnya 24 jam nonstop sejak hari Senin pagi ketika hasil kajian di lokasi sudah memungkinkan tim evakuasi masuk ke lubang. Basarnas terus mengoordinasi Tim SAR Gabungan dalam proses evakuasi"

Berdasarkan data tersebut terdapat ulasan ataupun komentar mengenai hal yang sudah dijelaskan. Berupa komentar mengenai hal yang sudah diterangkan. Ulasan atau komentar yang didapat yaitu Tim evakuasi yang terdiri dari SAR Gabungan juga melaksanakan tugasnya 24 jam nonstop sejak hari Senin pagi ketika hasil kajian di lokasi sudah memungkinkan tim evakuasi masuk ke lubang. Basarnas terus mengoordinasi Tim SAR Gabungan dalam proses evakuasi.

7) Tanggal 7 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Merapi Kembali Luncurkan Awan Panas dan Terekam 9 Kali Gempa memiliki struktur teks yaitu Identifikasi fenomena dan ulasan, namun tidak memiliki salah satu struktur teks yaitu penggambaran kejadian. Berdasarkan kutipan data 15 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Gunung Merapi terpantau kembali memuntahkan awan panas pada Kamis pagi ini. Sebelum terjadi luncuran awan panas, terekam sembilan kali gempa guguran...”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai Gunung merapi yang memuntahkan awan panas dan terjadi sembilan kali gempa guguran.

Paragraf terakhir pada kutipan data 16 teks eksplanasi ini terdapat ulasan atau komentar. Berupa komentar ataupun penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan. Ulasan ataupun komentaris ini terdapat pada data sebagai berikut:

"Petugas juga melaporkan tentang aktivitas Gunung Merapi pada pengamatan periode 00.00–06.00 WIB. "Berdasarkan data seismik, terekam sembilan kali gempa guguran dengan durasi 15–64 detik"

Berdasarkan data tersebut terdapat ulasan ataupun komentar mengenai hal yang sudah dijelaskan. Berupa komentar mengenai hal yang sudah diterangkan. Ulasan atau komentar yang didapat yaitu Aktivitas Gunung Merapi pada

pengamatan periode 00.00–06.00 WIB. Berdasarkan data seismik, terekam sembilan kali gempa guguran dengan durasi 15–64 detik.

8) Tanggal 8 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks ekspalanasi mengenai Tuban Dikepung Banjir, Warga di 16 Desa Terisolir memiliki struktur teks yaitu Identifikasi fenomena, namun tidak memiliki penggambaran kejadian dan ulasan ataupun komentar. Berdasarkan kutipan data 17 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Sebanyak 16 desa di 4 kecamatan, di Kabupaten Tuban, Jawa Timur tergenang banjir sejak dua hari terakhir. Di antara 4 kecamatan yang diterjang banjir di Kabupaten Tuban yakni Kecamatan Widang, Kecamatan Plumpang, Kecamatan Soko, dan Kecamatan Rengel ”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai Sebanyak 4 kecamatan yang terdiri dari 16 dikabupaten Tuban, Jawa Timur tergenang banjir sehingga terputusnya jalan poros dibeberapa desa.

9) Tanggal 9 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks ekspalanasi mengenai Krisis Air di Perumahan Cikarang Baru memiliki struktur teks yaitu Identifikasi fenomena dan ulasan, namun tidak memiliki salah satu struktur teks yaitu penggambaran kejadian. Berdasarkan kutipan data 18 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Janji dan informasi yang diberikan pihak pemasaran PT Graha Buana Cikarang mengenai fasilitas umum terutama air bersih hanya bohong belaka. Sejak menempati, air bukan hanya sering mati, namun juga hanya keluar di waktu malam, sangat kecil dan tidak dapat mengalir ke kamar mandi. Bahkan, sejak Sabtu 4 Maret 2019 air mati total, tanggal 4 Maret air sempat menyala, namun mati lagi hingga sekarang (9 Maret 2019)”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai Krisis air bersih yang terjadi di Perumahan Cikarang Baru.

Paragraf terakhir pada kutipan data 19 teks eksplanasi ini terdapat ulasan atau komentar. Berupa komentar ataupun penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan. Ulasan ataupun komentaris ini terdapat pada data sebagai berikut:

"Warga sudah sering mengeluh mengenai air, namun tidak ada pelayanan dan perbaikan, baik dari pihak PDAM maupun GBC selaku developer dan pemasaran perumahan Jababeka-Cikarang Baru. Jadi, untuk para masyarakat yang ingin punya rumah di Cikarang Baru agar lebih hati-hati supaya tidak kecewa seperti warga di Graha Asri-Cikarang Baru"

Berdasarkan data tersebut terdapat ulasan ataupun komentar mengenai hal yang sudah dijelaskan. Berupa komentar mengenai hal yang sudah diterangkan. Ulasan atau komentar yang didapat yaitu Warga yang sering mengeluh dan saran bagi warga yang ingin bertempat tinggal di perumahan tersebut berhati-hati agar tidak kecewa.

10) Tanggal 10 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi 7 Korban Banjir dan Longsor di Manggarai Barat Ditemukan Tewas memiliki struktur teks yaitu Identifikasi fenomena dan ulasan, namun tidak memiliki salah satu struktur teks yaitu penggambaran kejadian. Berdasarkan kutipan data 20 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Tim SAR gabungan berhasil menemukan korban yang hilang akibat banjir dan longsor di Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT). Data terbaru hingga Minggu (10/3/2019) pukul 15.00 WIB, sebanyak 7 korban meninggal dunia berhasil ditemukan, sehingga tinggal 1 orang yang belum ditemukan”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai Korban yang hilang akibat banjir dan longsor.

Paragraf terakhir pada kutipan data 21 teks eksplanasi ini terdapat ulasan atau komentar. Berupa komentar ataupun penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan. Ulasan ataupun komentaris ini terdapat pada data sebagai berikut:

" Banjir dan longsor di Manggarai Barat NTT terjadi pada Kamis 7 Maret 2019 sekira pukul 07.00 WIT. Desa yang terdampak meliputi, Desa Gorontalo, Desa Nanga Ngai, Desa Bolo Bilas, Kecamatan Komodo. Kemudian, Desa Tondong Belang, Desa Cunca Lolos, Desa Liang Ndara, Kecamatan Mbiling.

Berdasarkan data tersebut terdapat ulasan ataupun komentar mengenai hal yang sudah dijelaskan. Berupa komentar mengenai hal yang sudah di terangkan. Ulasan atau komentar yang didapat yaitu Banjir dn longsor terjadi pada hari Kamis 7 Maret 2019 sekitar pukul 07.00 di Manggarai Barat NTT.

#### 11) Tanggal 11 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Gelombang 4 Meter Intai Perairan Laut Jawa memiliki struktur teks yaitu Identifikasi fenomena dan penggambaran kejadian, namun tidak memiliki salah satu struktur teks yaitu ulasan. Berdasarkan kutipan data 22 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Ombak besar disertai angin kencang berpotensi terjadi di Wilayah Perairan Selatan Pulau Jawa 11 maret 2019 perkiraan sampai dibulan juli. Ketinggian ombak diperkirakan mencapai tiga hingga empat meter”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai Ombak yang besar dan disertai angin kencang yang terjadi di Perairan Sekatan Pulau Jawa..

Pada kutipan data 23 teks eksplanasi ini terdapat penggambaran kejadian. Alasan ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penggambaran peristiwa terdapat pada data sebagai berikut:

“Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) Tanjung Perak, Surabaya, menyatakan gelombang besar itu akibat badai di Laut Timor yang akan terjadi pada akhir Juli. Ekor badai yang belum diidentifikasi namanya itu diyakini berdampak serius bagi jalur pelayaran di Selatan Pulau Jawa, Selat Bali hingga sebagian utara Laut Jawa”

Berdasarkan data tersebut, terdapat penggambaran kejadian ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penjelasan yang menerangkan rangkaian kejadian. Kejadian ini diakibatkan karena badai laut Timut yang akan berakhir pada bulan Juli.

#### 12) Tanggal 12 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Longsor Ratusan Meter Timbun Penambang Liar di Bogor memiliki struktur teks yaitu Identifikasi fenomena dan penggambaran kejadian, namun tidak memiliki salah satu struktur teks yaitu ulasan. Berdasarkan kutipan data 24 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Sebanyak delapan penambang liar di Gunung Pongkor, Desa Bantar Karet Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, dilaporkan tertimbun longsoran tanah setinggi 110 meter. Hal itu dibenarkan Kasubbag Humas Polres Bogor, Jawa Barat, AKP Ita Puspita Lena”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai Delapan penambang liar tertimbun longsoran tanah setinggi 110 meter.

Pada kutipan data 25 teks eksplanasi ini terdapat penggambaran kejadian. Alasan ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penggambaran peristiwa terdapat pada data sebagai berikut:

“Menurutnya, longsor yang terjadi pada Sabtu 9 Maret 2019 dini hari itu dipicu hujan deras, sehingga mengakibatkan tanah longsor. Sampai pada proses evakuasi, hujan terus mengguyur tempat kejadian perkara (TKP)”

Berdasarkan data tersebut, terdapat penggambaran kejadian ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penjelasan yang menerangkan rangkaian kejadian. Kejadian ini diakibatkan karena terjadi hujan yang deras sehingga mengakibatkan tanah longsor.

### 13) Tanggal 13 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Longsor di Gunung Pongko memiliki struktur teks yaitu Identifikasi fenomena dan penggambaran kejadian, namun tidak memiliki salah satu struktur teks yaitu ulasan. Berdasarkan kutipan data 26 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Melalui unggahannya tersebut, Sutopo menyebutkan bahwa akibat dari kejadian longsor itu, sebanyak kurang lebih 20 orang tertimbun, dan 5 orang berhasil dievakuasi namun sudah meninggal dunia”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai tentang longsor yang terjadi dikawasan Gunung Pongkor, sebanyak 20 orang tertimbun dan 5 orang berhasil dievakuasi namun sudah meninggal.

Pada kutipan data 27 teks eksplanasi ini terdapat penggambaran kejadian. Alasan ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penggambaran peristiwa terdapat pada data sebagai berikut:

“Sutopo pun mengungkapkan bahwa longsor menimpa kawasan penambangan emas tersebut pada 13 Maret 2019 pukul 10.00 dikarenakan hujan yang deras”

Berdasarkan data tersebut, terdapat penggambaran kejadian ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penjelasan yang menerangkan rangkaian kejadian. Kejadian ini diakibatkan karena terjadi hujan yang sangat deras.

#### 14) Tanggal 14 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Dua Guguran Lava Keluar dari Merapi sejak Kemarin hingga Tadi Pagi memiliki struktur teks yaitu Identifikasi fenomena dan ulasan, namun tidak memiliki salah satu struktur teks yaitu penggambaran kejadian. Berdasarkan kutipan data 28 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) mencatat dua kali guguran lava pijar meluncur dari Gunung Merapi ke arah hulu Kali Gendol berdasarkan pemantauan pada Rabu 13 Maret hingga Kamis pagi ini”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai Dua kali guguran lava pijar meluncur dari Gunung Merapi ke arah hulu Kali Gendol berdasarkan pemantauan pada Rabu 13 Maret hingga Kamis pagi ini.

Paragraf terakhir pada kutipan data 29 teks eksplanasi ini terdapat ulasan atau komentar. Berupa komentar ataupun penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan. Ulasan ataupun komentaris ini terdapat pada data sebagai berikut:

“Sehubungan dengan kejadian guguran awan panas guguran dengan jarak luncurnya semakin jauh, BPPTKG mengimbau warga yang tinggal di kawasan alur Kali Gendol meningkatkan kewaspadaan”

Berdasarkan data tersebut terdapat ulasan ataupun komentar mengenai hal yang sudah dijelaskan. Berupa komentar mengenai hal yang sudah di terangkan. Ulasan atau komentar yang didapat yaitu Himbauan terkait dengan kejadian guguran awan panas guguran dengan jarak luncurnya semakin jauh, BPPTKG mengimbau warga yang tinggal di kawasan alur Kali Gendol meningkatkan kewaspadaan.

#### 15) Tanggal 15 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai 6 Penambang yang Tertimbun Longsor Selama 15 Jam Berhasil Diselamatkan memiliki struktur teks yaitu Identifikasi fenomena, namun tidak memiliki struktur teks penggambaran peristiwa dan ulasan. Berdasarkan kutipan data 30 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Polisi menyatakan enam penambang emas tanpa izin berhasil dievakuasi dalam keadaan selamat setelah 15 jam terkurung longsoran di kawasan Gunung Pongkor, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai tentang enam penambang emas yang berhasil diselamatkan karena terkurung longsor dikawasan gunung selama 15 jam.

16) Tanggal 16 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Angin Puting Beliung Tewaskan 1 Warga di Dairi memiliki struktur teks yaitu Identifikasi fenomena, namun tidak memiliki struktur teks penggambaran peristiwa dan ulasan. Berdasarkan kutipan data 31 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Bencana alam angin puting beliung melanda Desa Lau Sireme, Kecamatan Tigalingga, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara, Jumat sore 15 Maret 2019 dan kembali terjadi Sabtu dini hari (16/3/2019), sekira Pukul 01.00 WIB. Akibat kejadian itu, 1 warga tewas dan atap seng rumah warga bercopotan”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai Bencana alam angin puting beliung melanda kecamatan Tigalingga.

17) Tanggal 17 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Kerahkan 34 Unit Damkar, Petugas Berhasil Padamkan Kebakaran di Tamansari memiliki struktur teks yaitu identifikasi fenomena dan penggambaran kejadian, namun tidak memiliki salah satu struktur yaitu ulasan. Berdasarkan kutipan data 32 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Petugas Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Barat berhasil memadamkan kebakaran di permukiman warga di kawasan Kelurahan Krukut, Kecamatan Tamansari, Jakarta Barat”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai tentang kebakaran di permukiman warga di kawasan Kelurahan Krukut, Kecamatan Tamansari, Jakarta Barat.

Pada kutipan data 33 teks eksplanasi ini terdapat penggambaran kejadian. Alasan ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penggambaran peristiwa terdapat pada data sebagai berikut:

“Ia menuturkan kebakaran itu diduga berawal dari korsleting listrik. Kemudian mengakibatkan setidaknya 100 rumah warga dilalap si jago merah”

Berdasarkan data tersebut, terdapat penggambaran kejadian ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penjelasan yang menerangkan rangkaian kejadian. Kejadian ini diakibatkan karena korsleting listrik salah satu rumah dipemukiman. Petugas mengalami kesulitan dalam memadamkan api.

18) Tanggal 18 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi Lombok Timur Dilanda Gempa, Kemenpar Keluarkan Imbauan Ini memiliki struktur teks yaitu identifikasi fenomena, penggambaran kejadian dan ulasan, Berdasarkan kutipan data 34 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Kejadian gempa di Lombok mengakibatkan longsor di destinasi air terjun Tiu Kelep Senaru Kabupaten Lombok Utara dan menyebabkan korban meninggal 3 orang dan 2 orang di antaranya wisman asal Malaysia yakni

bernama Tai Siaw Kim dan Lim Sai Wah, serta 1 warga lokal di Senaru," kata Guntur dalam pernyataan resminya, Senin (18/3/2019)"

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai Gempa yang melanda Lombok Timur yang mengakibatkan longsor.

Pada kutipan data 35 teks eksplanasi ini terdapat penggambaran kejadian. Alasan ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penggambaran peristiwa terdapat pada data sebagai berikut:

“Guntur juga memastikan bahwa gempa tektonik yang terjadi di Lombok itu berdasarkan analisis BMKG disebabkan oleh penyesaran turun (normal fault) dan dilaporkan tidak berpotensi tsunami. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat dan wisatawan untuk tetap tenang dan tidak terpengaruh isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya”

Berdasarkan data tersebut, terdapat penggambaran kejadian ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penjelasan yang menerangkan rangkaian kejadian. Kejadian ini diakibatkan karena Gempa tektonik yang terjadi di Lombok itu berdasarkan analisis BMKG disebabkan oleh penyesaran turun (normal fault) dan dilaporkan tidak berpotensi tsunami.

Paragraf terakhir pada kutipan data 36 teks eksplanasi ini terdapat ulasan atau komentar. Berupa komentar ataupun penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan. Ulasan ataupun komentaris ini terdapat pada data sebagai berikut:

“Selain itu pada saat kejadian gempa ada sekitar 56 orang tim survei jalur pendakian Rinjani terdiri dari TNGR, BPBD NTB, Porter, Geopark, Orplas, PVMBG, TO, TNI, dan POLRI sebanyak 28 orang Jalur Senaru

dan 28 orang Jalur Sembalun, saat ini Kedua Tim tersebut sudah berada di posisi yang aman”

Berdasarkan data tersebut terdapat ulasan ataupun komentar mengenai hal yang sudah dijelaskan. Berupa komentar mengenai hal yang sudah di terangkan. Ulasan atau komentar yang didapat yaitu 56 orang yang melakukan suevei di jalan pendakian gunung berhasil terselamatkan dan dalam posisi aman.

19) Tanggal 19 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Banjir Sentani: 89 Orang Tewas dan 74 Hilang, 1.613 Personel Gabungan Diterjunkan memiliki struktur teks yaitu identifikasi fenomena, namun tidak memiliki struktur teks penggambaran peristiwa dan ulasan. Berdasarkan kutipan data 03 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan.

Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Sebanyak 1.613 personel tim gabungan dari 23 instansi dan lembaga masih melakukan penanganan darurat bencana banjir bandang di Sentani, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua. Jumlah korban terus bertambah mengingat luasnya wilayah yang terdampak bencana”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai bencana banjir banda di Sentani.

20) Tanggal 20 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai 7 Wilayah Ini Berpotensi Diterjang Gelombang Setinggi 4 Meter Akibat Savannah memiliki struktur teks yaitu identifikasi fenomena dan penggambaran kejadian, namun tidak memiliki salah satu struktur yaitu ulasan. Berdasarkan kutipan data 38 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memberikan peringatan dini gelombang tinggi kisaran 2,5 hingga 4 meter yang kemungkinan terjadi di 7 wilayah perairan Indonesia dalam empat hari ke depan terhitung 20 hingga 23 Maret 2019”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai gelombang tinggi kisaran 2,5 hingga 4 meter yang kemungkinan terjadi di 7 wilayah perairan Indonesia dalam empat hari ke depan terhitung 20 hingga 23 Maret 2019.

Pada kutipan data 39 teks eksplanasi ini terdapat penggambaran kejadian. Alasan ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penggambaran peristiwa terdapat pada data sebagai berikut:

“Bagian Hubungan Masyarakat Biro Hukum dan Organisasi BMKG, Rabu (20/3/2019) melaporkan, potensi gelombang tinggi ini berkaitan dengan adanya Siklon Tropis Savannah (1000 hPa) di Samudera Hindia barat daya Lampung dan Siklon Tropis Trevor (964 hPa) di Laut Karang selatan Papua Nugini”

Berdasarkan data tersebut, terdapat penggambaran kejadian ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penjelasan yang menerangkan rangkaian kejadian. Kejadian ini diakibatkan karena Potensi gelombang tinggi ini berkaitan dengan adanya Siklon Tropis Savannah (1000 hPa) di Samudera Hindia barat

daya Lampung dan Siklon Tropis Trevor (964 hPa) di Laut Karang selatan Papua Nugini. Ataupun berpengaruh karena angin yang kencang dipermukaan laut.

21) Tanggal 21 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Hari ini Gunung Agung Erupsi 6 Kali memiliki struktur teks yaitu identifikasi fenomena, penggambaran peristiwa dan ulasan. Berdasarkan kutipan data 40 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan.

Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Gunung Agung kembali mengalami erupsi, yang terbaru hari ini, Kamis (21/3/2019). Akibat erupsi tersebut, sejumlah wilayah terpapar abu vulkanik”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai tentang Gunung Agung Mengalami Erupsi, sejumlah wilayah terpapar abu vulkanik..

Pada kutipan data 41 teks eksplanasi ini terdapat penggambaran kejadian. Alasan ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penggambaran peristiwa terdapat pada data sebagai berikut:

“Apalagi gunung sudah sistem terbuka jelas untuk terjadinya erupsi rentan terjadi. Karena dengan sistem terbuka ini, aliran magmatik dari bawah lebih mudah naik ke permukaan. Karena tidak ada yang menahan di atasnya. Tapi, tetap erupsi yang terjadi masih kecil. Bila ada lontaran masih di areal 4 km. Belum ada mengarah ke erupsi yang lebih besar”

Berdasarkan data tersebut, terdapat penggambaran kejadian ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penjelasan yang menerangkan rangkaian kejadian. Kejadian ini diakibatkan karena Kubah Gunung sudah sistem terbuka

menjadi salah satu kemungkinan yang mengakibatkan gunung rentan erupsi, dengan aliran magnetik dari bawah lebih mudah naik ke permukaan.

Paragraf terakhir pada kutipan data 42 teks eksplanasi ini terdapat ulasan atau komentar. Berupa komentar ataupun penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan. Ulasan ataupun komentaris ini terdapat pada data sebagai berikut:

“Wardani menambahkan, kendati belakangan ini Gunung Agung sering erupsi, tidak sampai menimbulkan kepanikan. Pasalnya, masyarakat sekarang ini sudah terbiasa melihat Gunung Agung erupsi”

Berdasarkan data tersebut terdapat ulasan ataupun komentar mengenai hal yang sudah dijelaskan. Berupa komentar mengenai hal yang sudah di terangkan. Ulasan atau komentar yang didapat yaitu Masyarakat yang sekarang sudah terbiasa dengan keadaan gunung yang sering erupsi.

22) Tanggal 22 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Angin Kencang dan Gelombang Tinggi Berpotensi Melanda NTT memiliki struktur teks yaitu identifikasi fenomena, penggambaran kejadian dan ulasan. Berdasarkan kutipan data 423 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengeluarkan peringatan dini terkait potensi adanya angin kencang dan gelombang tinggi di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Petugas BMKG Kupang Wisnu Wardhana, di Kupang, Kamis (21/3/2019), mengatakan potensi angin kencang dan gelombang tinggi itu akan terjadi hingga akhir Mei mendatang.”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai Angin kencang dan gelombang tinggi yang terjadi di NTT.

Pada kutipan data 44 teks eksplanasi ini terdapat penggambaran kejadian. Alasan ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penggambaran peristiwa terdapat pada data sebagai berikut:

“Potensi angin kencang diperkirakan masih akan berlangsung sampai akhir Maret atau bisa berlanjut selama tidak ada gangguan misalnya muncul daerah tekanan rendah di Australia yang dapat mengurangi kecepatan angin yang masuk ke Indonesia khususnya di wilayah NTT, katanya...”

Berdasarkan data tersebut, terdapat penggambaran kejadian ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penjelasan yang menerangkan rangkaian kejadian. Kejadian ini diakibatkan karena Salah satu penyebab kejadian ini munculnya daerah tekanan rendah di Australia yang dapat mengurangi kecepatan angin yang masuk ke Indonesia, sehingga kecepatan angin itulah yang mengakibatkan gelombang tinggi.

Paragraf terakhir pada kutipan data 45 teks eksplanasi ini terdapat ulasan atau komentar. Berupa komentar ataupun penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan. Ulasan ataupun komentaris ini terdapat pada data sebagai berikut:

“Wisnu menyebut potensi angin kencang akan berlangsung sejak siang hingga sore hari di Kupang, Rote, Sabu, Sumba, dan sebagian Alor. Sedangkan potensi gelombang tinggi terjadi di Laut Sawu, Selat Wetar, dan wilayah perairan NTT bagian selatan hingga barat”

Berdasarkan data tersebut terdapat ulasan ataupun komentar mengenai hal yang sudah dijelaskan. Berupa komentar mengenai hal yang sudah di terangkan. Ulasan atau komentar yang didapat yaitu Kecepatan angin sejak siang hingga sore di Kupang, rote, Sabu, Sumba dan Alor.

23) Tanggal 23 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai 1 pekerja pembangkit listrik tewas tertimbun longsor memiliki struktur teks yaitu identifikasi fenomena dan penggambaran kejadian, namun tidak memiliki salah satu struktur yaitu ulasan. Berdasarkan kutipan data 46 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“kecelakaan kerjan terjadi diproyek pembangunan pembangkit listrik tenaga mikro hidro. Yang mengakibatkan 1 orang pekerja tewas dan 3 orang luka-luka karena tertimbun tanah longsor tanah saat melakukan survei”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai tentang kecelakaan kerjan terjadi diproyek pembangunan pembangkit listrik tenaga mikro hidro. Yang mengakibatkan 1 orang pekerja tewas dan 3 orang luka-luka karena tertimbun tanah longsor tanah saat melakukan survei.

Pada kutipan data 47 teks eksplanasi ini terdapat penggambaran kejadian. Alasan ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penggambaran peristiwa terdapat pada data sebagai berikut:

“Tiba-tiba tanah di lokasi bergerak dan longsor serta menimbun para korban. Posisi Yapet Sinaga (korban meninggal) dalam posisi tertimbun

seluruh badannya dan hanya terlihat bagian kakinya saja," kata Sutomo kepada Okezone, Sabtu (23/3/2019)"

Berdasarkan data tersebut, terdapat penggambaran kejadian ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penjelasan yang menerangkan rangkaian kejadian. Kejadian ini diakibatkan karena longsor diakibatkan karena tiba-tiba tanah disekitar lokasi bergerak dan langsung menimbulkan longsor yang menelan korban pekerja.

#### 24) Tanggal 24 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Korban Jiwa bencana Topan Idai meningkat drastis, sekitar 700 tewas memiliki struktur teks yaitu identifikasi fenomena, penggambaran kejadian dan ulasan. Berdasarkan kutipan data 48 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Jumlah resmi korban jiwa bencana Topan Idai yang memporakporandakan Afrika bagian tenggara sepekan lalu bertambah secara drastis pada Sabtu setelah pihak berwenang melaporkan lebih banyak korban yang tewas”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai tentang Korban jiwa Topan Idai yang memporak porandakan Afrika bagian tenggara.

Pada kutipan data 49 teks eksplanasi ini terdapat penggambaran kejadian. Alasan ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penggambaran peristiwa terdapat pada data sebagai berikut:

“Ribuan orang masih terjebak oleh banjir, dan banyak pusat bantuan pemerintah Mozambik baru saja mulai menerima pasokan makanan. Sekira 1,7 juta orang dikatakan terkena dampak di seluruh wilayah selatan

Afrika, tanpa listrik atau air mengalir di daerah-daerah di mana rumah-rumah telah disapu dan jalan-jalan hancur oleh banjir”

Berdasarkan data tersebut, terdapat penggambaran kejadian ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penjelasan yang menerangkan rangkaian kejadian. Kejadian ini diakibatkan karena Topan Idain telah banyak menewaskan orang, yang bermula dari bencana banjir dari sungai yang mengalir ke hilir dari negara tetangga.

Paragraf terakhir pada kutipan data 50 teks eksplanasi ini terdapat ulasan atau komentar. Berupa komentar ataupun penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan. Ulasan ataupun komentaris ini terdapat pada data sebagai berikut:

“Kami hidup dalam bencana alam yang belum pernah terjadi sebelumnya. Bencana yang hanya cocok dengan bencana besar, kata Correia. Sayangnya, tidak ada seorang pun di kawasan dan di dunia yang bisa memprediksi bencana sebesar ini”

Berdasarkan data tersebut terdapat ulasan ataupun komentar mengenai hal yang sudah dijelaskan. Berupa komentar mengenai hal yang sudah di terangkan. Ulasan atau komentar yang didapat yaitu Tidak ada satu orangpun di kawasan dan di dunia yang bisa memprediksi bencana besar ini.

25) Tanggal 25 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Diskriminasi Kelapa Sawit RI untuk Tekanan Defisit Neraca Uni Eropa memiliki struktur teks yaitu identifikasi fenomena dan penggambaran kejadian, namun tidak memiliki salah satu struktur yaitu ulasan. Berdasarkan kutipan data 51 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) menduga langkah diskriminasi Uni Eropa (UE) terhadap komoditas kelapa sawit bertujuan memperbaiki neraca perdagangan. Lantaran, perdagangan UE ke Indonesia tercatat mengalami defisit”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai Diskriminasi Uni Eropa (UE) terhadap komoditas kelapa sawit bertujuan memperbaiki neraca perdagangan.

Pada kutipan data 52 teks eksplanasi ini terdapat penggambaran kejadian. Alasan ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penggambaran peristiwa terdapat pada data sebagai berikut:

“Staf Khusus Menteri Luar Negeri Peter F Gontha menjelaskan, Indonesia sudah melakukan berbagai langkah perbaikan terhadap lingkungan terkait kelapa sawit. Sebab, penilaian UE terkait kelapa sawit yang tidak layak digunakan karena dianggap berisiko tinggi terhadap perusakan lingkungan”

Berdasarkan data tersebut, terdapat penggambaran kejadian ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penjelasan yang menerangkan rangkaian

kejadian. Kejadian ini diakibatkan karena Indonesia sudah melakukan berbagai langkah perbaikan terhadap lingkungan terkait kelapa sawit, sebab penilaian UE. Terkait dengan sawit yang tidak layak digunakan karena dianggap berisiko tinggi terhadap perusakan lingkungan.

26) Tanggal 26 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Gunung Merapi Semburkan Awan Panas dan Lava memiliki struktur teks yaitu identifikasi fenomena, namun tidak memiliki struktur teks penggambaran peristiwa dan ulasan. Berdasarkan kutipan data 53 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Gunung Merapi mengeluarkan awan panas tiga kali dan semburan lava dua kali dalam periode pengamatan pada Senin, 25 Maret 2019. Selain itu, aktivitas kegempaan juga cukup tinggi, yakni tercatat 40 kali”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai tentang Gunung Agung Mengalami Erupsi, sejumlah wilayah terpapar abu vulkanik.

27) Tanggal 27 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Gempa Bumi M 3,7 Guncang Lombok Utara memiliki struktur teks yaitu identifikasi fenomena, namun tidak memiliki struktur teks penggambaran kejadian dan ulasan. Berdasarkan kutipan data 54 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi

fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Gempa bumi berkekuatan magnitudo 3,7 mengguncang kawasan Lombok Utara. Informasi tersebut diperoleh dari Badan Meterologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai tentang Gempa yang mengguncang kawasan Lombok Utara.

28) Tanggal 28 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks ekspalanasi mengenai Siklon Lili Mengakibatkan Banjir dan Cuaca Ekstrem di Maluku Barat Daya memiliki struktur teks yaitu identifikasi fenomena dan penggambaran kejadian, namun tidak memiliki salah satu struktur yaitu ulasan. Berdasarkan kutipan data 55 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Dampak Siklon Tropis Lili yang berada di sebelah utara Laut Timor terus bergerak ke arah barat daya telah menyebabkan cuaca ekstrem di sekitarnya. Banjir dan cuaca ekstrem berupa angin kencang telah melanda Desa Laitutun di Kecamatan Pulau Letti, Desa Tounwawan di Kecamatan Moa Lakor, dan Desa Luang Timur Kecamatan Mdon Hiera di Kabupaten Maluku Barat Daya pada Rabu 29 Maret 2019, pukul 19.00 WIT”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai Banjir dan cuaca ekstrem berupa angin kencang telah melanda Desa Laitutun di Kecamatan Pulau

Letti, Desa Tounwawan di Kecamatan Moa Lakor, dan Desa Luang Timur Kecamatan Mdonu Hiera di Kabupaten Maluku Barat Daya.

Pada kutipan data 56 teks eksplanasi ini terdapat penggambaran kejadian. Alasan ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penggambaran peristiwa terdapat pada data sebagai berikut:

“Dampak Siklon Tropis Lili yang berada di sebelah utara Laut Timor terus bergerak ke arah barat daya telah menyebabkan cuaca ekstrem di sekitarnya. Banjir dan cuaca ekstrem berupa angin kencang telah melanda Desa Laitun di Kecamatan Pulau Letti, Desa Tounwawan di Kecamatan Moa Lakor, dan Desa Luang Timur Kecamatan Mdonu Hiera di Kabupaten Maluku Barat Daya pada Rabu 29 Maret 2019, pukul 19.00 WIT”

Berdasarkan data tersebut, terdapat penggambaran kejadian ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penjelasan yang menerangkan rangkaian kejadian. Kejadian ini diakibatkan karena Terjadinya cuaca ekstrim tersebut dikarenakan dampak dari Siklon Tropus Lili yang berada di sebelah utara Laut Timor.

29) Tanggal 29 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Dua Awan Panas Guguran Meluncur dari Merapi pada Jumat Pagi Ini memiliki struktur teks yaitu identifikasi fenomena dan ulasan, namun tidak memiliki salah satu struktur yaitu penggambaran peristiwa. Berdasarkan kutipan data 57 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Gunung Merapi di perbatasan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta kembali meluncurkan dua awan panas guguran ke arah hulu Kali Gendol. Peristiwa itu terjadi pada Jumat pagi ini”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai tentang Gunung merapi yang meluncurkan awan panas di daerah perbatasan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Paragraf terakhir pada kutipan data 58 teks eksplanasi ini terdapat ulasan atau komentar. Berupa komentar ataupun penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan. Ulasan ataupun komentaris ini terdapat pada data sebagai berikut:

“BPPTKG mengimbau warga tidak melakukan aktivitas dalam radius 3 kilometer dari puncak Gunung Merapi...”

Berdasarkan data tersebut terdapat ulasan ataupun komentar mengenai hal yang sudah dijelaskan. Berupa komentar mengenai hal yang sudah di terangkan. Ulasan atau komentar yang didapat yaitu Himabawan dari BPPTKG agar warga tidak melakukan aktivitas dalam radius kilometer dari puncak gunung.

30) Tanggal 30 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi mengenai Harga Minyak Dunia Naik 1 Persen memiliki struktur teks yaitu identifikasi fenomena dan penggambaran kejadian, namun tidak memiliki salah satu struktur yaitu ulasan. Berdasarkan kutipan data 59 pada teks eksplanasi ini terdapat identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Harga minyak dunia naik sekitar satu persen pada penutupan perdagangan Jumat (Sabtu pagi WIB) sekaligus membukukan kenaikan kuartal terbesar dalam satu dasawarsa”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai Harga minyak dunia yang naik satu persen.

Pada kutipan data 60 teks eksplanasi ini terdapat penggambaran kejadian. Alasan ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penggambaran peristiwa terdapat pada data sebagai berikut:

“...Sanksi-sanksi AS terhadap Iran dan Venezuela telah mengangkat harga-harga minyak tahun ini. Washington berkeinginan untuk melihat bahwa Malaysia, Singapura, dan lainnya sepenuhnya menyadari pengiriman minyak Iran dan taktik yang digunakan Iran untuk menghindari sanksi-sanksi adalah ilegal, kata seorang pejabat sanksi AS, Jumat (29/3)...”

Berdasarkan data tersebut, terdapat penggambaran kejadian ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penjelasan yang menerangkan rangkaian kejadian. Kejadian ini diakibatkan karena kenaikan harga ini terjadi karena sanksi-sanksi AS terhadap Iran dan Venezuela serta pengurangan pasokan yang dipimin OPEC membayangi kekhawatiran atas perlambatan ekonomi global.

### 31) Tanggal 31 Maret 2019

Berita yang diambil sebagai teks eksplanasi BI Terbitkan Fatwa Main Game *Online* Merugikan Negara memiliki struktur teks yaitu identifikasi fenomena dan penggambaran kejadian, namun tidak memiliki salah satu struktur yaitu ulasan. Berdasarkan kutipan data 61 pada teks eksplanasi ini terdapat

identifikasi fenomena ataupun sesuatu yang diterangkan. Fenomena yang terjadi, dengan data sebagai berikut:

“Bulan depan, rencananya Majelis Ulama Indonesia (MUI) akan mengeluarkan fatwa haram untuk game bernama Player Unknown’s Battleground (PUBG) karena dinilai memicu terjadinya kekerasan. Namun tahukah kamu kalau Bank Indonesia (BI) ternyata sudah menerbitkan fatwa lebih dulu, bahwa game online buatan developer asing terbukti merugikan negara?”

Berdasarkan data tersebut terdapat identifikasi fenomena. Terdapat suatu hal yang diterangkan, yang akan menjadi topik pembahasan. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang diterangkan mengenai Majelis Ulama Indonesia (MUI) akan mengeluarkan fatwa haram untuk bermain game PUBG.

Pada kutipan data 62 teks eksplanasi ini terdapat penggambaran kejadian. Alasan ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penggambaran peristiwa terdapat pada data sebagai berikut:

“...Menurut Mirza, kegemaran masyarakat Indonesia bermain game online buatan developer asing secara tidak langsung membebani Neraca Pembayaran Indonesia (NPI). Waduh, apa pula itu NPI?...”

Berdasarkan data tersebut, terdapat penggambaran kejadian ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penjelasan yang menerangkan rangkaian kejadian. Kejadian ini diakibatkan karena hal ini disebabkan karena kegemaran masyarakat Indonesia bermain game online buatan developer asing secara tidak langsung membebani Neraca Pembayaran Indonesia (NPI).

### 2.2.2. Analisis kaidah kebahasaan Teks Eksplanasi dalam berita online *Okezone New*

Teks eksplanasi seperti yang disampaikan oleh Khosasih (2017:180) banyak menggunakan kata petunjuk keterangan waktu dan keterangan cara.

- a. Petunjuk keterangan waktu, misalnia *beberapa saat, pada tanggal, segera setelah, sebelumnya.*
- b. Petunjuk keterangan cara, misalnya, *sangat ketat, dengan tertib, melalui surat kabar, sebaik-baiknya.*

Teks eksplanasi yang penulis analisis memiliki beberapa keterangan seperti berikut:

#### 1) Tanggal 1 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Banjir Bandang Terjang Pengalengan, 150 Rumah Terendam. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 001 dan 002, dengan data sebagai berikut:

“Ada 150 rumah terendam, sementara korban jiwa nihil. Demikian informasi dari Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Sutopo Nugroho, Jumat (1/3/2019)”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai waktu yang diberikan dari Kepala Pusat

Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan bencana pada hari jumat tanggal 1 maret 2019.

“Update peringatan Dini Cuaca Jawa Barat tanggal 1 Maret 2019 pukul 14.45 WIB”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai Update peringatan Dini Cuasa Jawa Barat pada tanggal 1 Maret 2019 pukul 14.45 WIB.

#### 2) Tanggal 2 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Luncuran Awan Panas Merapi Picu Hujan Abu di 5 Desa di Klaten. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 003, dengan data sebagai berikut:

“Gunung Merapi delapan kali meluncurkan awan panas, Sabtu (2/3/2019).”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai Gunung Merapi yang meluncurkan awan panas sebanyak delapan kali pada hari Sabtu, 2 Maret 2019.

#### 3) Tanggal 3 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Gunung Merapi semburkan awan panas 10 kali dan asap Solfatara. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan

petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 004, dengan data sebagai berikut:

“Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) melaporkan aktivitas vulkanis Gunung Merapi periode pengamatan 2 Maret 2019 pukul 00.00-24.00 WIB”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai laporan aktivitas vulkanis Gunung Merapi periode pengamatan 2 Maret 2019.

4) Tanggal 4 maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Bikin Hujan Buatan Langit Riau akan Ditaburi 17 Ton Garam. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 005, dengan sebagai berikut:

“Sejak 1 Januari hingga 27 Februari 2019 menunjukkan total titik panas dengan tingkat kepercayaan di atas 80 persen di Riau jumlahnya mencapai sebanyak 293 titik”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai keterangan yang menunjukkan total titik panas dengan tingkat kepercayaan di atas 80 persen di Riau yang jumlahnya mencapai sebanyak 293 titik sejak 1 Januari hingga 27 Februari 2019.

5) Tanggal 5 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Gelombang Tinggi Ancam Patura Jateng Hingga Akhir Pekan. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 006, dengan data sebagai berikut:

“Perkiraan gelombang tinggi itu berlaku mulai hari ini Selasa (5/3/2019) pukul 07.00 WIB hingga Sabtu, 8 Maret pukul 07.00 WIB”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai perkiraan gelombang tinggi yang berlaku mulai hari Selasa 5 Maret 2019 pukul 07.00 Wib hingga Sabtu, 8 Maret.

6) Tanggal 6 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai 38 Korban Longsor Tambang Bolaang Mongodow Berhasil Dievakuasi Tim Sar. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 007 dan 008, dengan data sebagai berikut:

“Hingga hari ini, Rabu 6 Maret 2019, sekira pukul 07.00 WITA, sebanyak 34 korban telah berhasil dievakuasi”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai hingga hari Rabu 6 Maret 2019, sekitar pukul 07.00 WITA, korbanya yang dievakuasi sebanyak 34 orang.

“Bupati Bolaang Mongondow telah menetapkan Surat Keputusan Tanggap Darurat selama 14 hari mulai 27 Februari hingga 12 Maret 2019”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai Penetapan Surat Keputusan Tanggap Darurat pada 27 Februari sampai tanggal 12 Maret 2019 yang ditetapkan oleh Bupati Bolaang Mongondow.

7) Tanggal 7 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Merapi Kembali Luncurkan Awan Panas dan Terekam 9 Kali Gempa. Teks eksplanasi mengenai 38 Korban Longsor Tambora Bolaang Mongondow Berhasil Dievakuasi Tim Sar. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 009, dengan data sebagai berikut:

“Telah terjadi awan panas guguran di Gunung Merapi tanggal 7 Maret 2019 pukul 07.44 WIB dengan durasi 121 detik, jarak luncur 1.200 meter, mengarah ke tenggara”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai terjadinya guguran awan panas gunung merapi pada tanggal 7 Maret 2019.

8) Tanggal 8 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Tuban Dikepung Banjir, Warga di 16 Desa Terisolir. Teks eksplanasi mengenai 38 Korban Longsor Tammbang Bolaang Mongodow Berhasil Dievajuasi Tim Sar. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 010, dengan data sebagai berikut:

“Kepala Pelaksana (Kalaksa) BPBD Kabupaten Tuban, Joko Ludyono mengatakan, jumlah 16 desa dan 4 kecamatan yang terkena banjir ialah data yang dihimpun dari lapangan pada Kamis 7 Maret 2019 hingga pukul 19.00 WIB”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai laporan data yang dikumpulkan mengenai jumlah korban yang ditetapkan pada hari Kamis 7 Maret 2019.

9) Tanggal 9 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Krisis Air Diperumahan Cikarang Baru. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 011, dengan data sebagai berikut:

“Bahkan, sejak Sabtu 4 Maret 2019 air mati total, tanggal 4 Maret air sempat menyala, namun mati lagi hingga sekarang (9 Maret 2019)”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data

tersebut memiliki keterangan mengenai Sabtu 4 Maret 2019 air di Perumahan tersebut mati total.

10) Tanggal 10 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai 7 Korban Banjir dan Longsor di Manggarai Barat Ditemukan Tewas. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 012 dan 013, dengan data sebagai berikut:

“Data terbaru hingga Minggu (10/3/2019) pukul 15.00 WIB, sebanyak 7 korban meninggal dunia berhasil ditemukan, sehingga tinggal 1 orang yang belum ditemukan.

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai datang korban pada hari Minggu 10 Maret 2019.

“Banjir dan longsor di Manggarai Barat NTT terjadi pada Kamis 7 Maret 2019 sekira pukul 07.00 WIT”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai datang korban pada hari Minggu 10 Maret 2019banjir yang terjadi pada hari Kamis 7 Maret 2019.

11) Tanggal 11 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Gelombang 4 Meter Intai Perairan Laut Jawa. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara.

petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 014, dengan data sebagai berikut:

“Ombak besar disertai angin kencang berpotensi terjadi di Wilayah Perairan Selatan Pulau Jawa 11 maret 2019 perkiraan sampai dibulan juli. Ketinggian ombak diperkirakan mencapai tiga hingga empat meter”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai perkiraan ombak yang besar di perairan Selatan Pulau Jawa mulai pada tanggal 11 Maret sam pai dibulan Juli 2019.

#### 12) Tanggal 12 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Longsor Ratusan Meter Timbun Penambang Liar di Bogor. Teks eksplanasi mengenai Gelombang 4 Meter Intai Perairan Laut Jawa. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 015, dengan data sebagai berikut:

“Menurutnya, longsor yang terjadi pada Sabtu 9 Maret 2019 dini hari itu dipicu hujan deras, sehingga mengakibatkan tanah longsor. Sampai pada proses evakuasi, hujan terus mengguyur tempat kejadian perkara (TKP)”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai terjadinya longsor pada hari Sabtu 9 Maret 2019.

13) Tanggal 13 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Longsor di Gunung Pongkor, 20 Orang Tertimbun dan 5 Orang Meninggal Dunia. Teks eksplanasi mengenai Gelombang 4 Meter Intai Perairan Laut Jawa. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 016 data sebagai berikut:

“Sutopo pun mengungkapkan bahwa longsor menimpa kawasan penambangan emas tersebut pada 13 Maret 2019 pukul 10.00 dikarenakan hujan yang deras)”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai terjadinya longsor pada tanggal 13 Maret 2019.

14) Tanggal 14 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Dua Guguran Lava Keluar dari Merapi sejak Kemarin hingga Tadi Pagi. Teks eksplanasi mengenai Gelombang 4 Meter Intai Perairan Laut Jawa. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 017, dengan data sebagai berikut:

“Berdasarkan pengamatan visual pada Selasa 12 Maret 2019, tercatat satu kali awan panas guguran keluar dan asap solfatara warna putih dengan intensitas tipis setinggi 20 meter terpantau di atas puncak gunung api teraktif di Indonesia itu”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai guguran awan panas dan keluarnya asap solfatara warna putih pada tanggal 12 Maret 2019.

15) Tanggal 15 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai 6 Penambang yang Tertimbun Longsor Selama 15 Jam Berhasil Diselamatkan. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 018, dengan data sebagai berikut:

“Kita terima laporan Kamis sekitar pukul 22.00 WIB, berarti kejadiannya sekitar pukul 21.00 WIB. Total delapan penambang bisa dievakuasi Jumat (15/3) sekitar pukul 12.00 WIB”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai evakuasi korban Jumat 15 Maret 2019.

16) Tanggal 16 Maret 2019

Teks eksplanasi Angin Puting Beliung Tewaskan 1 Warga di Dairi. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 019 dan 020, dengan data sebagai berikut:

“Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara, Jumat sore 15 Maret 2019 dan kembali terjadi Sabtu dini hari (16/3/2019), sekira Pukul 01.00 WIB”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai kejadian yang terjadi pada Jumat 15 Maret 2019 dan terjadi lagi pada tanggal 16 Maret 2019.

“Korban terjatuh dan meninggal dunia di tempat,” jelas Ipda Doni Saleh kepada *Okezone*, Sabtu (16/3/2019)”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai korban yang meninggal di tempat lagi pada tanggal 16 Maret 2019.

17) Tanggal 17 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Kerahkan 34 Unit Damkar, Petugas Berhasil Padamkan Kebakaran di Tamansari. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 021, dengan data sebagai berikut:

“Sudah dalam pendinginan, ucap petugas piket Tri Sujianto saat dikonfirmasi *Okezone*, Minggu (17/3/2019)”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai kejadian yang disampaikan oleh salah satu petugas pemadam kebakaran pada hari Minggu 17 Maret 2019.

18) Tanggal 18 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Lombok Timur Dilanda Gempa, Kemenpar Keluarkan Imbauan Ini. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 022 data sebagai berikut:

“Di sisi lain pemerintah juga memastikan akan menanggung seluruh penanganan, pengobatan, dan pengurusan jenazah bagi wisatawan korban gempa tektonik yang terjadi di Lombok Timur, NTB, pada Minggu 17 Maret 2019)”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai pemerintah yang akan menanggung seluruh penanganan, pengobatan dan pengurusan jenazah yang disampaikan pada Minggu 17 Maret 2019.

19) Tanggal 19 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Banjir Sentani: 89 Orang Tewas dan 74 Hilang, 1.613 Personel Gabungan Diterjunkan. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 023 dan 24, dengan data sebagai berikut:

“Sutopo Purwo Nugroho, Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengatakan, hingga Selasa (19/3/2019) pagi, Posko Induk Tanggap Darurat mencatat total korban meninggal dunia 89 orang, yaitu 82 korban meninggal akibat banjir bandang di Kabupaten Jayapura dan 7 korban meninggal dunia akibat tanah longsor di Ampera, Kota Jayapura”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai korban yang disampaikan oleh Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada Selasa 19 Maret 2019.

“Tim SAR gabungan pada Senin 18 Maret 2019 berhasil menemukan 13 jenazah, yaitu 4 jenazah di Kampung Sereh Tua; 2 jenazah di Danau Sentani; 3 jenazah di BTN; 2 jenazah di BTN Nauli 2; 1 jenazah di BTN Citra Buana, dan 1 jenazah di Kampung Hobong. Tim SAR gabungan akan terus mencari korban karena diperkirakan masih ada korban yang belum ditemukan”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai penemuan korban yang dilakukan oleh Tim SAR pada Senin 18 Maret 2019.

20) Tanggal 20 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai 7 Wilayah Ini Berpotensi Diterjang Gelombang Setinggi 4 Meter Akibat Savannah. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 025, dengan data sebagai berikut:

“Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memberikan peringatan dini gelombang tinggi kisaran 2,5 hingga 4 meter yang kemungkinan terjadi di 7 wilayah perairan Indonesia dalam empat hari ke depan terhitung 20 hingga 23 Maret 2019”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data

tersebut memiliki keterangan mengenai peringatan yang diberikan oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) kemungkinan gelombang tinggi yang akan terjadi di 7 wilayah perairan Indonesia terhitung 20 hingga 23 Maret 2019.

21) Tanggal 21 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Hari ini Gunung Agung Erupsi 6 Kali. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 026, dengan data sebagai berikut:

“Gunung Agung kembali mengalami erupsi, yang terbaru hari ini, Kamis (21/3/2019). Akibat erupsi tersebut, sejumlah wilayah terpapar abu vulkanik”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai terjadinya erupsi Gunung Agung pada tanggal 21 Maret 2019.

22) Tanggal 22 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Angin Kencang dan Gelombang Tinggi Berpotensi Melanda NTT. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 026, dengan data sebagai berikut:

“Petugas BMKG Kupang Wisnu Wardhana, di Kupang, Kamis (21/3/2019), mengatakan potensi angin kencang dan gelombang tinggi itu akan terjadi hingga akhir Maret mendatang”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai gelombang tinggi yang terjadi hingga akhir maret mendatang yang di informasikan pada tanggal 21 Maret 2019.

#### 23) Tanggal 23 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai 1 Pekerja Proyek Pembangkit Listrik Teras Tertimbun Longsor. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 028, dengan data sebagai berikut:

“Kepala Sub Bagian Humas Polres Tapanuli Utara, Aiptu Sutomo Mangapul Simaremare menerangkan, tanah longsor yang menimbun para korban terjadi Sabtu 23 Maret 2019, pada pukul 11.30 WIB, di Dusun Parraturan, Kabupaten Tapanuli Utara (Taput), Provinsi Sumatera Utara (Sumut)”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai kejadian tanah longsor yang terjadi pada tanggal 23 Maret 2019.

#### 24) Tanggal 23 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Korban Jiwa Bencana Topan Indai Meningkat Drastis, Sekira 700 Tewas. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan

petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 029, dengan data sebagai berikut:

“Kita harus menunggu sampai air banjir surut sampai kita mengetahui bentangan penuh dari orang-orang di Mozambik, kata koordinator OCHA Sebastian Rhodes Stampa sebagaimana dilansir BBC, Minggu (24/3/2019)”.

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai keterangan oleh koordinator OCHA pada tanggal 24 Maret 2019.

#### 25) Tanggal 25 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Diskriminasi Kelapa Sawit RI untuk Tekanan Defisit Neraca Uni Eropa?. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 030, dengan data sebagai berikut:

“Peter menjelaskan, putusan penghapusan penggunaan biofuel yang berbasis kelapa sawit oleh 28 negara di Eropa itu kemungkinan akan dibahas dalam sidang Parlemen Eropa pada tanggal 25-28 Maret 2019 atau di 15 April 2019”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai kejelasan oleh Peter tentang penghapusan Biofuel yang berbasis kelapasawit ole 28 negara di Eropa dan tanggal sidang guna membahas tanggal 25-28 Maret 2019 atau 15 April 2019.

26) Tanggal 26 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Gunung Merapi Semburkan Awan Panas dan Lava. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 031, dengan data sebagai berikut:

“Kepala Sub Bagian Humas Polres Tapanuli Utara, Aiptu Sutomo Mangapul Sementara status Gunung Merapi masih bertahan pada level II atau Waspada. Status ini ditetapkan sejak 26 Maret 2019”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai keadaan gunung Merapi yang disampaikan oleh kepala Sub Bagian Polres Tapanuli Utara. Yang ditetapkan sejak 26 Maret 2019.

27) Tanggal 27 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Gempa Bumi M 3,7 Guncang Lombok Utara. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 032, dengan data sebagai berikut:

“BMKG menyebutkan gempa terjadi pada Rabu (27/3/2019) sekira pukul 21.16 WIB. Adapun lokasi gempa berada pada 8.29 LS dan 116.35 BT”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data

tersebut memiliki keterangan mengenai penjelasan terjadinya gempa tanggal 27 Maret 2019.

28) Tanggal 28 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Siklon Lili Mengakibatkan Banjir dan Cuaca Ekstrem di Maluku Barat Daya. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 033, 034 dan 035, dengan data sebagai berikut:

“...Desa Tounwawan di Kecamatan Moa Lakor, dan Desa Luang Timur Kecamatan Mdonu Hiera di Kabupaten Maluku Barat Daya pada Rabu 29 Maret 2019, pukul 19.00 WIT”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai informasi terjadinya banjir dan cuaca ekstrim pada Rabu 29 Maret 2019.

“Dia menambahkan, dampak Siklon Tropis sudah dirasakan oleh masyarakat di Pulau Letti sejak Senin 26 Maret 2019 dan puncaknya Rabu 29 Maret 2019. Gelombang juga tinggi sehingga masyarakat tidak ada yang berani berlayar”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai dampak siklon Tropis yang dirasakan Masyarakat sejak Senin 26 Maret 2019 hingga 29 Maret 2019.

“Beberapa warga di Desa Laitutun mengungsi. Jumlah pengungsi masih dalam pendataan. Di Desa Tounwawan angin kencang menyebabkan beberapa rumah rusak, kata Sutopo dalam keterangan tertulisnya, Kamis (29/Maret/2019)”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai penyebab yang disampaikan oleh Sutopo dalam keterangannya pada Kamis 29 Maret 2019.

29) Tanggal 29 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Dua Awan Panas Guguran Meluncur dari Merapi pada Jumat Pagi Ini. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data 036, dengan data sebagai berikut:

“Mengutip dari *Antaraneews*, Jumat (29/3/2019), Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) melalui akun Twitter-nya menyebutkan luncuran awan panas guguran pertama terjadi pada pukul 04.14 WIB dengan jarak luncur 650 meter yang mengarah ke Kali Gendol selama 65 detik”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai luncurnya awan panas guguran pertama terjadi pada hari Jumat 29 Maret 2019.

30) Tanggal 30 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai Harga Minyak Dunia Naik 1 Persen. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data data 037 dan 38, dengan data sebagai berikut:

“Pemerintah AS melaporkan pada Jumat (29/3) bahwa produksi domestik di produsen minyak mentah utama dunia itu sedikit menurun pada Januari menjadi 11,9 juta barel per hari”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai Pemerintah AS yang melaporkan bahwa produksi domestik minyak pada hari Jumat 29 Maret 2019.

“Dikutip dari Antaranews, Sabtu (30/3/2019), Kontrak berjangka minyak mentah Brent untuk penyerahan Mei yang berakhir Jumat (29/3), naik 57 sen atau 0,8%, menjadi USD68,39 per barel, menandai kenaikan kuartal pertama sebesar 27%. Sementara kontrak Juni yang lebih aktif ditutup naik 48 sen menjadi USD67,58 per barel”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data tersebut memiliki keterangan mengenai kontrak berjangka minyak mentah Brent yang di kutip pada tanggal 30 Maret 2019.

### 31) Tanggal 31 Maret 2019

Teks eksplanasi mengenai BI Terbitkan Fatwa Main Game *Online* Merugikan Negara. Pada teks Eksplanasi ini memiliki salah satu kaidah kebahasaan, yaitu keterangan waktu akan tetapi tidak memiliki kaidah kebahasaan petunjuk keterangan cara. petunjuk keterangan waktu tersebut terdapat dalam kutipan data data 039, dengan data sebagai berikut:

“Fatwa tersebut bukan diungkapkan oleh pegawai bank sentral level rendah loh. Tapi langsung dari mulut Deputy Gubernur Senior BI, Mirza Adityaswara saat menjadi pembicara Seminar Nasional: Sinergi untuk Ketahanan dan Pertumbuhan pada Rabu 27 Maret 2019”

Berdasarkan data yang dikutip tersebut memiliki kaidah kebahasaan.

Kaidah Kebahasaan yang dimaksud adalah petunjuk keterangan waktu. Pada data

tersebut memiliki keterangan mengenai informasi keterangan dari Deputi Gubernur Senior BI saat menjadi pembicara Seminar Nasional pada tanggal 27 Maret 2019.

### 2.2.3 Teks Eksplanasi dalam Berita Online *Okezone New* Sebagai Alternatif

#### Bahan ajar di SMA

Teks Eksplanasi yang ada pada berita online *Okezone New* jika disesuaikan dengan kriteria sebagai bahan ajar, diantaranya dilihat dari kesesuaian dengan salah satu KD yang ada didalam silabus mengenai teks eksplanasi yaitu pada KD 3.4: “Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan teks eksplanasi” dan guna meyakinkan apakah bahan yang dipilih penulis bisa dijadikan sebagai alternatif bahan ajar, maka di ajukan dengan beberapa pertanyaan sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Abidin (2012:50) yaitu (1) apakah isi bahan ajar telah sesuai dengan tujuan pembelajaran? (2) apakah wacana yang digunakan sebagai bahan ajar sesuai dengan belakang siswa? (3)apakah wacana mengandung beberapa contoh atau ilusi yang dapat memperjelas pemahaman isi bacaan,(4) apakah wacana yang kita pilih mengandung pesan yang pantas bagi siswa? (5) Apakah wacana mengandung nilai pendidikan untuk siswa?. Teks yang penulis analisis memenuhi pertanyaan. Untuk memenuhi pertanyaan tersebut dan sebagai penguatan bahwa tetks eksplanasi yang terdapat pada berita online ini bisa dijadikan bahan ajar maka penulis memberika kepada beberapa guru di SMA angket yang pertanyaannya sesuai dengan teori yang penulis ambil.

Pada berita tanggal 1 Maret 2019 yang berjudul Banjir Bandang Terjang Pengalengan, 150 Rumah Terendam, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 10 informan yang menjawab sesuai, 0 yang memilih kurang sesuai, 0 yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 30, jumlah nilai yang di dapat adalah 100, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 8 informan yang menjawab sesuai, 2 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 28, nilai yang didapat 93 maka dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 25, nilai yang didapat 83,3 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 24, nilai yang didapat 80 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 8 informan yang menjawab sesuai, 2 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk

pertanyaan nomor dua adalah 28, nilai yang didapat 93 maka dikategorikan baik sekali.

Pada berita tanggal 2 Maret 2019 yang berjudul Luncuran Awan Panar Merapi Picu Huja Abu di 5 Desa di Klaten, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 9 informan yang menjawab sesuai, 1 yang memilih kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 29, jumlah nilai yang di dapat adalah 96,6, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 24, nilai yang didapat 80 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 8 informan yang menjawab sesuai, 2 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 28, nilai yang didapat 93,3 maka dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 24, nilai yang didapat 80 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 7 informan yang menjawab sesuai, 3 informan yang

menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 27, nilai yang didapat 90 maka dikategorikan baik sekali.

Pada berita tanggal 3 Maret 2019 yang berjudul Gunung Merapi Semburkan Awan Panas 10 kali dan Asap Solfatara, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 6 informan yang menjawab sesuai, 4 yang memilih kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 26, jumlah nilai yang di dapat adalah 86,6, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 6 informan yang menjawab sesuai, 4 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 26, nilai yang didapat 86,6 maka dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 3 informan yang menjawab sesuai, 7 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 23, nilai yang didapat 76,6 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 25, nilai yang didapat 83 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang

didapat oleh siswa, diperoleh 6 informan yang menjawab sesuai, 4 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 26, nilai yang didapat 86,6 maka dikategorikan baik sekali.

Pada berita tanggal 4 Maret 2019 yang berjudul Bikin Hujan Buatan Langit Riau akan Ditaburi 17 Ton Garam, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 10 informan yang menjawab sesuai, tidak ada yang menjawab kurang sesuai, tidak ada yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 30, jumlah nilai yang di dapat adalah 100, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 2 informan yang menjawab sesuai, 8 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 22, nilai yang didapat 73,3 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 8 informan yang menjawab sesuai, 2 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 28, nilai yang didapat 93,3 maka dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 6 informan yang menjawab sesuai, 4 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 26, nilai yang didapat 86,6 maka dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk

pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 25, nilai yang didapat 83,3 maka dikategorikan baik.

Pada berita tanggal 5 Maret 2019 yang berjudul Gelombang Tinggi Ancam Patura Hingga akhir Pekan, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 9 informan yang menjawab sesuai, 1 yang menjawab kurang sesuai, tidak ada yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 29, jumlah nilai yang di dapat adalah 96,6, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 25, nilai yang didapat 83,3 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 25, nilai yang didapat 83,3 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 24, nilai yang didapat 80,

maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 24, nilai yang didapat 80 maka dikategorikan baik.

Pada berita tanggal 6 Maret 2019 yang berjudul 38 Korban Longsor Tambang Bolang Mongodow Berhasil Dievakuasi Tim SAR, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 7 informan yang menjawab sesuai, 3 yang menjawab kurang sesuai, tidak ada yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 27, jumlah nilai yang di dapat adalah 90, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 25, nilai yang didapat 83,3 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 25, nilai yang didapat 83,3 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 6 informan yang menjawab sesuai, 4 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan

nomor empat adalah 26, nilai yang didapat 86, maka dikategorikan sangat baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 24, nilai yang didapat 80 maka dikategorikan baik.

Pada berita tanggal 7 Maret 2019 yang berjudul Merapi Kembali Luncurkan Awan Panas dan Terekam 9 kali Gempa, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 8 informan yang menjawab sesuai, 1 yang menjawab kurang sesuai, 1 yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 27, jumlah nilai yang di dapat adalah 90, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 7 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 23, nilai yang didapat 76,6 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 24, nilai yang didapat 80 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab

tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 24, nilai yang didapat 80, maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 25, nilai yang didapat 83,3 maka dikategorikan baik.

Pada berita tanggal 8 Maret 2019 yang berjudul Tuban Dikepung Banjir, Warga di 16 Desa Terisolir, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 8 informan yang menjawab sesuai, 2 yang menjawab kurang sesuai, tidak ada yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 28, jumlah nilai yang di dapat adalah 93,3 maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 25, nilai yang didapat 83,3 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 7 informan yang menjawab sesuai, 3 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 27, nilai yang didapat 90 maka dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab

kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 23, nilai yang didapat 76,6, maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 6 informan yang menjawab sesuai, 4 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 26, nilai yang didapat 86,6 maka dikategorikan baik sekali.

Pada berita tanggal 9 Maret 2019 yang berjudul Krisis Air Diperumahan Cikarang Baru, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 7 informan yang menjawab sesuai, 2 yang menjawab kurang sesuai, 1 yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 26, jumlah nilai yang di dapat adalah 86,6, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 1 informan yang menjawab sesuai, 9 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 21, nilai yang didapat 70 maka dikategorikan cukup. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 7 informan yang menjawab sesuai, 3 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 27, nilai yang didapat 90 maka dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang

sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 24, nilai yang didapat 80, maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 25, nilai yang didapat 83,3 maka dikategorikan baik.

Pada berita tanggal 10 Maret 2019 yang berjudul 7 Korban Banjir di Manggarai Barat Ditemukan Tewas, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 9 informan yang menjawab sesuai, 1 yang menjawab kurang sesuai, tidak ada yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 29, jumlah nilai yang di dapat adalah 96,6, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 25, nilai yang didapat 83,3 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 2 informan yang menjawab sesuai, 8 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 22, nilai yang didapat 73,3 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 7 informan yang

menjawab sesuai, 3 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 27, nilai yang didapat 90, maka dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 6 informan yang menjawab sesuai, 4 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 26, nilai yang didapat 86,6 maka dikategorikan baik sekali.

Pada berita tanggal 11 Maret 2019 yang berjudul Gelombang 4 Meter Intai Perairan Laut Jawa, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 9 informan yang menjawab sesuai, 1 yang menjawab kurang sesuai, tidak ada yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 29, jumlah nilai yang di dapat adalah 96,6, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 24, nilai yang didapat 80 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 25, nilai yang didapat 83,3 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat

oleh siswa, diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 25, nilai yang didapat 83,3, maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 7 informan yang menjawab sesuai, 3 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 27, nilai yang didapat 90 maka dikategorikan baik sekali.

Pada berita tanggal 12 Maret 2019 yang berjudul Longsor Ratusan Meter Timbun Penambang Liar di Bogor, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 8 informan yang menjawab sesuai, 2 yang menjawab kurang sesuai, tidak ada yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 24, jumlah nilai yang di dapat adalah 93,3, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 3 informan yang menjawab sesuai, 7 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 23, nilai yang didapat 76,6 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 8 informan yang menjawab sesuai, 2 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 28, nilai yang didapat 93,3 maka dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai

kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 24, nilai yang didapat 80, maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 24, nilai yang didapat 80 maka dikategorikan baik.

Pada berita tanggal 13 Maret 2019 yang berjudul Longsor di Gunung Pongkor, 25 Orang Tertimbun dan 5 Orang Meninggal Dunia, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 9 informan yang menjawab sesuai, 1 yang menjawab kurang sesuai, tidak ada yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 29, jumlah nilai yang di dapat adalah 96,6, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 24, nilai yang didapat 80 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 3 informan yang menjawab sesuai, 7 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 23, nilai yang didapat 73,3

maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 4 informan yang menjawab kurang sesuai, 1 yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 24, nilai yang didapat 80, maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 7 informan yang menjawab sesuai, 3 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 27, nilai yang didapat 90 maka dikategorikan baik sekali.

Pada berita tanggal 14 Maret 2019 yang berjudul Dua Guguan Lava Keluar dari Merapi Sejak Kemarin Hingga Tadi Pagi, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 7 informan yang menjawab sesuai, yang menjawab kurang sesuai, 1 yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 23, jumlah nilai yang di dapat adalah 93,3, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 1 informan yang menjawab sesuai, 8 informan yang menjawab kurang sesuai, 1 yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 20, nilai yang didapat 66,6 maka dikategorikan cukup. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 7 informan yang menjawab sesuai, 3 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk

pertanyaan nomor tiga adalah 27, nilai yang didapat 90 maka dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 24, nilai yang didapat 80, maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 24, nilai yang didapat 80 maka dikategorikan baik.

Pada berita tanggal 15 Maret 2019 yang berjudul 6 Penambang yang Tertimbun Longsor Selama 15 Jam Berhasil Diselamatkan, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 7 informan yang menjawab sesuai, 3 yang menjawab kurang sesuai, tidak ada yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 27, jumlah nilai yang di dapat adalah 90 maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 25, nilai yang didapat 83,3 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor

yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 24, nilai yang didapat 80 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 2 informan yang menjawab sesuai, 8 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 22, nilai yang didapat 73,3, maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 3 informan yang menjawab sesuai, 7 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 23, nilai yang didapat 76,6 maka dikategorikan baik.

Pada berita tanggal 16 Maret 2019 yang berjudul Angin Puting Beliung Tewaskan 1 Warga di Dairi, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 10 informan yang menjawab sesuai, tidak ada yang menjawab kurang sesuai, tidak ada yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 30, jumlah nilai yang di dapat adalah 100 maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 6 informan yang menjawab sesuai, 4 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 26, nilai yang didapat 86,6 maka dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 7 informan yang menjawab sesuai, 3 informan yang menjawab

kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 27, nilai yang didapat 90 maka dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 25, nilai yang didapat 83,3, maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 25, nilai yang didapat 83,3 maka dikategorikan baik.

Pada berita tanggal 17 Maret 2019 yang berjudul Kerahkan 34 Unit Damkar, Petugas Berhasil Padamkan Kebakaran di Tamansari, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 9 informan yang menjawab sesuai, 1 yang menjawab kurang sesuai, tidak ada yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 29, jumlah nilai yang di dapat adalah 96,6, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 24, nilai yang didapat 80 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan

pemahaman siswa, diperoleh 3 informan yang menjawab sesuai, 7 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 23, nilai yang didapat 76,6 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 3 informan yang menjawab sesuai, 7 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 23, nilai yang didapat 76,6, maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 3 informan yang menjawab sesuai, 7 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 23, nilai yang didapat 76,6 maka dikategorikan baik.

Pada berita tanggal 18 Maret 2019 yang berjudul Lombok Timur Dikada Gempa, Kemenpar Keluarkan Himbauan Ini diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 8 informan yang menjawab sesuai, 2 yang menjawab kurang sesuai, tidak ada yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 28, jumlah nilai yang di dapat adalah 93,3, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 2 informan yang menjawab sesuai, 8 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 22, nilai yang didapat 73,3 maka dikategorikan

baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 25, nilai yang didapat 83,3 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 6 informan yang menjawab sesuai, 4 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 26, nilai yang didapat 86,6, maka dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 6 informan yang menjawab sesuai, 4 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 26, nilai yang didapat 86,6 maka dikategorikan baik sekali.

Pada berita tanggal 19 Maret 2019 yang berjudul Banjir Sentani: 89 orang Tewas dan 74 Hilang, 1.613 Personel Gabungan Diturunkan, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 9 informan yang menjawab sesuai, 1 yang menjawab kurang sesuai, tidak ada yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 29, jumlah nilai yang di dapat adalah 96,6, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 3 informan yang menjawab sesuai, 7 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat

untuk pertanyaan nomor dua adalah 23, nilai yang didapat 76,6 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 3 informan yang menjawab sesuai, 7 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 23, nilai yang didapat 76,6 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 25, nilai yang didapat 83,3 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 24, nilai yang didapat 80 maka dikategorikan baik.

Pada berita tanggal 20 Maret 2019 yang berjudul 7 Wilayah Ini Berpotensi Diterjang Geombang Setinggi 4 Meter Akibat Savannah, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 9 informan yang menjawab sesuai, 1 yang menjawab kurang sesuai, tidak ada yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 29, jumlah nilai yang di dapat adalah 96,6, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 3 informan yang menjawab sesuai, 7 informan yang menjawab kurang

sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 23, nilai yang didapat 76,6 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 3 informan yang menjawab sesuai, 7 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 23, nilai yang didapat 76,6 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 6 informan yang menjawab sesuai, 4 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 26, nilai yang didapat 86,6 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 24, nilai yang didapat 80 maka dikategorikan baik.

Pada berita tanggal 21 Maret 2019 yang berjudul Hari Ini Guning agung Erupsi 6 Kali, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 6 informan yang menjawab sesuai, 4 yang menjawab kurang sesuai, tidak ada yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 27, jumlah nilai yang di dapat adalah 86,6, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 1 informan yang menjawab sesuai, 9

informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 21, nilai yang didapat 70 maka dikategorikan cukup. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 25, nilai yang didapat 83,3 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 24, nilai yang didapat 80, maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 3 informan yang menjawab sesuai, 7 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 23, nilai yang didapat 76,6 maka dikategorikan baik.

Pada berita tanggal 22 Maret 2019 yang berjudul Angin dan Gelombang Tinggi Berpotensi Melanda NTT , diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 6 informan yang menjawab sesuai, 3 yang menjawab kurang sesuai, 1 yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 25, jumlah nilai yang di dapat adalah 83,3 maka dapat dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 5 informan yang

menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 25, nilai yang didapat 83,3 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 3 informan yang menjawab sesuai, 7 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 23, nilai yang didapat 76,6 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 25, nilai yang didapat 83,3 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 6 informan yang menjawab sesuai, 4 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 26, nilai yang didapat 86,6 maka dikategorikan baik sekali.

Pada berita tanggal 23 Maret 2019 yang berjudul 1 Pekerja Proyek Pembsngkit Listrik Tewas Tertimbun Longsor, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 6 informan yang menjawab sesuai, 3 yang menjawab kurang sesuai, 1 yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 25, jumlah nilai yang di dapat adalah 83,3 maka dapat dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa

diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, 1 yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 23, nilai yang didapat 76,6 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 2 informan yang menjawab sesuai, 8 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 23, nilai yang didapat 76,6 maka dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 1 informan yang menjawab sesuai, 9 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 21, nilai yang didapat 70, maka dikategorikan cukup. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 3 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, 1 informan yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 21, nilai yang didapat 70 maka dikategorikan cukup.

Pada berita tanggal 24 Maret 2019 yang berjudul Korban Jiwa Bencana Topan Indai Meningkat Drastis Sekitar 700 Tewas, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 9 informan yang menjawab sesuai, 1 yang menjawab kurang sesuai, tidak ada yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 29, jumlah nilai yang di dapat adalah 96,6, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk

pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 24, nilai yang didapat 80 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 24, nilai yang didapat 80 maka dikategorikan sekali. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 6 informan yang menjawab sesuai, 4 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 26, nilai yang didapat 86,6 maka dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 24, nilai yang didapat 80 maka dikategorikan baik.

Pada berita tanggal 25 Maret 2019 yang berjudul *Deskriminasi Kelapa Sawit RI Untuk Tekanan Defisit Neraca Uni Eropa?*, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 9 informan yang menjawab sesuai, 1 yang menjawab kurang sesuai, tidak ada yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 29, jumlah nilai

yang di dapat adalah 96,6, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 24, nilai yang didapat 80 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 25, nilai yang didapat 83,3 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 24, nilai yang didapat 80, maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 3 informan yang menjawab sesuai, 7 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 23, nilai yang didapat 76,6 maka dikategorikan baik.

Pada berita tanggal 26 Maret 2019 yang berjudul Gunung Merapi Semburkan Awan Panas dan Lava, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 7 informan yang menjawab sesuai, 3 yang menjawab kurang sesuai, tidak ada yang menjawab

tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 27, jumlah nilai yang di dapat adalah 90, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 25, nilai yang didapat 83,3 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 6 informan yang menjawab sesuai, 4 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 26, nilai yang didapat 86,6 maka dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 25, nilai yang didapat 83,3, maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 6 informan yang menjawab sesuai, 4 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 26, nilai yang didapat 86,6 maka dikategorikan baik sekali.

Pada berita tanggal 27 Maret 2019 yang berjudul Gempa Bumi M 3,7 Guncang Lombok Utara, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 9 informan yang menjawab

sesuai, 1 yang menjawab kurang sesuai, tidak ada yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 29, jumlah nilai yang di dapat adalah 96,6, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 3 informan yang menjawab sesuai, 7 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 24, nilai yang didapat 80 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 8 informan yang menjawab sesuai, 2 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 28, nilai yang didapat 93,3 maka dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 7 informan yang menjawab sesuai, 3 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 27, nilai yang didapat 90, maka dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 3 informan yang menjawab sesuai, 7 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 23, nilai yang didapat 76 maka dikategorikan baik.

Pada berita tanggal 28 Maret 2019 yang berjudul Siklon Lili Mengakibatkan Banjir dan cuaca Ekstrim di Maluku Barat Daya , diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan

pembelajaran. Diperoleh 7 informan yang menjawab sesuai, yang menjawab kurang sesuai, 1 yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 26, jumlah nilai yang di dapat adalah 86,6, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 3 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang, 1 Informan yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 22, nilai yang didapat 73,3 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 3 informan yang menjawab sesuai, 7 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 23, nilai yang didapat 76,6 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan 1 informan yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 23, nilai yang didapat 76,6, maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 1 informan yang menjawab sesuai, 9 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 21, nilai yang didapat 70 maka dikategorikan cukup.

Pada berita tanggal 29 Maret 2019 yang berjudul Dua Awan Panas Guguran Meluncur dan Merapi pada Jumat Pagi Ini, diperoleh persepsi 10 guru

mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 9 informan yang menjawab sesuai, 1 yang menjawab kurang sesuai, tidak ada yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 29, jumlah nilai yang di dapat adalah 96,6, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 24, nilai yang didapat 80 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 6 informan yang menjawab sesuai, 4 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 26, nilai yang didapat 86,6 maka dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 24, nilai yang didapat 80, maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 25, nilai yang didapat 83,3 maka dikategorikan baik.

Pada berita tanggal 30 Maret 2019 yang berjudul Harga Minyak Dunia Naik 1%, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 10 informan yang menjawab sesuai, tidak ada yang menjawab kurang sesuai, tidak ada yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 30, jumlah nilai yang di dapat adalah 100, maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 25, nilai yang didapat 83,3 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 3 informan yang menjawab sesuai, 7 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 23, nilai yang didapat 76,6 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 5 informan yang menjawab sesuai, 5 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 25, nilai yang didapat 83,3, maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 4 informan yang menjawab sesuai, 6 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 24, nilai yang didapat 80 maka dikategorikan baik.

Pada berita tanggal 31 Maret 2019 yang berjudul BI terbitkan Fatwa Main Game Online Merugikan Negara, diperoleh persepsi 10 guru mengenai kesesuaian teks eksplanasi dengan tujuan pembelajaran. Diperoleh 8 informan yang menjawab sesuai, 2 yang menjawab kurang sesuai, tidak ada yang menjawab tidak sesuai. berdasarkan data di atas di peroleh skor 28, jumlah nilai yang di dapat adalah 93,3 maka dapat dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kedua mengenai kesesuaian teks dengan latar belakang siswa diperoleh 6 informan yang menjawab sesuai, 4 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor dua adalah 26, nilai yang didapat 86,6 maka dikategorikan baik. Jawaban untuk pertanyaan ketiga mengenai kesesuaian teks dengan pemahaman siswa, diperoleh 8 informan yang menjawab sesuai, 2 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor tiga adalah 28, nilai yang didapat 93,3 maka dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan keempat mengenai kesesuaian teks dengan pesan yang didapat oleh siswa, diperoleh 9 informan yang menjawab sesuai, 1 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat untuk pertanyaan nomor empat adalah 29, nilai yang didapat 96,6, maka dikategorikan baik sekali. Jawaban untuk pertanyaan kelima mengenai kesesuaian teks dengan nilai pendidikan yang didapat oleh siswa, diperoleh 8 informan yang menjawab sesuai, 2 informan yang menjawab kurang sesuai, dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai, maka skor yang didapat

untuk pertanyaan nomor dua adalah 28, nilai yang didapat 93,3 maka dikategorikan baik.

### 2.3 Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan suatu penafsiran hasil analisis data. Pembahasan pada bab ini menampilkan interpretasi data yang dilakukan oleh penulis tentang Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Dalam Berita Online *Okezone New* Sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA. Hal tersebut bertitik tolak dari deskripsi data dan analisis data yang telah disajikan. Struktur dalam teks eksplanasi terbagi menjadi 3 yaitu 1) Identifikasi Fenomena, 2) Rangkaian Kejadian (Penyebab) 3) Ulasan, sedangkan kaidah kebahasaan terbagi menjadi 2 yaitu mengenai Keterangan waktu dan keterangan cara. Maka dari 31 berita terdapat 31 data yang mempunyai identifikasi fenomena, 16 data yang mempunyai rangkaian kejadian dan 14 data yang mempunyai ulasan. Pada bagian kaidah kebahasaan terdapat 31 data yang mempunyai kaidah kebahasaan keterangan waktu namun tidak terdapat samasekali kaidah kebahasaan mengenai keterangan cara.

### BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah dianalisis data yang diuraikan pada BAB II, tentang analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada berita online *okezone new* sebagai alternatif bahan ajar di SMA, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi pada Berita Online *Okezone New*

Struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks eksplanasi di *Okezone New* mempunyai struktur yang sesuai pada silabus di SMA, mempunyai struktur dan kaidah kebahasaan meskipun tidak semua teks memiliki struktur yang lengkap dan kaidah kebahasaan yang lengkap. Beberapa berita yang struktur dan kaidah kebahasaannya tidak semuanya strukturnya ada contohnya pada tanggal 3 Maret mengenai Gunung Merapi Semburkan Awan Panas 10 Kali dan Asap Sofatara dan tanggal teks yang di ambil pada tanggal 7 Maret 2019 mengenai Merapi Kembali Meluncurkan Awan Panas dan Terekan 9 Kali Gempa, teks yang hanya memiliki identifikasi fenomena dan ulasannya saja, memiliki kaidah kebahasaan keterangan waktu dan beberpa teks lainnya. sedangkan teks yang mempunyai strukter yang lengkap contohnya pada teks tanggal 2 Maret 2019 mengenai Luncuran Awan Panas Merapi Picu Hujan Abu di 5 Desa di Klaten, yang mempunyai identifikasi fenomena, rangkaian kejadian ataupun penyebab kejadian dan ulasan.

## 2. Teks Eksplanasi dalam Berita Online *Okezone New* Sebagai Alternatif

### Bahan ajar di SMA

Teks yang penulis analisis sudah ada kesesuaian dengan silabus di SMA karena Teks ekspansi yang penulis analisis memiliki struktur dan kaidah kebahasaan yang ada pada salah satu KD yaitu KD 3.4 “Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi”, Selain itu teks ini jika dilihat dari kelayakannya sebagai bahan ajar yang diukur dari beberapa pertanyaan sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Abidin (2012:50) yaitu (1) apakah isi bahan ajar telah sesuai dengan tujuan pembelajaran? (2) apakah wacana yang digunakan sebagai bahan ajar sesuai dengan belakang siswa? (3)apakah wacana mengandung beberapa contoh atau ilusi yang dapat memperjelas pemahaman isi bacaan,(4) apakah wacana yang kita pilih mengandung pesan yang pantas bagi siswa? (5) Apakah wacana mengandung nilai pendidikan untuk siswa?, sudah bisa dikategorikan sebagai bahan ajar karena sesuai pembahasan pada BAB II mengenai alternatif bahan ajar karena teks eksplanasi sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan latar belakang siswa, mengandung pesan bagi siswa, dan mengandung nilai pendidikan bagi siswa, meskipun tidak semua teks yang memenuhi salah satu pertanyaan yang ada pada syarat bahan ajar. Ditambah lagi dengan penguatan penulis memberikan angket kepada beberapa guru yang mengajar di SMA yang pertanyaannya sesuai dengan teori yang penuliis ambil yaitu teori dari buku Abidin (2012:50) mengenai bahan ajar. Hasil yang didapat dari angket adalah dari teks dalam berita online untuk pertanyaan pertama didapat yang berkategori baik sekali 28, berkategori baik 2 teks, untuk pertanyaan kedua

didapat yang berkatekori baik sekali 3,berkategori baik 3 dan berkategori cukup 3, untuk pertanyaan ke tiga didapat yang berkategori baik sekali 10, berkategori baik 21, untuk pertanyaan keempat didapat yang berkategori baik sekali 7, berkategori baik 23 dan berkategori cukup 1, untuk pertanyaan kelima didapat yang berkategori baik sekali 9, berkategori baik 20 dan berkategori cukup 2.



## BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

### 4.1 Hambatan

Penelitian tentang analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks Eksplanasi pada berita Online *Okezone New* sebagai alternatif bahan ajar di SMA ini penulis mengalami beberapa hambatan diantaranya yaitu:

4.1.1 Hambatan yang penulis alami ketika mencari referensi yang sesuai dengan masalah yang penulis teliti, buku yang sesuai dengan penelitian yaitu tentang bahan ajar.

4.1.2 Penulis belum memiliki banyak ilmu pengetahuan mengenai penulisan karya ilmiah sehingga masih banyak kesalahan penulisan yang terjadi dalam penulisan penelitian ini

### 4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah dikemukakan, melalui penelitian ini penulis ingin meyarankan kepada beberapa pihak yang ingin melakukan penelitian tentang teks eksplanasi, jadikan penelitian ini sebagai referensi dan kembangkan sebaik mungkin karena penelitian yang penulis lakukan ini banyak terdapat kekurangan didalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Andiyani, Kundharu, Yant Mujiyanto. 2016. “Peningkatan Kemampuan Menullis Teks Eksplanasi dengn Menggunakan media Audiovisual pada Siswa Sekolah Menengah Pertama”, *Volume:4 No:2*.
- Chamalah, Yuni, Meilan Arsanti. 2017. “Penerapan model pembelajaran berdasarkan masalah dan media vidio animasi peristiwa sosila bermuatan pendidikan multitural untuk meningkatkan keterampilan menyusun teks eksplanasi”.
- Dedipnas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi 4)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gunawan, Iman. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamidy, UU. 2003. *Metodelogi Penelitian Disiplin Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Indah Taman Hati, Nansiko. 2016. “Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Berbasis Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi”, *Volume:2 No:1*
- Kosasih. 2017. *Jenis-Jenis Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, Restuti. 2013. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Martono, N. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakata: Pustaka Mandiri.
- Salfera, Novi. 2017. “Ameningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas VII”, *Volume:3 No:2 Hal.32-43*.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suartini, Iis. 2014. “Analisis Teks Eksplanasi pada Media Masa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah”, *Volume:XXXII No:1*.
- Tinambunan, Jamilin. 2017. *Tips Praktis Menulis Karya Ilmiah*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Priyatni, Endah Tri. 2015. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prastomo, Andi. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Windhiarty, Jafar, Endang Dwi Sulistyowati. 2017. “Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Media Berbasis *Adobe Flash* Siswa Kelas XI SMA”, *Volume:1 No:4*.
- Yustinah. 2014. *Produktif Berbahasa Indonesia*. Kudus: Erlangga.